

Seri Laporan KKN 2023 052

MERAJUT RENJANA DI DESA KARACAK



Editor:
Dewi Ayu Kusumaningsih, S.T.,
M.Sc.
Penulis:
Golfindo Robby Wijaya, dkk.



Pusa Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Merajut Renjana DI DESA KARACAK

Editor:

Dewi Ayu Kusumaningsih, S.T., M.Sc.

Penulis:

Golfindo Robby Wijaya, dkk.

TIM PENYUSUN

Merajut Renjana di Desa Karacak

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 052

Tim Penyusun	KKN 052 Amygdala
Editor	Dewi Ayu Kusumaningsih, S.T., M.Sc
Penyunting	Sintia Dewi Rizki dan Muhamad Akmal Satria
Penulis Utama	Seluruh Anggota KKN 052 Amygdala
<i>Layout dan Design Cover</i>	Farras Muthi'ah Azzahra, Chandra Hermawan, dan Qothrunnada Maulida
Kontributor	Adinda Fadhilah Azzahra, Chandra Hermawan, Diana Maula, Dilla Aisyah Damayanti, Elsa Raminda, Fadillah Osama, Farras Muthi'ah Azzahra, Golfindo Robby Wijaya, Hafid Ahmad Fahrezi, Haris Ismail Hilwa, Indrie Apriyani, Intan Cahyaningrum, Muhamad Akmal Satria, Muhammad Helmi Fauzan, Nurhaliza, Qothrunnada Maulida, Ra'uf Delfian Nugroho, Sarah Syifa Oktaviani, Sintia Dewi Rizki, Zahra Adni Kamila



LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 052 yang berjudul “Merajut Renjana di Desa Karacak” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ... Oktober 2023.

Dosen Pembimbing,



(Dewi Ayu Kusumaningsih, S.T., M.Sc)

NIDN: 2014088903

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.)

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Sunan Kalidjaja Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M.Si)

NIDAYS 197705132007012018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023. Shalawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi atas kegiatan KKN yang telah kami laksanakan selama satu bulan. Tujuan dari laporan ini adalah untuk merefleksikan hasil-hasil yang telah dicapai oleh kami dalam melaksanakan program-program KKN sesuai dengan tema “Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif”.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kami dalam pelaksanaan KKN, yaitu:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan KKN tahun 2023.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah memberikan kami bimbingan dan arahan kepada kami untuk melakukan kegiatan KKN ini agar berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si. selaku Koordinator Program KKN yang juga telah memberikan bimbingan serta arahan kepada kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Ibu Dewi Ayu Kusumaningsih, S.T., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah sangat mendukung kami, memberikan motivasi, membimbing dan mengarahkan kami mulai dari

mempersiapkan kegiatan KKN, melaksanakan kegiatan KKN, pasca kegiatan KKN hingga pada kegiatan terakhir dari KKN yaitu penyusunan buku laporan KKN ini.

5. Ibu Hj. Onas Hestiani selaku Kepala Desa Karacak yang telah memberikan izin dan mendukung kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Kacarak.
6. Bapak Iwan selaku staf desa (kesra) yang telah mengarahkan kami saat survey lokasi dan memberikan kami dukungan untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Karacak.
7. Bapak Mumuy selaku Ketua RW. 03 Kampung Lebak Sirna, Desa Karacak beserta para ketua RT dan jajarannya yang tiadanya hentinya telah memberikan kami dukungan, arahan dan dukungan yang sangat luar biasa dari kegiatan KKN dari mulai sampai dengan selesai.
8. Bapak Ayung selaku Ketua RW. 04 Kampung Ciletuh Ilir, Desa Karacak beserta para ketua RT dan jajarannya yang telah memberikan dukungan dan arahan untuk kegiatan KKN ini.
9. Akang Luwis Superma selaku Ketua Karang Taruna Adhigana Muda serta seluruh anggota Karang Taruna Adhigana Muda Desa Karacak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam menyukseskan setiap agenda dan program kerja dari kegiatan KKN ini.
10. Bapak M. Yahya, S.Ag., selaku Kepala MI PUI (Persatuan Umat Islam) Ciletuh Ilir Karacak beserta para guru yang telah memberikan kesempatan kami untuk mengajar dan dukungannya yang luar biasa.
11. Bapak Ketua RW08 dan Pengelola PAUD Cempaka RW08 yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengajar dan bertemu dengan adik-adik lucu.
12. Ustadz Ade selaku pengasuh majelis atau pengajian anak-anak Masjid Nurus Sa'adah yang telah memberikan kami kesempatan untuk membagikan pengalaman mengajar BTQ.
13. Ketua DKM Masjid Al-Fallah, Masjid Nurus Sa'adah, pimpinan Ponpes Manbaul Qur'an (Ustadz Edon), pengelola majelis dan tempat serbaguna RW03 dan RW04 yang telah memberikan kesempatan kami untuk memberikan pengalaman dan keceriaan bersama anak-anak serta menyukseskan program kerja yang kami rencanakan.

14. Pesantren al-Qur'an Nur Medina yang telah bersedia membantu memberikan wakaf Al-Qur'an dan dukungannya yang luar biasa.
15. Para warga Desa Karacak, khususnya Kampung Lebak Sirna RW. 03 dan Kampung Ciletuh Ilir RW. 04 selaku kampung tempat kami mengabdikan untuk kegiatan KKN ini yang telah banyak membantu, mendukung, dan ikut berpartisipasi dalam setiap agenda dan program kerja dari kegiatan KKN ini, serta telah menerima kami dengan sangat hangat.
16. Para anggota KKN Amygdala 052 yang telah sangat banyak berkontribusi dalam kegiatan KKN dan penyusunan buku laporan kegiatan KKN ini.
17. Para sahabat dan kerabat kami yang telah banyak memberikan kami semangat dalam melaksanakan kegiatan KKN ini sampai dengan penulisan laporan dari kegiatan KKN ini.
18. Keluarga kami di rumah yang sangat kami cintai yang tiada hentinya berdo'a dan mendukung kami secara materi maupun moril dalam melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan KKN ini sampai dengan tersusunnya buku laporan kegiatan KKN ini.
19. Serta seluruh pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam melaksanakan kegiatan KKN ini sampai tersusunnya buku laporan kegiatan KKN ini.

Kami berharap bahwa program-program KKN yang telah kami laksanakan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Karacak, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan, kreativitas, dan kemandirian. Kami juga berharap bahwa kegiatan KKN ini dapat menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah kami pelajari di kampus dan mengembangkan kemampuan sosial, komunikasi, dan kerjasama.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang berkepentingan agar kami dapat memperbaiki laporan ini menjadi lebih baik.

Akhir kata, kami berdoa semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ciputat, September 2023
Tim Penyusun

KKN 052 AMYGDALA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xvi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xvii
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Dasar Pemikiran.....	2
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	4
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	17
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	17
B. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.....	20
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23
A. Karakteristik Tempat KKN.....	23
B. Letak Geografis	25
C. Struktur Penduduk.....	27
D. Sarana dan Prasarana.....	30
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	33
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat.....	43
C. Bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat	91
D. Faktor-faktor pencapaian hasil	94
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96

B. Rekomendasi	96
EPILOG.....	100
A. Kesan Warga atas Program KKN	100
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	102
1. Nomina di Ujung Larang (Oleh: Adinda Fadhilah Azzahra)....	103
2. Dari Perjumpaan Menuju Persaudaraan (Oleh: Chandra Hermawan).....	104
3. Cerita Bersama AMYGDALA (Oleh: Diana Maula).....	106
4. Menjadi Manusia dan Memanusiakan (Oleh: Dilla Aisyah Damayanti)	109
5. Satu Bulan Seribu Cerita (Oleh: Elsa Raminda)	111
6. KELUARGA KARACAK (Oleh: Fadillah Osama).....	113
7. TEMAN BELAJAR (Oleh: Farras Muthi'ah Azzahra)	115
8. "To Be Remembered, Not To Be Repeated" (Oleh: Golfindo Robby Wijaya).....	117
9. Tempat dan Orang Yang Asing Menjadi Kampung Halaman Sendiri dan Saudara (Oleh: Hafid Ahmad Fahrezi)	119
10. Hamparan Sawah yang Hangat (Oleh: Haris Ismail Hilwa) ...	122
11. Budayakan Literasi, Menyiapkan Generasi (Oleh: Indrie Apriyani)	123
12. Don't Judge A Book By Its Cover (Oleh: Intan Cahyaningrum)	125
13. KKN: Kuliah Kerja Nge-Rank (Oleh Muhamad Akmal Satria)	127
14. KISAH CINDERELLA DAN SEPATU KACA (Oleh: Muhammad Helmi Fauzan)	130
15. SEBULAN PENUH MAKNA (Oleh: Nurhaliza).....	132
16. CERITA KONTRAKAN OREN (Oleh: Qothrunnada Maulida)	133
17. KULIAH KERJA NGOBROL (Oleh: Ra'uf Delfian Nugroho) .	134
18. LIFE GOES ON BABY (Oleh: Sarah Syifa Oktaviani)	135
19. Satu Bulan di Desa Karacak (Oleh : Sintia Dewi Rizki).....	138
20. 30 Feels Like a Day (Oleh: Zahra Adni Kamila)	140

DAFTAR PUSTAKA.....	142
BIOGRAFI SINGKAT	143
LAMPIRAN – LAMPIRAN	155
A. Anggota KKN 052 Amygdala UIN Jakarta 2023.....	155
B. Arsip Surat dan Undangan	157
C. Atribut KKN 052 Amygdala.....	160
D. Foto-foto Kegiatan.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program	5
Tabel 1.2: Sasaran dan Target	8
Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan Pra KKN-PpMM 2023	14
Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN	15
Tabel 3.1: Daftar nama-nama kepala Desa Karacak	25
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan	34
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan	36
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	37
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi	39
Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Teknologi	41
Tabel 4.6: Kegiatan dan pembangunan program “PojoK Baca”	43
Tabel 4.7: Kegiatan Mengajar Mengenai Crafting	46
Tabel 4.8: Kegiatan Mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir	48
Tabel 4.9: Kegiatan Mengajar Matematika di MI PUI Ciletuh Ilir	50
Tabel 4.10: Kegiatan Pengajaran “Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara” di MI PUI Ciletuh Ilir	51
Tabel 4.11: Kegiatan Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI PUI Ciletuh Ilir	52
Tabel 4.12: Kegiatan Mengajar Bahasa Arab di MI PUI Ciletuh Ilir	53
Tabel 4.13: Kegiatan Mengajar Bahasa Indonesia di MI PUI Ciletuh Ilir	54
Tabel 4.14: Kegiatan Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI PUI Ciletuh Ilir	55
Tabel 4.15: Kegiatan Mengajar Mengenai Pembuatan Vertical Garden di MI PUI Ciletuh Ilir	56
Tabel 4.16: Kegiatan Mengajar Mengenai Pembuatan Celengan dari Botol Bekas di MI PUI Ciletuh Ilir	57
Tabel 4.17: Kegiatan Mengajar Mengajar Bahasa Inggris tingkat SD/MI	58
Tabel 4.18: Kegiatan Mengajar PAUD	61
Tabel 4.19: Kegiatan Rumah Belajar	62
Tabel 4.20: Kegiatan Perayaan 10 Muharram 1445 H dan Santunan Anak Yatim serta Wakaf Al-Qur’an	64

Tabel 4.21: Kegiatan Mengajar Mutolaah Al-Quran dan Baca Tulis Qur'an (BTQ)	67
Tabel 4.22: Kegiatan Pengajian Rutin Warga.....	69
Tabel 4.23: Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia (HUT RI ke-78).....	73
Tabel 4.24: Kegiatan Sosialisasi Persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan).....	76
Tabel 4.25: Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap masalah sosial	78
Tabel 4.26: Kegiatan Nonton Bareng Film Kemerdekaan	80
Tabel 4.27: Kegiatan Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”	82
Tabel 4.28: Kegiatan Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04.....	85
Tabel 4.29: Kegiatan Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	87
Tabel 4.30: Kegiatan Penyuluhan terkait e-commerce.....	89
Tabel 4.31: Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti	91
Tabel 4.32: Kegiatan Sosialisasi dan praktik/ pembangunan terkait Sel Surya (Solar Cell).....	93

DAFTAR GAMBAR

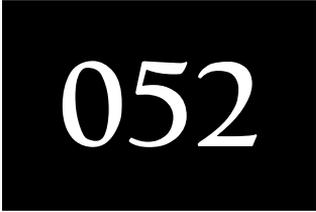
Gambar 3.1: Peta Administrasi Kecamatan Leuwiliang	26
Gambar 3.2: Peta Administrasi Desa Karacak 2023	26
Gambar 3.3: Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	28
Gambar 3.4: Keadaan Penduduk berdasarkan Agama	28
Gambar 3.5: Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	29
Gambar 3.6: Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
Gambar 3.7: Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia	30
Gambar 3.8: Gedung Kantor Desa Karacak	31
Gambar 3.9: PAUD Posyandu Cempaka (kiri) dan MI PUI (Persatuan Umat Islam) Ciletuh Ilir	31
Gambar 3.10: Ponpes Manbaul Qur'an.....	31
Gambar 3.11: Masjid Nurus Sa'adah	32
Gambar 3.12: Masjid Al-Fallah RW.03	32
Gambar 4.1: Kegiatan "Pojok Baca" di Masjid Al-Fallah RW.03.....	45
Gambar 4.2: Kegiatan "Pojok Baca" di Masjid Nurus Sa'adah	45
Gambar 4.3: Kegiatan "Pojok Baca" di Ponpes Manbaul Qu'an Karacak.....	46
Gambar 4.4: Kegiatan "Pojok Baca" di Majelis Nurul Ikhlas RW.04 .	46
Gambar 4.5: Kegiatan "Pojok Baca" di pos serbaguna RT01/ RW04..	46
Gambar 4.6: Kegiatan mengajar mengenai crafting	48
Gambar 4.7: Penyerahan sertifikat dan foto bersama kepala sekolah beserta para dewan guru di MI PUI Ciletuh Ilir	50
Gambar 4.8: Kegiatan mengajar matematika di MI PUI Ciletuh Ilir..	50
Gambar 4.9: Pengajaran "Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara" di MI PUI Ciletuh Ilir	51
Gambar 4.10: Kegiatan Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI PUI Ciletuh Ilir	52
Gambar 4.11: Kegiatan mengajar Bahasa Arab di MI PUI Ciletuh Ilir oleh Indrie Apriyani dan Dilla Aisyah Damayanti	54
Gambar 4.12: Kegiatan mengajar Bahasa Arab di MI PUI Ciletuh Ilir oleh Nurhaliza dan Sarah Syifa Oktaviani	54
Gambar 4.13: Kegiatan Mengajar Bahasa Indonesia tingkat MI.....	55

Gambar 4.14: Kegiatan Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah MI.....	56
Gambar 4.15: Kegiatan Mengajar Mengenai Pembuatan Vertical Garden di MI PUI Ciletuh Ilir	57
Gambar 4.16: Kegiatan mengajar mengenai pembuatan celengan dari botol bekas	58
Gambar 4.17: Kegiatan mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir	60
Gambar 4.18: Kegiatan mengajar bimbel Bahasa Inggris di Kampung Lebak Sirna (RW.03).....	60
Gambar 4.19: Kegiatan Mengajar PAUD untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak.....	62
Gambar 4.20: Kegiatan Rumah Belajar.....	64
Gambar 4.21: Perayaan 10 Muharram 1445 H dan santunan anak yatim	66
Gambar 4.22: Simbolis wakaf al-Qur'an kepada santri di Ponpes Manbaul Qur'an (kiri) dan Masjid Nurus Sa'adah (kanan).....	67
Gambar 4.23: Kegiatan Mengajar Mutolaah Al-Quran dan Baca Tulis Qur'an (BTQ)	69
Gambar 4.24: Pengajian Yasinan dan Tahlil (ikhwan) di Masjid Nurus Sa'adah.....	72
Gambar 4.25: Manaqiban di rumah warga, dan Pengajian Kajian Fiqih Malam Minggu di Musholla RW.03.....	72
Gambar 4.26: Pengajian Kajian Fiqih Malam Senin di Masjid Al-Fallah	72
Gambar 4.27: Pengajian Ibu-ibu pagi warga RW.03 di Majelis Masjid Al-Fallah	73
Gambar 4.28: Upacara HUT RI ke-78 dan acara puncak perlombaan tingkat Desa Karacak di Lapangan PLTA Desa Karacak	75
Gambar 4.29: Kegiatan perlombaan gerak jalan se-Desa Karacak	75
Gambar 4.30: Kegiatan perlombaan 17 agustusan warga RW.03	76
Gambar 4.31: Kegiatan perlombaan 17 agustusan di MI PUI Ciletuh Ilir	76
Gambar 4.32: Kegiatan Sosialisasi Persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan)	78

Gambar 4.33: Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap masalah sosial.....	80
Gambar 4.34: Kegiatan Nonton Bareng Film Kemerdekaan	82
Gambar 4.35: Kegiatan Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”	85
Gambar 4.36: Kegiatan Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04	87
Gambar 4.37: Kegiatan Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	89
Gambar 4.38: Kegiatan Penyuluhan terkait e-commerce.....	91
Gambar 4.39: Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti	93
Gambar 4.40: Kegiatan Sosialisasi dan praktik/pembangunan terkait Sel Surya (Solar Cell) di RW.03 dan RW.04.....	94

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-052
Desa/Kelurahan	Karacak
Nama Kelompok	Amygdala
Jumlah Mahasiswa	20 (orang)
Jumlah Kegiatan	26 (kegiatan utama)



052

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Karacak selama 30 hari. Ada 20 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kelompok ini kami beri nama Amygdala dengan nomor kelompok 052. Kami dibimbing oleh Ibu Dewi Ayu Kusumaningsih, S.T., M.Sc., beliau adalah dosen di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 26 kegiatan utama yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada Kampung Lebak Sirna (RW. 03) dan Kampung Ciletuh Ilir (RW. 04), Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Bertambahnya pembangunan fisik dari beberapa fasilitas desa antara lain: ikut serta dalam perbaikan akses jalan desa, membangun penerangan fasilitas umum berbasis sel surya, dan ikut serta dalam membantu pembuatan desain banner untuk kegiatan-kegiatan desa.
2. Meningkatkan pengetahuan di bidang nilai-nilai agama antara lain: yasinan setiap malam Jumat, peringatan 10 Muharram, dan program Baca Tulis Qur'an (BTQ).
3. Meningkatnya minat membaca, menulis, menghitung dan memberikan tayangan film edukasi bertema sejarah kepada anak-anak Kampung Lebak Sirna dan Ciletuh Ilir, Desa Karacak dengan Program pojok baca, rumah belajar, dan nobar (nonton bareng).
4. Meningkatnya pengetahuan mengenai persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan) dengan target orang tua dan pelajar di Desa Karacak melalui Program Sosialisasi.
5. Meningkatnya pengetahuan tentang cara pengembangan pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan target ibu-ibu warga Kampung Lebak Sirna, Desa Karacak.
6. Membantu meningkatkan pendidikan dengan cara mengajar di beberapa tingkat pendidikan yaitu PAUD Cempaka, MI PUI Ciletuh Ilir, dan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris anak-anak Kampung Lebak Sirna.

7. Membantu memberikan bimbingan dan diskusi terkait dengan struktur Kepemimpinan Manajemen Organisasi, *E-Commerce*, dan Indonesia Bebas Narkoba.
8. Bertambahnya pengetahuan anggota KKN tentang bagaimana mengabdikan dan memberikan hal-hal yang bermanfaat kepada masyarakat antara lain: bersosialisasi lebih dekat dengan warga sekitar, membantu warga dalam perbaikan akses jalan, menjadi bagian dari upacara HUT RI ke-78, membantu Karang Taruna Desa Karacak dan warga sekitar dengan menjadi panitia HUT RI ke-78, Wakaf Al-Qur'an di beberapa tempat, dan lain-lain.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Pada beberapa kegiatan terdapat miskomunikasi dengan warga sekitar, tetapi dapat terselesaikan dengan cepat dan tanggap tanpa menjadi masalah besar.
2. Pada beberapa program kerja yang telah direncanakan sebelumnya terdapat perubahan dan/atau penambahan melihat situasi kondisi yang berubah juga pada saat pelaksanaan KKN.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Beberapa ada akses jalan yang terbilang kurang bagus. Namun, pada saat kelompok kami melaksanakan KKN, terdapat perbaikan dan pengecoran jalan dengan kelompok kami ikut serta dalam membantu hal tersebut.
2. Pada beberapa hari, air sulit atau kurang memadai di posko perempuan. Akan tetapi, warga sekitar turut membantu dalam menangani hal tersebut.

PROLOG

Oleh: Dewi Ayu Kusumaningsih, M.Sc.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan khususnya oleh mahasiswa semester 7 (tujuh) untuk berperan aktif kepada kegiatan masyarakat. Kegiatan KKN merupakan suatu sarana pembelajaran dan pendidikan bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah untuk membantu masyarakat dan memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat hingga mencari solusi yang terbaik. Selain itu, KKN juga menjadi salah satu tugas utama Perguruan Tinggi dalam melaksanakan darma pengabdian kepada masyarakat selain darma pendidikan dan penelitian. E-book ini merupakan sebuah karya hasil implementasi program KKN yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 052 AMYGDALA pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Karacak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor. Hadirnya *e-book* ini diharapkan para mahasiswa dan masyarakat pada umumnya dapat memperoleh gambaran dan mengambil banyak contoh serta pembelajaran kedepan kegiatan KKN sehingga lebih bermanfaat dan lebih baik lagi. Selain itu, *e-book* ini juga dapat menjadi referensi dan dokumentasi bagi kampus sendiri sebagai bukti dalam melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat.

Kelompok 052 AMYGDALA terdiri dari 20 mahasiswa dari bidang keilmuan yang berbeda-beda merancang program KKN sesuai dengan tema “**Penguatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif**”. Terdapat 26 kegiatan utama yang telah dilaksanakan oleh kelompok ini yang terbagi atas 5 (lima) bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan kemasyarakatan, bidang ekonomi dan bidang teknologi. Implementasi program di bidang pendidikan, diantaranya 1) kegiatan dan pembangunan program “Pojok Baca”; 2) mengajar mengenai *crafting*; 3) mengajar matematika di sekolah; 4) kegiatan pengajaran “Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara” di sekolah; 5) mengajar Ilmu Pengetahuan

Sosial (IPS) di sekolah; 6) mengajar Bahasa Arab tingkat MI; 7) mengajar Bahasa Indonesia tingkat MI; 8) mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah MI; 9) mengajar mengenai pembuatan *vertical garden*; 10) mengajar mengenai pembuatan celengan dari botol bekas; 11) mengajar Bahasa Inggris tingkat SD/MI; 12) mengajar PAUD untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak; 13) rumah belajar.

Implementasi program bidang keagamaan, diantaranya 1) perayaan Muharram 1445 H dan santunan anak yatim serta wakaf Al-Qur'an; 2) mengajar mutolaah Al-Qur'an dan Baca Tulis Quran (BTQ); dan pengajian rutin warga. Implementasi program bidang sosial dan kemasyarakatan, diantaranya: 1) perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-78; 2) Sosialisasi persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan); 3) kegiatan pengabdian masyarakat terhadap masalah sosial; 4) nonton bareng film kemerdekaan; 5) penyuluhan tentang "Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba"; 6) berdaya bersama untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti; 7) malam puncak dan pentas seni warga RW.03 dan RW. 04. Implementasi program bidang ekonomi, diantaranya 1) sosialisasi pengembangan pada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan 2) penyuluhan terkait *e-commerce*. Implementasi program bidang teknologi yaitu sosialisasi dan praktik/ pembangunan terkait sel surya (*solar cell*).

Kegiatan KKN yang telah dilakukan, memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Karacak, diantaranya: 1) meningkatnya pengetahuan pada anak-anak sekolah (pelajar) yang menjadi sasaran dalam kegiatan belajar mengajar; 2) masyarakat desa dapat memanfaatkan fasilitas membaca pada "Pojok Baca"; 3) terjalinnya Kerjasama yang baik antara aparat desa, organisasi masyarakat serta masyarakat untuk menyusun dan melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan dan pelayanan sesuai yang dibutuhkan; 4) terbantunya masyarakat atas perbaikan fasilitas umum (jalan) dan adanya kerja bakti; 5) masyarakat terbantu pada bidang ekonomi melalui pemberdayaan yang ditujukan bagi pelaku UMKM; 6) masyarakat terbantu dengan adanya pembangunan sel surya (*solar cell*).

Desa Karacak merupakan salah satu dari sembilan desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Karacak merupakan salah satu desa yang terluas di antara desa lainnya yang ada di Kecamatan Leuwiliang. Mata pencaharian penduduk terbanyak berprofesi sebagai wiraswata, buruh harian lepas, karyawan di perusahaan swasta, berdagang, petani, buruh tani, dll. Terdapat beberapa potensi unggulan Desa Karacak, diantaranya: 1) Desa Karacak merupakan desa penghasil buah manggis yang kualitasnya sudah dapat menembus pasar internasional; dan 2) merupakan lokasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang merupakan peninggalan Belanda dan masih aktif hingga saat ini. Dalam penerapan kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Karacak memiliki sifat silih asih dan gotong royong. Sifat silih asih tergambar pada masyarakat Desa Karacak karena masyarakat Desa saling mengasih sehingga terbentuk kerukunan antar masyarakat desa. Sifat gotong royong tergambar pada setiap kegiatan yang dilakukan selalu melibatkan kebersamaan masyarakat desa.

Melaksanakan kegiatan KKN meninggalkan beberapa kenangan yang tidak dapat terlupakan bagi mahasiswa maupun masyarakat Desa Karacak. Adanya kegiatan ini semakin membentuk ikatan persaudaraan antar mahasiswa dan masyarakat Desa Karacak. Hangatnya penerimaan masyarakat Desa dimulai dari kegiatan pembukaan hingga penutupan, menjadikan mahasiswa menemukan sebuah keluarga dan rumah yang menjadi tempat terindah untuk pulang kembali. Sebuah keluarga yang memberikan rasa kenyamanan, keluarga sederhana namun bermakna istimewa. KKN sepenuhnya memberikan sejuta pembelajaran. Pembelajaran akan kesederhanaan hidup, kebersamaan, kekompakan, kebaikan dan kerja keras. Terimakasih Desa Karacak yang telah memberikan banyak kenangan dan pembelajaran kepada kami, sehingga kami dapat menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

Tentu masih banyak kekurangan dan keterbatasan dari pelaksanaan KKN beserta penyusunan laporan berupa *e-book* ini. Rekomendasi kedepan perlu adanya identifikasi permasalahan yang terfokus pada penyelesaian masalah yang nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Namun demikian, kegiatan kelompok 052 AMYGDALA telah memberikan kontribusi positif terhadap penyelesaian permasalahan yang ada pada masyarakat Desa Karacak. Dengan demikian, saya selaku pembimbing

menghaturkan terimakasih atas kerja keras dan kerja ikhlas dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Pembimbing
Kelompok KKN 052 AMYGDALA

Dewi Ayu Kusumaningsih, M.Sc.



BAGIAN I: DOKUMENTASI DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”
(HR. Imam Ahmad)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di kampus, dan memberikan kontribusi nyata dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. KKN merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama tim. Melalui KKN, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Masyarakat dapat didefinisikan sebagai sekumpulan individu yang tinggal dalam suatu wilayah atau daerah tertentu dan saling berinteraksi, memiliki norma, nilai, dan kebiasaan yang sama, serta membentuk suatu sistem sosial yang kompleks. Masyarakat merupakan entitas sosial yang terdiri dari sekumpulan individu yang hidup bersama dan saling bergantung satu sama lain.

Keadaan yang ada pada masyarakat teruslah berubah. Perubahan tersebut terjadi akibat adanya perkembangan pada peradaban manusia sehingga keadaan tersebut sifatnya tidak statis. Faktor yang menyebabkan terjadinya hal ini sangatlah banyak. Jika perubahan tersebut terjadi sangat cepat dan tidak dapat dikendalikan, maka akan tercipta disorganisasi sosial yang menyebabkan masalah sosial.

Masalah-masalah sosial yang terjadi harus segera ditanggulangi agar terdapat keseimbangan, walaupun keseimbangan sosial yang benar-benar sempurna tidaklah mungkin ada karena keadaan masyarakat dengan beragam perbedaan yang ada. Oleh karena itu, masalah-masalah yang dapat menyebabkan disorganisasi sosial haruslah dihindari dengan cara melaksanakan perencanaan sosial.

Masyarakat yang ada pada desa, seperti halnya masyarakat di tempat lain, juga memiliki beberapa kekurangan atau tantangan yang perlu diperhatikan. Pertama, keterbatasan akses terhadap fasilitas dan layanan

menjadi salah satu tantangan utama. Desa seringkali memiliki keterbatasan dalam akses terhadap pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan teknologi. Terbatasnya sekolah, kurangnya fasilitas kesehatan, jalan yang rusak, dan akses terbatas terhadap telekomunikasi dapat mempengaruhi kualitas hidup dan kesempatan bagi penduduk desa untuk mengembangkan diri. Kedua, ketergantungan pada sektor pertanian yang rentan terhadap perubahan cuaca dan iklim menjadi masalah serius. Banyak masyarakat desa menggantungkan hidup mereka pada pertanian, namun sektor ini rentan terhadap fluktuasi harga komoditas, bencana alam, dan perubahan iklim yang dapat mengancam keberlanjutan mata pencaharian mereka. Kendala-kendala ini kemudian akan menghambat adanya perencanaan sosial.

Oleh karena itu, menerjunkan para mahasiswa ke dalam masyarakat secara langsung dalam sebuah program KKN akan memberikan manfaat bagi masyarakat yang ada pada suatu desa. Mahasiswa dapat memberikan kepada masyarakat keilmuan yang dipelajari selama perkuliahannya. Dengan cara ini, mahasiswa dapat mendapatkan secara langsung pengalaman-pengalaman serta dapat merencanakan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi apa saja yang sudah didapat selama berkuliah. Di samping itu, para mahasiswa juga dapat mencari solusi dan terobosan baru yang akan berguna kedepannya untuk perbaikan metode pendidikan yang terjadi pada lingkungan desa.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Kelompok KKN 052 Amygdala ditugaskan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Karacak. Desa Karacak terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 710,02 Ha, terdiri dari 10 RW, 48 RT, dan 5 dusun. Desa Karacak berada di daerah dataran sedang, dengan ketinggian 400-450 meter di atas permukaan laut.

Sebagian besar wilayah desa adalah lahan pertanian, dengan permukaan tanah datar 40%, berbukit-bukit 40%, dan lereng 20%. Suhu rata-rata harian mencapai 26-29 derajat Celcius. Lahan di Desa Karacak umumnya digunakan untuk pertanian, karena lahannya subur. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Karacak memiliki sumber daya alam yang memadai. Sumber air di Desa Karacak meliputi air permukaan dan air tanah. Air permukaan berupa air sungai, yang digunakan untuk irigasi. Untuk kebutuhan rumah tangga, masyarakat menggunakan air bersih dari sumber mata air, sumur gali, dan sumur pompa/bor.

Berdasarkan pertimbangan yang diputuskan oleh perangkat Desa Karacak, kelompok KKN 052 Amygdala ditugaskan di Kampung Lebak Sirna (RW. 03) dan Kampung Ciletuh Ilir (RW. 04). Kegiatan-kegiatan yang direncanakan secara rinci dijelaskan pada poin D (**Fokus dan Prioritas Program**) dan E (**Sasaran dan Target**).

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan keadaan yang terjadi pada survei desa dan keadaan yang terjadi pada saat pelaksanaan oleh kelompok 052, terdapat beberapa aset dan masalah yang ditemukan, antara lain:

1. Aset Desa
 - a. Adanya Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang terdapat di Desa Karacak
 - b. Terdapat banyak perkebunan seperti durian dan manggis
 - c. Terdapat sawah dan sungai
2. Permasalahan Desa
 - a. Masih rendahnya tingkat pendidikan
 - b. Kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat dan belum tergalinya kreativitas masyarakat
 - c. Jalanan yang rusak
 - d. Penerangan yang sangat minim
 - e. Sulitnya air

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus dan prioritas program yang telah disepakati berdasarkan hasil survei desa dan melihat kompetensi yang dimiliki oleh anggota kelompok. Selain itu, pada saat pelaksanaan KKN terdapat peluang dan

tantangan yang menjadi inspirasi kelompok KKN 052 Amygdala untuk turut berkontribusi lebih, maka didapatkan hasil fokus dan prioritas program yang ditunjukkan oleh Tabel 1.1:

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan	Tempat
Bidang Pendidikan	Program: Karacak Pintar	
	01. Kegiatan dan pembangunan program “PojoK Baca”	Masjid Al Fallah RW.03,
	02. Mengajar mengenai <i>crafting</i>	Masjid Nurul Sa’adah RW.03, Ponpes Manbaul Qur’an, Majelis Nurul Ikhlas RW.04 dan Pos RW.04
	03. Mengajar matematika di sekolah	MI PUI (Persatuan Umat Islam) Ciletuh Ilir Karacak
	04. Kegiatan pengajaran “Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara” di sekolah	
	05. Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah	
	06. Mengajar Bahasa Arab tingkat MI	
	07. Mengajar Bahasa Indonesia tingkat MI	
	08. Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah MI	
09. Mengajar mengenai pembuatan <i>vertical garden</i>		

	10. Mengajar mengenai pembuatan celengan dari botol bekas	
	11. Mengajar Bahasa Inggris tingkat SD/MI	MI PUI Ciletuh Ilir Karacak dan Kafe Jati RW.03
	12. Mengajar PAUD untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak	PAUD Cempaka RW.08
	13. Rumah Belajar	Posko KKN 052 Amygdala
Bidang Keagamaan	Program: Karacak 'Alim	
	01. Perayaan 10 Muharram 1445 H dan santunan anak yatim serta wakaf al-Qur'an	Pesantren Manbaul Qur'an
	02. Mengajar mutolaah al-Qur'an dan Baca Tulis Quran (BTQ)	Masjid Nurus Sa'adah
	03. Pengajian Rutin Warga	Masjid Al Fallah, Masjid Nurus Sa'adah, dan Mushollah RW03
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	Program: Karacak Madani	
	01. Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia (HUT RI ke-78)	Wilayah Desa Karacak dan di pemukiman warga RW03
	02. Sosialisasi Persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan)	Majelis Masjid Al Fallah

	03. Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap masalah sosial	Wilayah Desa Karacak
	04. Nonton bareng film kemerdekaan	Lapangan RT05/RW03 dan Lapangan RT02/RW03
	05. Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”	Lingkungan sekitar RW03 dan RW04
	06. Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti	Kampung Lebak Sirna (RW.03), Kampung Ciletuh Ilir (RW.04), dan di sekitar posko KKN 052 Amygdala
	07. Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04	Lapangan RW.03
Bidang Ekonomi	Program: Karacak Sejahtera	
	01. Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Majelis Masjid Al Fallah
	02. Penyuluhan terkait <i>e-commerce</i>	Lingkungan sekitar RW03 dan RW04
Bidang Teknologi	Program: Karacak Inovatif	
	01. Sosialisasi dan praktik/pembangunan terkait Sel Surya (<i>Solar Cell</i>).	Fasilitas umum di RW.03 (satu unit) dan RW.04 (satu

		unit), serta di kantor Desa Karacak (Poster Sosialisasi)
--	--	--

E. Sasaran dan Target

Berdasarkan pada fokus dan prioritas program yang telah ditetapkan oleh kelompok 052, maka terdapat sasaran dan target yang ditetapkan untuk program-program yang kami laksanakan di RW 03 dan RW 04 Desa Karacak. Adapun sasaran dan target dari program kerja yang kami laksanakan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
01.	Kegiatan dan pembangunan program “Pojoek Baca”	Anak-anak di sekitar RW.03 dan RW.04	20 orang anak-anak di RW.03 dan RW.04 dapat terbantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu; membaca, menulis, dan juga menghitung. Pembuatan pojok baca di agendakan dengan tujuan peningkatan pengembangan budaya baca (literasi) di Desa Karacak. Target utama dari pojok baca adalah anak-anak tingkat TK-SD di Desa Karacak, dengan tujuan meningkatkan

			<p>kecintaan terhadap buku dan semangat untuk belajar hal-hal yang baru. Pojok baca juga diharapkan mampu memacu anak-anak di Desa Karacak untuk meningkatkan minat baca, merangsang kreativitas, dan mengasah kemampuan bahasa yang mereka miliki. Pojok baca nantinya akan berisi buku-buku dengan tema ringan dan bergambar, serta flash card sebagai media alternatif yang mempermudah pemahaman anak-anak. Pojok baca juga akan dibuat lebih kreatif agar anak-anak mendapatkan pengalaman membaca yang lebih nyaman. Nantinya, terdapat beberapa program pembacaan dongeng dan peran dari kelompok KKN 52 UIN Jakarta sebagai bentuk lain dari</p>
--	--	--	--

			pembelajaran mengenai makna tersirat dari buku-buku yang telah anak-anak baca
02.	Mengajar mengenai <i>crafting</i>	Anak-anak di sekitar RW.03 dan RW.04	Terlaksana program minimal 2 kali
03.	Mengajar matematika di sekolah	Siswa/i MI PUI Ciletuh Ilir	Anak-anak di Desa Karacak lebih memahami matematika
04.	Kegiatan pengajaran "Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara"	Siswa/i MI PUI Ciletuh Ilir	Anak-anak tingkat MI di Desa Karacak lebih memahami terkait Indonesia dan Asia Tenggara
05.	Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah	Siswa/i MI PUI Ciletuh Ilir	Murid-murid MI PUI Ciletuh Ilir di Desa Karacak lebih memahami terkait pelajaran IPS
06.	Mengajar bahasa Arab tingkat MI	Siswa/i MI PUI Ciletuh Ilir	Murid-murid MI PUI Ciletuh Ilir lebih memahami bahasa Arab
07.	Mengajar Bahasa Indonesia tingkat MI.	Siswa/i MI PUI Ciletuh Ilir	Murid-murid MI PUI Ciletuh Ilir di Desa Karacak lebih memahami pelajaran Bahasa Indonesia.
08.	Mengajar IPA di MI.	Siswa/i MI PUI Ciletuh Ilir	Siswa MI Ciletuh Hilir di Desa Karacak lebih memahami

			pelajaran IPA dan pendahuluan mengenai Kimia.
09.	Mengajar pembuatan <i>vertical garden</i>	Siswa MI Ciletuh Ilir Desa Karacak	Siswa MI Ciletuh Ilir Desa Karacak dapat membuat <i>vertical garden</i> untuk mendukung kegiatan cinta lingkungan dengan menggunakan barang bekas sebagai sarana.
10.	Mengajar mengenai pembuatan celengan dari botol bekas	Siswa MI Ciletuh Hilir Desa Karacak	Siswa MI Ciletuh Ilir Desa Karacak dapat menumbuhkan rasa hemat dan gemar menabung serta menumbuhkan kreativitas siswa.
11.	Mengajar Bahasa Inggris tingkat SD/MI	Siswa SD/MI di Desa Karacak	Siswa lebih memahami dan mahir dalam berbahasa Inggris.
12.	Mengajar PAUD untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak	Anak-anak PAUD Cempaka RW. 08	Anak-anak PAUD Cempaka lebih giat, semangat, dan antusias untuk belajar.
13.	Rumah Belajar	Anak-anak di lingkungan RW.03 (sekitar posko KKN	Anak-anak yang hadir dapat lebih terbantu dalam tugas PR (pekerjaan rumah) dan memahami lebih mendalam materi

		052 Amygdala)	belajar yang diinginkan.
Bidang Keagamaan			
01.	Perayaan 10 Muharram 1445 H dan santunan anak yatim serta wakaf al-Qur'an	Anak yatim di Kampung Lebak Sirna dan Ciletuh Ilir	Terlaksana dan minimal 10 orang mendapatkan santunan serta wakaf al-Qur'an
02.	Mengajar mutolaah al-Qur'an dan Baca Tulis Quran (BTQ)	Anak-anak di Desa Karacak	Anak-anak di Desa Karacak lebih semangat dalam mutolaah al-Quran.
03.	Pengajian Rutin Warga	Warga sekitar di Kampung Lebak Sirna	Hubungan antara mahasiswa KKN 052 Amygdala dapat lebih dekat dan dikenal baik oleh masyarakat.
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
01.	Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia (HUT RI ke-78)	Warga Desa Karacak	Perayaan 17 Agustus 2023 dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam perlombaan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama dan solidaritas masyarakat yang ada di Desa Karacak. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN yang hadir akan bekerjasama dengan Karang Taruna setempat dalam

			penyusunan agenda. Tujuannya, kegiatan ini dapat menjadi alternatif dalam menggambarkan makna kemerdekaan dan cinta tanah air.
02.	Sosialisasi Persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan)	Warga Desa Karacak, terkhusus di Kampung Lebak Sirna (RW.03)	Terlaksana satu kali dan dihadiri minimal 15 orang.
03.	Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap masalah sosial	Pemerintah dan non pemerintahan	Pemerintah dan masyarakat dapat turun serta dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam lingkungan sosial tempat tinggal
04.	Nonton bareng film kemerdekaan	Warga Kampung Lebak Sirna (RW.03)	Terlaksana minimal satu kali
05.	Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”	Masyarakat sekitar RW.03 dan RW.04	Warga lebih memahami terkait bahaya narkoba
06.	Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti	Fasilitas umum di Kampung Lebak Sirna dan Ciletuh Ilir	Mahasiswa KKN 052 Amygdala dapat lebih bermanfaat untuk wilayah sekitar dan mempererat tali persaudaraan.

07.	Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04	Masyarakat RW.03 dan RW.04	Terdapat anak-anak atau warga yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan malam puncak dan pentas seni ini.
Bidang Ekonomi			
01.	Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Warga Desa Karacak, terkhusus di Kampung Lebak Sirna (RW.03)	Terlaksana satu kali dan dihadiri minimal 15 orang.
02.	Pengenalan <i>e-commerce</i>	Lingkungan sekitar RW03 dan RW04	Masyarakat lebih memahami perkembangan teknologi dan informasi seputar <i>e-commerce</i>
Bidang Teknologi			
01.	Sosialisasi dan praktik/pembangunan terkait Sel Surya (<i>Solar Cell</i>)	Masyarakat umum	Teralisasi minimal 2 sel surya dan terlaksana sosialisasinya

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

1. Pra KKN-PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan Pra KKN-PpMM 2023

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan kelompok	5 Mei 2023
2.	Pembekalan	11 Mei 2023
3.	Survey dan penyusunan proposal	29 Mei – 23 Juni 2023
4.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus 2023)

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3.	Implementasi Program	26 Juli – 24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian 1: Dokumentasi Hasil Kegiatan dan Bagian 2: Refleksi Hasil Kegiatan. **Bagian 1** berisi lima bab, yaitu:

- Bab I: Pendahuluan
- Bab II: Metode Pelaksanaan Program
- Bab III: Kondisi Wilayah Pengabdian
- Bab IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan
- Bab V: Penutup

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran umum tentang pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler Kelompok 052 Amygdala. Bab ini bertujuan agar pembaca mengetahui alasan dilakukannya kegiatan KKN di lokasi tersebut. Mulai dari mengetahui gambaran umum dari dasar pemikiran dan tujuan, permasalahan atau aset utama desa yang dimiliki oleh suatu desa serta mengetahui sasaran dan target, hingga jadwal pelaksanaan program yang akan dimiliki oleh mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian di lokasi tersebut, serta fokus atau prioritas program yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian.

Bab II: Metode Pelaksanaan Program

Bab ini berisi metode intervensi sosial yang digunakan oleh kelompok dalam kegiatan pendekatan serta pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Bab ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-Reguler Kelompok 052 Amygdala.

Bab III: Kondisi Wilayah Pengabdian

Bab ini berisi sejarah singkat atau karakteristik lokasi pengabdian, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang dimiliki oleh desa yang menjadi tempat pengabdian. Bab ini bertujuan agar pembaca secara lebih mendalam dapat mengetahui kondisi desa tersebut.

Bab IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Bab ini berisi kerangka pemecahan masalah yang berisi analisis SWOT yang dibuat per bidang kegiatan, selanjutnya terdapat sub-bab bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat maupun pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan program yang dilakukan selama kegiatan KKN-Reguler Kelompok 052 Amygdala, serta menjelaskan faktor pendorong dan penghambat guna perbaikan kegiatan serupa untuk KKN tahun berikutnya.

Bab V: Penutup

Bab ini bertujuan untuk memberikan kesimpulan untuk permasalahan yang telah dijabarkan pada Bab I-Bab IV serta bertujuan membantu desa pengabdian apabila terdapat permasalahan melalui rekomendasi untuk pemerintah desa setempat.

Bagian 2 berisi kesan warga atas program KKN yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa, serta berisi penggalan kisah inspiratif yang dialami mahasiswa selama kegiatan KKN.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Terdapat beberapa metode yang dibutuhkan guna mencapai dan merealisasikan program-program yang telah disusun. Dua metode yang dibutuhkan dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan KKN diantaranya adalah intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Kedua metode menjadi dasar yang kami gunakan untuk mengetahui kondisi tempat KKN, permasalahan yang dihadapi, dan peluang yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Sehingga harapannya, kegiatan KKN yang dilaksanakan mampu menjawab serta memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi, dan menciptakan kesempatan dari peluang yang sudah ada di Desa tersebut. Di bawah ini penjelasan dari dua metode tersebut:

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

I. Intervensi Sosial

Metode intervensi merupakan bagian penting sebagai upaya membantu manusia agar dapat menjalankan perannya sebagai anggota sosial dengan baik. Dalam pengertian lain, metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu strategi atau cara yang digunakan dalam memberikan bantuan pada masyarakat (individu, kelompok, atau masyarakat) sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengembalian keberfungsian sosialnya dengan tujuan menghasilkan kehidupan yang lebih mandiri.

Pendefinisian intervensi sosial juga dijelaskan oleh Rukminto Adi dalam bukunya yang berjudul "*Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*", yang kemudian Ia bagi dalam beberapa pengklasifikasin. Menurutnya intervensi sosial adalah suatu perubahan yang terencana, yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) kepada berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari berbagai level seperti individu, keluarga, kelompok kecil (*level mikro*), komunitas dan organisasi (*level mezzo*), ataupun di level

masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat terendah seperti kabupaten/kota hingga di tingkat global (*level makro*).¹

Di sisi yang lain, intervensi sosial dilakukan guna mewujudkan pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat menjadi suatu model intervensi dengan perhatian besar pada aspek manusia dan pemberdayaan masyarakat, dimana di dalamnya dilengkapi dengan peningkatan unsur pendidikan dalam upaya mengubah suatu komunitas.²

Di dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh kelompok 052, kami tidak hanya memberikan perhatian besar di bidang sosial dan kemasyarakatan, namun turut memberikan perhatian besar pada aspek pendidikan. Karenanya, kami turut menggunakan metode yang sesuai dengan standar nasional pengasuhan anak sejak tahap kontak awal. Berdasarkan pendefinisian yang dikeluarkan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia, intervensi merupakan sebuah aktivitas untuk melaksanakan rencana pengasuhan dengan memberikan suatu pelayanan terhadap anak dalam keluarga, maupun di lingkungan lembaga kesejahteraan sosial anak seperti sekolah tingkat dasar – atas.³

Sebagai ringkasan utama, pendekatan model intervensi sosial menjadi suatu metode intervensi yang sangat memperhatikan aspek kemanusiaan dalam upaya mewujudkan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa. Dengan penerapan metode ini, diharapkan mampu menjawab serta memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa hingga dapat terjadi perubahan kondisi kehidupan sosial masyarakat Desa, utamanya dalam bidang pendidikan, sosial, dan ekonomi.

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, 2010.

² Azhary Adhyn Achmad, R. Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo," *Jurnal Public Policy* 5, no. 2 (2019): 111.

³ Kementerian Sosial, "Permensos 30/HUK/2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial" (2011), <http://www.bphn.go.id/data/documents/11pmsos030.pdf>.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang wilayah tersebut, dalam hal ini Desa Karacak. Informasi yang didapatkan haruslah data-data spesifik tentang lingkup sosial masing-masing wilayah. Pemetaan sosial sangatlah penting dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan, karena merupakan bahan pertimbangan dalam menentukan tujuan, langkah-langkah dan kegiatan-kegiatan yang sistematis untuk mewujudkan apa yang disepakati dan diharapkan. Memang tidak ada aturan baku dan tunggal tentang metode pemetaan sosial, prinsip utamanya hanyalah menggali informasi sebanyak mungkin dari wilayah tertentu sebagai bahan untuk merumuskan langkah-langkah berikutnya.⁴ Namun, dalam kegiatan KKN ini kelompok 52 menggunakan teknik analisis SWOT “*Strengths* (Kekuatan/keunggulan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Threats* (Ancaman)”.⁵ Dengan teknik analisis ini, diharapkan kegiatan pemetaan sosial dapat menggali informasi penting dengan sejelas-jelasnya, sedalam-dalamnya dan dengan seakurat mungkin.

Dengan menggunakan teknik analisis SWOT, kegiatan pemetaan sosial memiliki tujuan yang jelas, dimana tujuannya adalah untuk menggali informasi tentang kelebihan/kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman di Desa Karacak tempat KKN ini dilaksanakan. Selain itu, teknik analisis tersebut dapat membuat kegiatan pemetaan sosial menjadi lebih efektif dan efisien, karena informasi yang diperoleh jelas dan benar-benar informasi yang penting, yang dapat membantu perumusan program KKN yang tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat setempat. Dengan begitu, hasil dari pemetaan sosial akan jelas manfaatnya, yaitu untuk mengetahui kondisi wilayah sasaran program dan sebagai dasar dalam merumuskan program yang solutif

⁴ LingkaranLSM, Pemetaan Sosial, <http://lingkarlsm.com/pemetaan-sosial/>, diakses pada 23 September 2023

⁵ Freddy Rangkuti. (2015) Analisis SWOT. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum

B. Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat

Axinn (1988) mengartikan “pendekatan” sebagai suatu “gaya” yang harus menentukan dan harus diikuti oleh semua pihak dalam sistem yang bersangkutan (*the style of action within a system*). Terkait dengan kegiatan pemberdayaan, Nagel (1997) mengemukakan bahwa, apapun pendekatan yang akan diterapkan, harus memperhatikan:

- 1) Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan pemberdayaan;
- 2) Sistem transfer teknologi yang akan dilakukan;
- 3) Pengembangan sumberdaya manusia/fasilitator yang akan melakukan pemberdayaan;

Pemahaman tentang PEMBERDAYAAN ini menjadi penting tidak hanya saat mahasiswa melakukan kegiatan KKN, tetapi juga mahasiswa menyusun program KKN. Pemahaman yang keliru akan proses pemberdayaan akan menyebabkan keliru juga dalam membuat program. Contoh misalnya yang banyak dilakukan, mahasiswa membuat program les bimbingan belajar untuk anak-anak. Alasan dari program ini adalah permintaan dari masyarakat. Namun demikian jika setelah KKN selesai program itu juga selesai atau tidak dilanjutkan oleh masyarakat, maka itu bukanlah pemberdayaan.

Kegiatan pembangunan pada umumnya adalah inisiatif dari pihak luar, misalnya pemerintah. Masyarakat hanya sebagai obyek yang terkena kebijakan. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat tidak begitu banyak dalam kegiatan pembangunan. Karena dari proses perencanaan, pelaksanaan program semua dari pemerintah atau pihak luar.

1. Fasilitator dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, mahasiswa bisa mengambil beberapa peran sesuai dengan kondisi masyarakat yang ditemui setelah melakukan observasi. Berikut ini beberapa kondisi masyarakat dan peran yang bisa diambil mahasiswa:

- 1) Peran MODERATOR (Aku tahu, kamu tahu)
- 2) Peran MOTIVATOR (Aku tidak tahu, kamu tahu)
- 3) Peran NARASUMBER (Aku tahu, kamu tidak tahu)
- 4) Peran MEDIATOR (Aku tahu, kamu tahu)

2. Keterampilan Fasilitator

Sebagai mahasiswa yang berperan sebagai fasilitator, kami AMYGDALA 52 harus mempunyai keterampilan sebagai berikut:

- Kesiapan Diri
- Penguasaan Metode Fasilitasi
- Penguasaan Materi
- Penguasaan Forum dan Audiens

3. Etika Fasilitator

Etika menjadi penting karena mahasiswa datang ke desa adalah sebagai orang luar, alias sebagai “tamu” bagi mahasiswa. Oleh karena itu apa yang dilakukan oleh mahasiswa di desa akan menjadi sorotan masyarakat. Oleh karena itu, persoalan etika menjadi penting dalam kegiatan KKN. Pemahaman etika bagi mahasiswa khususnya menjadi salah satu kunci sukses proses pemberdayaan masyarakat.

Pertama, PEMBAURAN

- fasilitator berbaur dengan masyarakat yang akan diberdayakan
- tidur di tempat yang sama, makan dengan menu yang sama

Kedua, OBSERVASI

- Menggunakan seluruh indra untuk menangkap seluruh fenomena yang ada di wilayah pemberdayaan

Ketiga, NEED ASSESMENT

Keempat, PERENCANAAN PROGRAM

- Idealnya perencanaan dilakukan sendiri oleh masyarakat
- Namun pada program KKN karena waktu terbatas maka program disusun oleh mahasiswa. Disebut Asumsi program, karena masyarakat belum tentu setuju

Kelima, PELAKSANAAN PROGRAM

Keenam, EVALUASI

4. *Participatory Rural Appraisal (PRA)*

PRA merupakan salah satu teknik yang banyak digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kunci utama dari metode pendekatan PRA adalah pelibatan masyarakat dalam kegiatan pemberdayaan. Berikut ini beberapa prinsip dalam metode PRA

1. Prinsip Saling Belajar
2. Prinsip Keterlibatan (termasuk kelompok marjinal/minoritas)
3. Orang luar sebagai FASILITATOR, masyarakat sebagai PELAKU
4. Konsep TRIANGULASI (pengelompokan masyarakat sesuai komunitas masing-masing)
5. Prinsip Keberlanjutan Program

Pendekatan ini dapat digunakan secara terpisah atau dalam kombinasi, tergantung pada tujuan pemberdayaan dan konteks masyarakat tertentu. Setiap pendekatan memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam mengubah kehidupan mereka

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Karacak adalah desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Menurut data yang tercatat pada tahun 2019, Desa ini memiliki tujuh belas kampung dan lima dusun, dengan posisinya berada pada ketinggian lima ribu meter di atas permukaan laut dan luas wilayah keseluruhan mencapai 710,02 ha. Sebagai salah satu kawasan bekas penjajahan bangsa Belanda, desa ini memiliki bukti sejarah berupa Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) yang masih terpelihara sangat baik dengan memanfaatkan sumber air dari sungai yang mengalir di wilayah Desa Karacak. Dahulu wilayah ini dipimpin oleh mandor yang merupakan orang kepercayaan dari Hindia-Belanda. Secara administratif, mandor pada masa tersebut memiliki wewenang yang mirip dengan peran Kepala Desa saat ini. Bahkan, perannya lebih dominan karena berperan sebagai perpanjangan tangan penguasa Hindia-Belanda. Sebagai tonggak awal pada sekitar tahun 1947, kawasan Karacak mengalami perubahan penting dengan kepemimpinan Lurah Sarki. Pada masa itu, istilah "kepala desa" digantikan oleh "lurah." Saat itulah terjadi peralihan administrasi dari pemerintahan Hindia-Belanda kepada Republik Indonesia. Lurah Sarki ditetapkan sebagai pemimpin secara aklamasi oleh pemerintah dan tokoh masyarakat, bukan melalui pemilihan seperti yang berlaku saat ini. Desa Karacak memiliki jarak sekitar 5 km ke Ibu Kota Kecamatan Leuwiliang, 45 km ke Ibu Kota Kabupaten Bogor, 211 km ke Ibu Kota Provinsi Bandung, dan 80 km ke Ibu Kota Negara Jakarta.

Desa Karacak, yang terletak di Kecamatan Leuwiliang, merupakan desa terbesar dalam hal luas wilayahnya, mencapai 710,02 hektar. Sebagian besar lahan di desa ini digunakan untuk perkebunan, dengan luas sekitar 270,51 hektar, yang setara dengan 38,10 persen dari keseluruhan wilayahnya. Komoditas unggulan dari desa ini termasuk manggis, durian, dan cempedak. Menurut data sensus penduduk terakhir pada tahun 2018, Desa Karacak memiliki populasi sebanyak 11.154 jiwa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 11.023 jiwa, sementara

pada tahun 2016, populasi desa ini tercatat sebanyak 10.888 jiwa. Dengan demikian, proyeksi jumlah penduduk Desa Karacak pada tahun 2020 diperkirakan sekitar 12.133 jiwa, dan pada tahun 2021 diperkirakan mencapai 12.355 jiwa.

Mayoritas penduduk Desa Karacak adalah penduduk asli, sedangkan pendatang ke desa ini adalah mereka yang menikah dengan warga setempat dan memutuskan untuk menetap di sana. Sebagian besar kegiatan ekonomi yang ada di desa ini berkaitan dengan perdagangan, khususnya warung yang menjual kebutuhan rumah tangga sehari-hari dalam skala kecil. Namun, sektor yang menjadi unggulan dan prioritas utama di Desa Karacak adalah pertanian dan peternakan. Sektor ini merupakan tulang punggung ekonomi masyarakat desa, dengan hampir 60 persen dari total penduduk Desa Karacak terlibat dalam kegiatan pertanian dan peternakan. Sementara itu, sektor-sektor lain seperti pedagang, warung, toko, dan pasar swalayan hanya dijalankan oleh sebagian kecil dari penduduk Desa Karacak.

Struktur organisasi di Desa Karacak terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kelembagaan pemerintahan, kelembagaan agama, dan kelembagaan ekonomi. Desa Karacak terletak sekitar 5 km dari pusat Kecamatan Leuwiliang, dan jarak ini memiliki beberapa keunggulan, seperti memungkinkan akses yang mudah ke lembaga pemerintahan dan pasar, yang pada gilirannya mendukung ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai. Meskipun begitu, transportasi umum di Desa Karacak masih terbatas, sehingga penduduk desa lebih sering menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil.

Di sektor pendidikan, Desa Karacak memiliki satu bangunan Taman Kanak-Kanak (TK), dua bangunan Raudhatul Athfal (RA), tujuh bangunan Sekolah Dasar Negeri (SDN), satu bangunan Madrasah Ibtidaiyah (MI), dua bangunan Sekolah Menengah Pertama (SMP), dua bangunan Madrasah Tsanawiyah (MTS), dua bangunan Madrasah Aliyah (MA), dan empat lembaga pendidikan pondok pesantren (ponpes). Selain itu, Desa Karacak juga menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya untuk mendukung aktivitas warga, seperti masjid utama, praktik dokter, puskesmas, apotek, toko-toko, dan beberapa fasilitas lainnya yang tidak tersedia di desa, sehingga penduduk harus pergi ke ibu kota

kecamatan untuk mengakses fasilitas seperti bank, kantor pos, kantor polisi, dan lainnya.

Berikut adalah nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Desa Karacak:

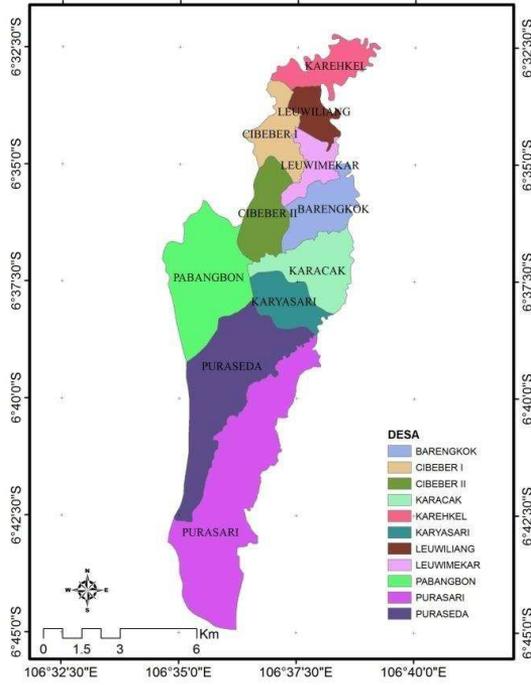
Tabel 3.1: Daftar nama-nama kepala Desa Karacak

No.	Nama	Tahun
1.	Sarki	1947 s/d 1964
2.	Rais Sasmita Amsari	1964 s/d 1975
3.	Memed Mursadi Amsari	1975 s/d 1984
4.	Memed Mursadi Amsari	1984 s/d 1989
5.	Arneli	1989 s/d 1990
6.	Tjetjep Djarkasih	1990 s/d 1998
7.	Tjetjep Djarkasih	1998 s/d 2006
8.	Dudi Rachmansah	2006 s/d 2012
9.	Dudi Rachmansah	2012 s/d 2019
10.	R. Ayi Wahyu Kusuma	2019
11.	Hj. Onas Hestiani	2019 s/d sekarang

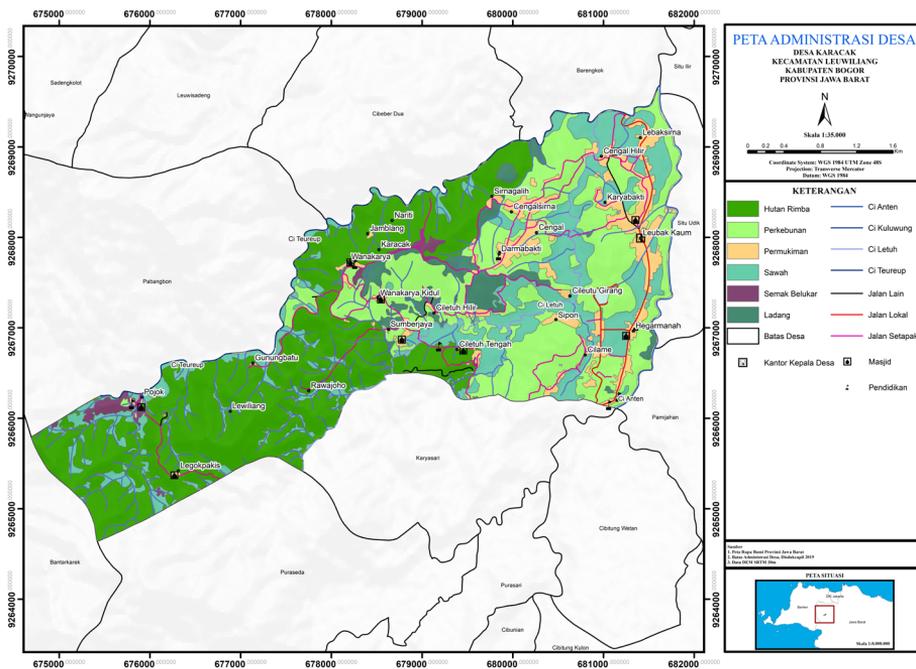
B. Letak Geografis

Desa Karacak merupakan salah satu desa di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa ini merupakan salah satu desa yang terluas di antara desa lainnya yang ada di Kecamatan Leuwiliang, seluas 710,02 hektar. Desa Karacak berbatasan dengan Desa Barengkok di sebelah utara, Desa Karyasari di sebelah selatan, Desa Pabangbon di sebelah barat, dan Desa Situ Udik di sebelah timur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 dan 3.2⁶.

⁶ “Karacak · Leuwiliang, Bogor Regency, West Java,” Karacak · Leuwiliang, Bogor Regency, West Java, accessed September 24, 2023, <https://goo.gl/maps/9AhTSBz9Q3LzQnFTA>.



Gambar 3.1: Peta Administrasi Kecamatan Leuwiliang



Gambar 3.2: Peta Administrasi Desa Karacak 2023

Dari segi administratif, Desa Karacak dibagi menjadi 17 desa dan 5 pemukiman. Beberapa di antaranya mencakup Babakan, Cengal, Cengalsirna, Ciletuh Ilir, Darmabakti, Hegarmanah, Karyabakti, Lebak Kaum, Lebak Sirna, Nariti, Pakusarakan, Rawarejo, Sukamaju, Sukasirna, Sumberjaya, dan Wanakarya. Jarak dari desa ini ke kecamatan sekitar 5 km, yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 15 menit dengan mobil atau 30 menit dengan kendaraan bermotor, dan lebih lama untuk transportasi yang tidak bermotor. Jarak ke ibu kota prefektur adalah sekitar 42 km, dengan waktu perjalanan sekitar 3 jam, dan jarak ke ibu kota provinsi mencapai sekitar 153 km, dengan waktu perjalanan sekitar 6 jam di jalan. Desa Karacak terletak pada ketinggian sekitar 5.000 meter di atas permukaan laut, dengan curah hujan tahunan rata-rata mencapai 4.683 mm. Luas total wilayahnya adalah 710,02 hektar, termasuk area pemukiman, pembangunan, pertanian padi, peternakan, fasilitas rekreasi dan olahraga, serta perikanan darat atau perikanan air tawar. Produk utama yang dihasilkan di desa ini adalah berbagai jenis buah-buahan, termasuk manggis, cempedak, durian, dan melinjo.

C. Struktur Penduduk

Penduduk adalah mereka yang tinggal di wilayah geografis Republik Indonesia selama minimal 6 bulan atau lebih, atau mereka yang tinggal di wilayah tersebut kurang dari 6 bulan tetapi dengan niat untuk menetap⁷. Dari data yang telah kami himpun, kami akan menyajikan informasi mengenai karakteristik penduduk Desa Karacak, termasuk informasi mengenai jenis kelamin, agama, mata pencaharian, tingkat pendidikan, dan kelompok usia mereka:

1. Keadaan Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

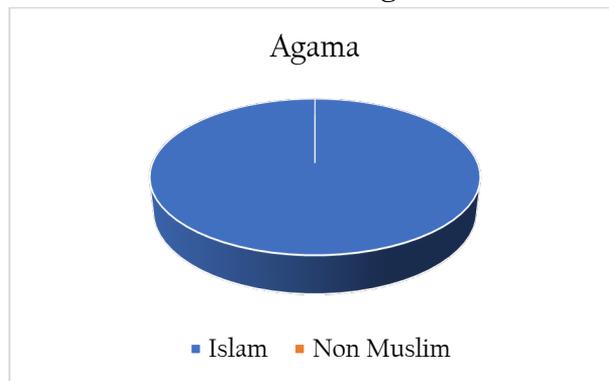
Menurut informasi yang ditemukan di situs web Kecamatan Leuwiliang, Desa Karacak memiliki populasi sebanyak 10.887 individu. Dari jumlah penduduk tersebut, sekitar 52,6% atau sekitar 5.731 orang merupakan pria, sementara sekitar 47,4% atau sekitar 5.156 orang adalah wanita.

⁷ “Badan Pusat Statistik,” accessed September 24, 2023, <https://www.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html>.



Gambar 3.3: Perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

2. Keadaan Penduduk berdasarkan Agama



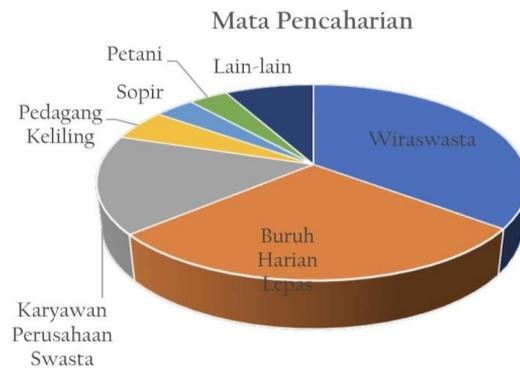
Gambar 3.4: Keadaan Penduduk berdasarkan Agama

Menurut informasi yang diberikan oleh pemerintah Desa Karacak, seluruh penduduk Desa Karacak, sebanyak 10.887 jiwa, adalah penganut agama Islam dengan tingkat kepatuhan 100%.

3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

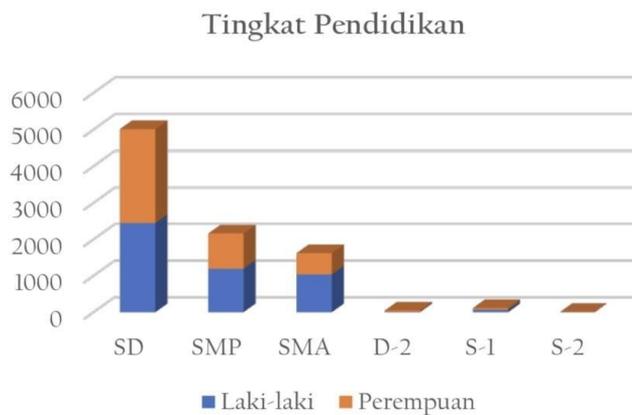
Menurut data yang kami peroleh dari situs web Kecamatan Leuwiliang, di Desa Karacak, terdapat sejumlah pekerjaan yang dijalankan oleh penduduk, di antaranya 1.192 orang berprofesi sebagai wiraswasta, 954 orang bekerja sebagai buruh harian lepas, 547 orang bekerja sebagai karyawan di perusahaan swasta, 173 orang menjadi pedagang keliling, 120 orang bekerja sebagai sopir, 118 orang adalah

petani, dan ada beberapa lainnya yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), guru di sekolah swasta, buruh tani, dan sebagainya.



Gambar 3.5: Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

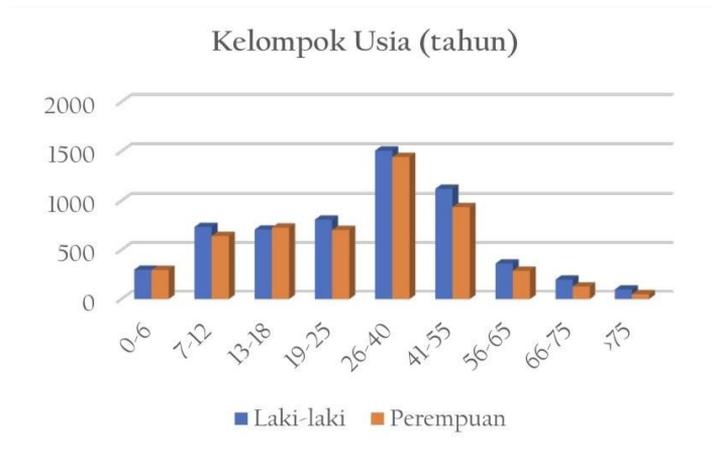
4. Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan



Gambar 3.6: Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Menurut data yang ditemukan di situs web Kecamatan Leuwiliang, penduduk yang memiliki tingkat pendidikan setara SD memiliki jumlah terbanyak, yaitu 2.447 laki-laki dan 2.566 perempuan. Selanjutnya, penduduk dengan tingkat pendidikan setara SMP mencapai 1.192 laki-laki dan 968 perempuan, sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan setara SMA berjumlah 1.036 laki-laki dan 584 perempuan. Di Desa Karacak, jumlah penduduk yang mencapai jenjang pendidikan tinggi seperti D-2, S-1, dan S-2 relatif jauh lebih sedikit dibandingkan dengan mereka yang menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah.

5. Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia



Gambar 3.7: Keadaan Penduduk berdasarkan Kelompok Usia

Menurut informasi yang terdapat di situs web Kecamatan Leuwiliang, kelompok usia yang produktif, yaitu 26-40 tahun, 41-55 tahun, dan 19-25 tahun, secara berurutan merupakan kelompok usia dengan jumlah populasi terbanyak, dengan jumlah individu sebanyak 2.949 orang, 2.056 orang, dan 1.509 orang.

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami kumpulkan selama kami berada di Desa Karacak, fasilitas dan infrastruktur yang tersedia meliputi:

1. Sarana dan Prasarana Desa/Pemerintahan

Kantor Desa Karacak, yang berlokasi di Jalan Raya Moh. Noh Nur, Kilometer 5, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, adalah fasilitas pemerintahan yang dimiliki oleh Desa Karacak. Kantor ini berada dalam kondisi yang sangat baik dan layak digunakan.



Gambar 3.8: Gedung Kantor Desa Karacak

2. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Desa Karacak telah dilengkapi dengan infrastruktur pendidikan yang komprehensif. Di sana terdapat 24 lembaga pendidikan, termasuk pendidikan formal dan nonformal, yang terdiri dari tiga TK/RA, delapan SD/MI, empat SMP/MTs, dua SMA/MA, dua DTA, dan empat Pondok Pesantren.



Gambar 3.9: PAUD Posyandu Cempaka (kiri) dan MI PUI (Persatuan Umat Islam) Ciletuh Ilir



Gambar 3.10: Ponpes Manbaul Qur'an

3. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Untuk sarana dan prasarana peribadatan di Desa Karacak, dengan warga yang mayoritas muslim, desa ini memiliki 19 masjid dengan kondisi baik serta 35 mushola dengan kondisi sebagian harus diperbaiki.



Gambar 3.11: Masjid Nurus Sa'adah



Gambar 3.12: Masjid Al-Fallah RW.03

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Karacak. Masalah yang ditemukan di Desa Karacak perlu difokuskan. Analisis SWOT (*Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threats*) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan Internal (*Strengths*). Kelemahan Internal (*Weakness*), Kesempatan Eksternal (*Opportunities*) serta ancaman eksternal (*Threats*). Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mencegah keuntungan (*Advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*Strengths*) mengatasi ancaman (*Threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*Weakness*) yang mampu membuat ancaman (*Threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*Threats*) yang baru.

Kerangka Matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas yakni bidang pendidikan, keagamaan, sosial masyarakat, ekonomi, dan teknologi.

1. Bidang Pendidikan

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Jenjang pendidikan yang lengkap. • Anak-anak memiliki antusias yang tinggi dalam belajar. • Kebersihan lingkungan pendidikan yang bersih • Akses menuju sekolah mudah tapi agak jauh. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas sekolah kurang memadai. • Banyaknya pelajar yang tidak melanjutkan keperguruan tinggi.
Eksternal	OPORTUNITIES (O)	STRATEGY (WO)
	<ul style="list-style-type: none"> • Para anggota KKN memiliki skill dalam mengajar • Latar pendidikan yang beragam yang dimiliki semua anggota KKN. • Hadirnya mahasiswa KKN 052 AMYGDALA Desa Karacak dari berbagai jurusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi apa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan mengajar. • Pemberian metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak-anak.
	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi apa yang diperlukan untuk mendukung kegiatan mengajar. • Pemberian metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh anak-anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi bimbingan belajar untuk anak-anak SD dilingkungan RW 03 dan RW 04 Desa Karacak.

dengan berbagai macam ilmu pengetahuan mata pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa.		
THREAST (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pendidikan di daerah • Pengaruh pergaulan dan budaya negatif dari era modern yang mulai menyerang anak-anak muda Desa Karacak 	Memberikan tambahan pembelajaran terkait pelajaran yang belum difahami oleh anak-anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat terhadap pentingnya pendidikan. • Memberi motivasi serta edukasi akibat terbawaa pengaruh buruk dari budaya negatif yang terjadi di dunia luar

Berdasarkan Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- Mendirikan pojok baca
- Mengajar di MI PUI CILETUH ILIR
- Mengajar di PAUD RW 08
- Membuat Rumah Belajar

2. Bidang keagamaan

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Internal	<p>STRENGTHS (S)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak di Desa Karacak semangat dan sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dan keagamaan. • Mayoritas penduduk di Desa Karacak beragama islam. • Kegiatan sholat berjamaah tetap terlaksan di lingkungan Desa Karacak • Terdapat kegiatan rutin yang berkaitan dengan keagamaan yang dilakukan oleh warga Desa Karacak 	<p>WEAKNESS (W)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya tenaga pengajar keagamaan untuk Desa Karacak • Kurang lancar bacaan Al-quran (tajwid atau fashohah) yang dilakukan anak-anak TPQ di Desa Karacak.
	Eksternal	<p>OPORTUNITIES (O)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa KKN UIN SYARIF HIDAYATULLAH yang membantu
	<p>STRATEGY (SO)</p>	<p>STRATEGY (WO)</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh warga terkait 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi pengetahuan kepada anak-anak TPQ Desa Karacak tentang teori tajwid dan

<p>dalam program keagamaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Sebagian besar anggota KKN memiliki wawasan luas di bidang keagamaan. Adanya dana dari sumbangan anggota KKN dan bantuan dana dari PPM 	<p>pada bidang keagamaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membantu mengajar mengaji disalah satu masjid di Desa Karacak. Memberi semangat atau motivasi kepada anak-anak Desa Karacak dalam mengaji maupun belajar agama. 	<p>fashohah bacaan Al-quran.</p>
THREAST (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<p>Adanya ancaman pada era modern berupa berkembang pesatnya teknologi digital sehingga agama menjadi hal yang dikesampingkan.</p>	<p>Membangun kesadaran betapa pentingnya belajar agama khususnya membaca Al-quran bagi anak-anak Desa Karacak.</p>	<p>Mengajari anak-anak tentang car baca Al-quran yang bgus dan baik dan mengajar anak-anak pembelajaran agama lainnya.</p>

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut :

- a. Memeriahkan Perayaan 10 Muharam di Desa Karacak
- b. Mengajar mengaji di TPQ masjid nurus sa'adah ba'da Ashar
- c. Mengikuti pengajian warga Desa Karacak

3. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<p>Memfaatkan Sumber Daya Manusia yang dapat</p>	<p>Beberapa fasilitas desa yang masih belum memadai,</p>

<p>Eksternal</p>	<p>dikembangkan dengan tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dalam kegiatan sosial, didukung oleh sikap yang ramah dan kebersamaan. Budaya gotong royong yang dijaga dengan baik.</p>	<p>terkadang sulit air, dan kehidupan desa yang masih tradisional</p>
<p>OPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (SO)</p>	<p>STRATEGY (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) berperan aktif dalam mengamati dan memberikan bantuan terhadap kebutuhan sosial dan masyarakat yang dibutuhkan. • Mahasiswa KKN bekerjasama dengan warga untuk memperbaiki fasilitas desa. • Mahasiswa KKN bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai sosial yang perlu dijaga dengan baik. 	<p>Mendorong peran aktif pihak RT dan RW di wilayah desa untuk meningkatkan fasilitas desa.</p>	<p>Mahasiswa KKN yang sangat antusias dalam mengadakan gotong royong, mengadakan malam puncak pentas seni, penyuluhan dan sosialisasi dengan harapan masyarakat juga akan merasa senang dan termotivasi.</p>

THREAST (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Munculnya perilaku individualistik yang semakin meningkat karena pengaruh globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong setiap anggota masyarakat untuk tetap merawat hubungan sosial dan warisan budaya yang ada. • Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kebersamaan dan kekeluargaan. 	Menyelenggarakan acara peringatan Hari Kemerdekaan (HUT RI Ke-71) dan berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti.

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

- Perayaan HUT RI ke-78
- Sosialisasi Persiapan pra nikah
- Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap masalah sosial
- Nonton bareng film kemerdekaan
- Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”
- Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti
- Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04

4. Bidang Ekonomi

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak warga yang membuka 	<ul style="list-style-type: none"> • Produksi barang dan jasa masih

<p>Eksternal</p>	<p>warung, sehingga terdapat potensi untuk meningkatkan perekonomian desa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasa kekeluargaan yang kuat 	<p>terbatas, sehingga belum dapat memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum ada sinergi antarwarung, sehingga belum dapat meningkatkan daya saing.
<p>OPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (SO)</p>	<p>STRATEGY (WO)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Potensi pariwisata yang tinggi, sehingga dapat menjadi peluang untuk meningkatkan perekonomian desa. • Adanya dukungan dari pemerintah desa, sehingga dapat mendorong pengembangan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan produk dan jasa yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. • Membangun sinergi antarwarung untuk meningkatkan daya saing 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. • Menjalin kerja sama dengan pemerintah desa untuk mendapatkan bantuan dan dukungan.
<p>THREAST (T)</p>	<p>STRATEGY (ST)</p>	<p>STRATEGY (WT)</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dari luar desa, sehingga dapat mengancam usaha warga desa. • Perubahan tren pasar, sehingga dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas produk dan jasa untuk menghadapi persaingan dari luar desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diversifikasi usaha untuk mengurangi ketergantungan pada satu produk atau jasa.

untuk produk teknologi.	masyarakat tentang teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya penerangan jalan.
THREAST (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Biaya pembangunan dan perawatan lampu berbasis sel surya yang relatif mahal. Adanya potensi kerusakan lampu karena cuaca ekstrem. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas lampu berbasis sel surya. Melakukan kerja sama dengan pihak swasta untuk mendukung pengembangan teknologi. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan diversifikasi teknologi untuk mengurangi ketergantungan pada satu teknologi. Melakukan pemeliharaan dan perawatan rutin untuk mencegah kerusakan lampu.

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program sosialisasi dan praktik/ pembangunan terkait Sel Surya (*Solar Cell*).

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat
 1. Kegiatan dan pembangunan program “Pojok Baca”

Tabel 4.6: Kegiatan dan pembangunan program “Pojok Baca”

Bidang	Pendidikan
Program	Karacak Pintar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan dan pembangunan program “Pojok Baca”
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid Al-Fallah RW.03: Sabtu, 29 Juli 2023 • Masjid Nurus Sa'adah RW.03: <ul style="list-style-type: none"> - Senin, 31 Juli 2023 - Rabu, 2 Agustus 2023 - Jumat, 4 Agustus 2023 • Ponpes Manbaul Qur'an: <ul style="list-style-type: none"> - Minggu, 6 Agustus 2023 - Selasa, 8 Agustus 2023 - Kamis, 10 Agustus 2023 • Majelis Nurul Ikhlas RW.04: <ul style="list-style-type: none"> - Senin, 7 Agustus 2023 - Rabu, 9 Agustus 2023 - Jumat, 11 Agustus 2023 - Selasa, 15 Agustus 2023 • Tempat serbaguna RT01/ RW04: Rabu, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanakan	12 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab: Indrie Apriyani, Dilla Aisyah Damayanti, dan Sarah Syifa Oktaviani

	Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52 Amygdala
Tujuan	Membantu anak-anak di RW.03 dan RW.04 dalam kegiatan pembelajaran
Sasaran	Anak-anak RW.03 dan RW.04
Target	20 orang anak-anak di RW.03 dan RW.04 dapat terbantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu; membaca, menulis, dan juga menghitung.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada minggu pertama tepatnya tanggal 29 Juli 2023 kami melakukan mulai menyebarkan surat pemberitahuan jadwal pojok baca. Kami bertemu Ketua RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, RT 005 di RW 003, dan Ketua RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, di RW 004 untuk meminta izin melakukan kegiatan pengajaran tersebut. Kami juga berbincang-bincang sedikit tentang kegiatan pembelajaran, kebiasaan harian anak-anak, materi pembelajaran, dll. Lalu RT/RW tersebut menerima permohonan izin kami dengan memperbolehkan untuk melakukan pengajaran di lingkungannya. Selanjutnya kami akan memulai kegiatan pengajaran rutin mulai dari hari Senin, 31 Juli 2023, kami melakukan kegiatan pengajaran di Masjid Nurus Sa'adah, yang dimulai dari membaca bersama, dilanjutkan dengan kegiatan mendongeng. Kemudian selama melakukan kegiatan belajar mengajar, kami melakukan pembuatan kerajinan dengan kertas origami, dll. Dilanjut pada hari Rabu, 2 Agustus 2023 dilaksanakan Kembali kegiatan pojok baca di Masjid Nurus Sa'adah dengan materi membaca bersama, mendongeng dan mewarnai.</p> <p>Adapun materi yang disampaikan selama 3 minggu mengajar di lingkungan rt/rw tersebut yaitu belajar tentang membaca, menulis, dan berhitung dengan harapan anak-anak</p>	

wilayah RW.03 dan RW.04 dapat memahami dan mengerti <i>calistung</i> .	
Hasil Kegiatan	20 orang anak-anak di RW.03 dan RW.04 dapat terbantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu; membaca, menulis, dan juga menghitung.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.1: Kegiatan “Pojok Baca” di Masjid Al-Fallah RW.03



Gambar 4.2: Kegiatan “Pojok Baca” di Masjid Nurus Sa’adah



Gambar 4.3: Kegiatan “Pojok Baca” di Ponpes Manbaul Qu’ran Karacak



Gambar 4.4: Kegiatan “Pojok Baca” di Majelis Nurul Ikhlas RW.04



Gambar 4.5: Kegiatan “Pojok Baca” di pos serbaguna RT01/ RW04

2. Mengajar Mengenai *Crafting*

Tabel 4.7: Kegiatan Mengajar Mengenai *Crafting*

Bidang	Pendidikan
Program	Karacak Pintar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar mengenai <i>crafting</i>
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Masjid Nurus Sa’adah RW.03: - Senin, 31 Juli 2023 • Majelis Nurul Ikhlas RW.04:

	<ul style="list-style-type: none"> - Senin, 7 Agustus 2023 - Rabu, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanakan	3 Hari
Tim Pelaksanaan	<p>Penanggung jawab: Indrie Apriyani, Dilla Aisyah Damayanti, dan Sarah Syifa Oktaviani</p> <p>Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52 Amygdala</p>
Tujuan	Membantu anak-anak di RW. 03 dan RW. 04 dalam meningkatkan kreativitas
Sasaran	Anak-anak RW.03 dan RW.04
Target	Terlaksana program minimal 2 kali
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini berbarengan dengan agenda kegiatan “pojok baca”. Origami melibatkan seni melipat kertas menjadi berbagai bentuk dan objek, sambil mengajarkan konsep geometri dan simetri. Selain itu, ini juga mengembangkan kesabaran, ketelitian, dan kemampuan bekerja sama anak-anak, memberikan manfaat yang berharga dalam perkembangan mereka.</p> <p>Kegiatan origami bukan hanya tentang seni, tetapi juga tentang pembelajaran sosial dan perkembangan keterampilan yang akan bermanfaat bagi anak-anak sepanjang hidup mereka.</p>	
Hasil Kegiatan	Terlaksana sebanyak tiga kali dengan kerajinan <i>crafting</i> kertas origami. Selain itu, kegiatan ini juga berbarengan dengan “pojok baca/literasi”.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.6: Kegiatan mengajar mengenai crafting

Tabel 4.8: Kegiatan Mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir

Bidang	Pendidikan
Program	Karacak Pintar
Nomor Kegiatan	03 – 09
Nama Kegiatan	Pembelajaran Tematik
Tempat, Tanggal	MI PUI Ciletuh Ilir
Lama Pelaksanakan	24 hari (6 hari per-minggu)
Tim Pelaksanaan	<p>Penanggung Jawab: Diana Maula, Dilla Aisyah Damayanti, Farras Muthi'ah Azzahra, Hafid Ahmad Fahrezi, Indrie Apriyani, Intan Cahyaningrum, Muhammad Helmi Fauzan, Nurhaliza, Sarah Syifa Oktaviani, Sintia Dewi Rizki, Zahra Adni Kamila.</p> <p>Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52 Amygdala</p>
Tujuan	Mengajarkan tematik untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran. Bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa/i yang kesulitan belajar.

Sasaran	Siswa/i kelas 1 – 6 di MI PUI Ciletuh Ilir
Target	Siswa/i kelas 1 – 6 di MI PUI Ciletuh Ilir dapat mempelajari serta memahami materi Tematik yang akan diberikan.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada minggu pertama tepatnya tanggal 29 Juli 2023 kami melakukan mulai menyebarkan surat pemberitahuan jadwal mengajar. Kami bertemu Ketua RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, RT 005 di RW 003, dan Ketua RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, di RW 004 untuk meminta izin melakukan kegiatan pengajaran tersebut. Kami juga berbincang-bincang sedikit tentang kegiatan pembelajaran, kebiasaan harian anak-anak, materi pembelajaran, dll. Lalu kepala sekolah tersebut menerima permohonan izin kami dengan memperbolehkan untuk melakukan pengajaran di MI PUI Ciletuh Ilir. Selanjutnya kami akan memulai kegiatan pengajaran rutin mulai dari hari Senin, 31 Juli 2023, kami melakukan pengenalan di MI PUI Ciletuh Ilir.</p>	
Hasil Kegiatan	Siswa/I kelas 1 – 6 di MI PUI Ciletuh Ilir dapat memahami materi Tematik yang akan diberikan.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Pada pelaksanaannya, kegiatan mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir ini terbagi menjadi beberapa mahasiswa pada setiap kelas, poin 3 – II akan dijelaskan lebih lanjut mengenai pembagian tugas dari kegiatan mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir ini.



Gambar 4.7: Penyerahan sertifikat dan foto bersama kepala sekolah beserta para dewan guru di MI PUI Ciletuh Ilir

3. Mengajar Matematika di MI PUI Ciletuh Ilir

Tabel 4.9: Kegiatan Mengajar Matematika di MI PUI Ciletuh Ilir

Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Mengajar Matematika di MI PUI Ciletuh Ilir
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Sintia Dewi Rizki Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Fadillah Osama
Keterangan	Meng-handle kelas 1 MI PUI Ciletuh Ilir dengan metode bermain sambil belajar dan pengenalan awal matematika.

Dokumentasi:



Gambar 4.8: Kegiatan mengajar matematika di MI PUI Ciletuh Ilir

4. Pengajaran “Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara” di MI PUI Ciletuh Ilir

Tabel 4.10: Kegiatan Pengajaran “Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara” di MI PUI Ciletuh Ilir

Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pengajaran “Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara” di MI PUI Ciletuh Ilir
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dilla Aisyah Damayanti Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Indrie Apriyani
Keterangan	Meng-handle kelas V MI PUI Ciletuh Ilir bersama Indrie Apriyani dengan metode <i>fun learning</i> mata pelajaran IPS (Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara). Selain itu, bersama Indrie juga mengajar Bahasa Arab, Matematika, dan Akidah Akhlak

Dokumentasi:



Gambar 4.9: Pengajaran “Mengenal Indonesia dan Asia Tenggara” di MI PUI Ciletuh Ilir

5. Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI PUI Ciletuh Ilir

Tabel 4.II: Kegiatan Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI PUI Ciletuh Ilir

Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI PUI Ciletuh Ilir
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Diana Maula Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Hafid Ahmad Fahrezi
Keterangan	Meng-handle kelas IV MI PUI Ciletuh Ilir bersama Hafid Ahmad Fahrezi.

Dokumentasi:



Gambar 4.10: Kegiatan Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI PUI Ciletuh Ilir

6. Mengajar Bahasa Arab di MI PUI Ciletuh Ilir

Tabel 4.12: Kegiatan Mengajar Bahasa Arab di MI PUI Ciletuh Ilir

Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Arab di MI PUI Ciletuh Ilir
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab: Indrie Apriyani, Nurhaliza, dan Sarah Syifa Oktaviani</p> <p>Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Dilla Aisyah Damayanti</p>
Keterangan	<p>Indrie Apriyani dibantu oleh Dilla Aisyah Damayanti Meng-handle kelas V dengan metode <i>fun learning</i> mata pelajaran Bahasa Arab dengan kegiatan membuat kamus mini bahasa Arab dan Mading Mufrodat. Selain itu, bersama Dilla juga mengajar IPS, Matematika, dan Akidah Akhlak.</p> <p>Nurhaliza dan Sarah Syifa Oktaviani bersama-sama meng-handle kelas VI.A dengan metode belajar yang melibatkan siswa aktif dan menyenangkan. Selain itu, Liza dan Sarah juga membantu mengajar Bahasa Indonesia dan IPS.</p>

Dokumentasi:



Gambar 4.11: Kegiatan mengajar Bahasa Arab di MI PUI Ciletuh Ilir oleh Indrie Apriyani dan Dilla Aisyah Damayanti



Gambar 4.12: Kegiatan mengajar Bahasa Arab di MI PUI Ciletuh Ilir oleh Nurhaliza dan Sarah Syifa Oktaviani

7. Mengajar Bahasa Indonesia di MI PUI Ciletuh Ilir

Tabel 4. 13: Kegiatan Mengajar Bahasa Indonesia di MI PUI Ciletuh Ilir

Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Indonesia di MI PUI Ciletuh Ilir

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Zahra Adni Kamila Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Ra'uf Delfian Nugroho
Keterangan	Meng-handle kelas II MI PUI Ciletuh Ilir bersama Ra'uf. Selain itu, bersama Ra'uf juga membantu mengajar matematika, akidah akhlak, pjok, seni budaya dan keterampilan.

Dokumentasi:



Gambar 4.13: Kegiatan Mengajar Bahasa Indonesia tingkat MI

8. Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI PUI Ciletuh Ilir

Tabel 4.14: Kegiatan Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI PUI Ciletuh Ilir

Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI PUI Ciletuh Ilir
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hafid Ahmad Fahrezi

	Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Diana Maula
Keterangan	Meng-handle kelas IV MI PUI Ciletuh Ilir bersama Diana.

Dokumentasi:



Gambar 4.14: Kegiatan Mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah MI

9. Mengajar Mengenai Pembuatan *Vertical Garden* di MI PUI Ciletuh Ilir

Tabel 4.15: Kegiatan Mengajar Mengenai Pembuatan *Vertical Garden* di MI PUI Ciletuh Ilir

Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Mengajar mengenai pembuatan <i>vertical garden</i> di MI PUI Ciletuh Ilir
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Farras Muthi'ah Azzahra Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Intan Cahyaningrum, Indrie Apriyani, dan Dilla Aisyah Damayanti

Keterangan	Meng-handle kelas VI.B MI PUI Ciletuh Ilir. Metode yang digunakan adalah teori dan praktik, tanaman yang menjadi untuk praktik adalah tanaman pakcoy. Kegiatan ini juga menggunakan barang bekas sebagai wadah atau sarana yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan dengan menggunakan barang bekas.
------------	--

Dokumentasi:



Gambar 4.15: Kegiatan Mengajar Mengenai Pembuatan Vertical Garden di MI PUI Ciletuh Ilir

10. Mengajar Mengenai Pembuatan Celengan dari Botol Bekas di MI PUI Ciletuh Ilir

Tabel 4.16: Kegiatan Mengajar Mengenai Pembuatan Celengan dari Botol Bekas di MI PUI Ciletuh Ilir

Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Mengajar Mengenai Pembuatan Celengan dari Botol Bekas di MI PUI Ciletuh Ilir
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Intan Cahyaningrum Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Farras

	Muthi'ah Azzahra, Indrie Apriyani, dan Dilla Aisyah Damayanti
Keterangan	Meng-handle kelas VI.B MI PUI Ciletuh Ilir. Metode yang digunakan adalah teori dan praktik. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa hemat dan gemar menabung serta menumbuhkan kreativitas siswa dengan menghias celengan dengan sekreatif mungkin.

Dokumentasi:



Gambar 4.16: Kegiatan mengajar mengenai pembuatan celengan dari botol bekas

II. Mengajar Bahasa Inggris tingkat SD/MI

Tabel 4.17: Kegiatan Mengajar Mengajar Bahasa Inggris tingkat SD/MI

Bidang	Pendidikan
Program	Karacak Pintar
Nomor Kegiatan	II
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Inggris tingkat SD/MI
Tempat, Tanggal	Kegiatan Mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir: (Untuk tanggal sudah dijelaskan pada Tabel 4.8)

	<p>Kegiatan Mengajar Bimbel Bahasa Inggris di Kampung Lebak Sirna (RW.03):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masjid Al-Fallah RW.03: Minggu, 30 Juli 2023. • Kafe/Warkop Kebun Jati: <ul style="list-style-type: none"> - Minggu, 6 Agustus 2023 - Minggu, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanakan	<p>Kegiatan Mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir telah dijelaskan pada Tabel 4.8</p> <p>Kegiatan Bimbel Bahasa Inggris: 3 Hari</p>
Tim Pelaksanaan	<p>Penanggung jawab: Muhammad Helmi Fauzan</p> <p>Kontributor (membantu jalannya kegiatan): Muhamad Akmal Satria</p>
Tujuan	Siswa lebih memahami dan mahir dalam berbahasa Inggris.
Sasaran	Siswa SD/MI di Desa Karacak
Target	Selalu hadir dalam pengajaran di MI PUI Ciletuh Ilir. Terlaksana minimal 3 pertemuan bimbel bahasa Inggris
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada kegiatan mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir, bersama Akmal meng-handle kelas III mengajar matematika, akidah akhlak, pjok, seni budaya dan prakarya. Metode belajar yang kami lakukan adalah dengan melibatkan partisipasi aktif siswa dan dengan memberikannya apresiasi berupa hadiah jika siswa berani untuk mencoba menjawab pertanyaan. Selain itu, kami juga menggunakan metode teori dan praktik yang</p>	

diimplementasikan pada kegiatan prakarya, yakni dengan kerajinan kertas origami dan menggambar. Pada kegiatan bimbel Bahasa Inggris di Kampung Lebak Sirna (RW.03) dibantu oleh salah satu warga sekitar yang antusias mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak sekitar. Dilaksanakan setiap hari minggu, dan mendapatkan antusias dari anak-anak yang ingin bisa berbahasa Inggris dengan lancar.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hadir tanpa alpha pada kegiatan mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir. Selain itu, terlaksana 3 pertemuan pada kegiatan bimbel Bahasa Inggris.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program berlanjut</p>

Dokumentasi:



Gambar 4.17: Kegiatan mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir



Gambar 4.18: Kegiatan mengajar bimbel Bahasa Inggris di Kampung Lebak Sirna (RW.03)

12. Mengajar PAUD untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak

Tabel 4.18: Kegiatan Mengajar PAUD

Bidang	Pendidikan
Program	Karacak Pintar
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Mengajar PAUD untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak.
Tempat, Tanggal	Posyandu Cempaka RW.08: <ul style="list-style-type: none"> - Senin, 31 Juli 2023 - Rabu, 2 Agustus 2023 - Kamis, 3 Agustus 2023 - Senin, 7 Agustus 2023 - Rabu, 9 Agustus 2023 - Kamis, 10 Agustus 2023 - Selasa, 15 Agustus 2023 - Rabu, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanakan	8 hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab: Elsa Raminda, Qothrunnada Maulida, dan Adinda Fadhilah Azzahra Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52
Tujuan	Membantu anak-anak di RW.08 dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak RW.08
Target	Anak-anak di RW.08 dapat terbantu dalam kegiatan

	pembelajaran yaitu; membaca dan menulis.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada minggu ketiga tepatnya tanggal 9 Agustus 2023 kami melakukan pengajaran menulis dan membaca kepada anak-anak RW.08 di Posyandu Cempaka. Selanjutnya kami akan memulai kegiatan pengajaran rutin mulai dari hari Rabu, 9 Agustus 2023, kami melakukan kegiatan pengajaran membaca, menulis, berhitung, dan juga menggambar. Selain itu, kami juga melakukan kegiatan menghibur untuk anak-anak RW.08 dengan bernyanyi lagu anak-anak. Kegiatan rutin ini diadakan setiap 3 kali pertemuan dalam seminggu.</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak di RW.08 dapat terbantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu; dapat membaca, menulis, serta berhitung.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.19: Kegiatan Mengajar PAUD untuk melatih dan meningkatkan gemar belajar serta kemampuan belajar pada anak

13. Rumah Belajar

Tabel 4.19: Kegiatan Rumah Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Karacak Pintar
Nomor Kegiatan	13

Nama Kegiatan	Rumah Belajar
Tempat	Posko KKN 052 Amygdala
Lama Pelaksanakan	Selama pelaksanaan KKN
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 52
Tujuan	Membantu anak-anak di Desa Karacak dalam kegiatan pembelajaran tambahan atau Pekerjaan Rumah (PR).
Sasaran	Anak-anak di lingkungan RW.03 (sekitar posko KKN 052 Amygdala)
Target	Anak-anak yang hadir dapat lebih terbantu dalam tugas PR (pekerjaan rumah) dan memahami lebih mendalam materi belajar yang diinginkan.
Deskripsi Kegiatan	
<p>"Rumah belajar" adalah sebuah kegiatan bimbingan belajar yang dirancang untuk memberikan dukungan tambahan kepada anak-anak sekolah dalam menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) dan mendalami materi pelajaran. Ini merupakan inisiatif yang sangat bermanfaat karena memungkinkan pelajar untuk mendapatkan bimbingan individu atau kelompok kecil dalam mengerjakan PR mereka. Dalam "rumah belajar," kami mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang membantu anak-anak sekolah yang berminat untuk hadir ke posko KKN kami memahami materi pelajaran dengan lebih baik, menjawab pertanyaan mereka, dan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan.</p> <p>Selain itu, "rumah belajar" juga mendorong kemandirian siswa, membantu mereka mengembangkan kebiasaan belajar yang baik, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan di sekolah. Ini adalah pendekatan yang efektif untuk memastikan bahwa siswa tidak</p>	

hanya menyelesaikan PR mereka dengan baik, tetapi juga benar-benar memahami materi yang mereka pelajari, yang akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka.	
Hasil Kegiatan	Anak-anak terbantu dalam tugas PR (pekerjaan rumah) dan memahami lebih mendalam materi belajar yang diinginkan
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.20: Kegiatan Rumah Belajar

14. Perayaan 10 Muharram 1445 H dan Santunan Anak Yatim serta Wakaf Al-Qur'an

Tabel 4.20: Kegiatan Perayaan 10 Muharram 1445 H dan Santunan Anak Yatim serta Wakaf Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Karacak 'Alim
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Perayaan 10 Muharram 1445 H dan Santunan Anak Yatim serta Wakaf Al-Qur'an
Tempat, Waktu	Pesantren Manbaul Qur'an (Jumat, 28 Juli 2023)
Lama Pelaksanakan	1 hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 52

Tujuan	Memberikan keceriaan kepada anak-anak yatim dan pemberian wakaf al-Qur'an
Sasaran	Para warga dan anak-anak yatim di Kampung Lebak Sirna (RW.03)
Target	Terlaksana dan minimal 10 orang mendapatkan santunan serta wakaf al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	
<p>Acara 10 Muharram 1445 H yang dihadiri oleh banyak warga desa Karacak, terutama warga Kampung Lebak Sirna (RW.03), di Pesantren Manbaul Qur'an merupakan sebuah momen yang penuh makna dalam kalender Islam. Acara ini adalah wujud kebersamaan dan kekompakan masyarakat desa, di mana mereka berkumpul untuk bersama-sama merenungkan nilai-nilai hijrah dan meningkatkan keberdayaan komunitas. Selain itu, kami memberikan wakaf al-Qur'an dan santunan kepada anak-anak yatim yang semoga mencerminkan semangat kepedulian sosial dan solidaritas yang tinggi di antara kami (mahasiswa KKN) dengan warga, membantu mereka memahami pentingnya berbagi dan berkontribusi positif dalam kehidupan sesama.</p> <p>Pemberian wakaf al-Qur'an dan santunan kepada anak-anak yatim pada acara ini merupakan langkah baik yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan kepedulian sosial yang sangat dihargai dalam Islam. Ini adalah bukti konkret bahwa masyarakat desa Karacak, khususnya Kampung Lebak Sirna, peduli terhadap kesejahteraan sesama warga dan merasa tanggung jawab untuk membantu yang membutuhkan. Dengan demikian, acara ini bukan hanya merayakan peristiwa sejarah Islam, tetapi juga menjadi wadah bagi solidaritas sosial dan pengokohan ikatan kekeluargaan yang berharga dalam membangun masyarakat yang lebih baik.</p>	

Hasil Kegiatan	Terlaksana dengan penuh berkah dan tersalurkan wakaf al-Qur'an kepada anak-anak yatim dan kepada orang yang membutuhkan. Sekitar 15 al-Quran tersalurkan.
Keberlanjutan Program	<i>Insya Allah</i> setiap tahunnya selalu berkelanjutan oleh warga sekitar yang memang sudah menjadi tradisi.

Dokumentasi:



Gambar 4.21: Perayaan 10 Muharram 1445 H dan santunan anak yatim



Gambar 4.22: Simbolis wakaf al-Qur'an kepada santri di Ponpes Manbaul Qur'an (kiri) dan Masjid Nurus Sa'adah (kanan)

15. Mengajar Mutolaah Al-Quran dan Baca Tulis Qur'an (BTQ)

Tabel 4.21: Kegiatan Mengajar Mutolaah Al-Quran dan Baca Tulis Qur'an (BTQ)

Bidang	Keagamaan
Program	Karacak 'Alim
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar Mutolaah Al-Quran dan Baca Tulis Qur'an (BTQ)
Tempat, Tanggal	Masjid Nurus Sa'adah <ul style="list-style-type: none"> • 27 Juli 2023 • 31 Juli 2023 – 3 Agustus 2023 • 7 Agustus – 10 Agustus 2023 • 14 Agustus – 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanakan	12 hari:
Tim Pelaksanaan	<p>Penanggung jawab: Haris Ismail, Qothrunnada Maulida, Adinda Fadhilah Azzahra, Sarah Syifa Oktaviani, dan Muhamad Akmal Satria</p> <p>Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52</p>

Tujuan	Membantu anak-anak di RW.03 dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak RW.03
Target	Anak-anak di RW.03 dapat terbantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu; membaca dan menulis Al-Qur'an.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada minggu pertama tepatnya tanggal 29 Juli 2023 kami melakukan mulai menyebarkan surat pemberitahuan jadwal pojok baca. Kami bertemu Ketua RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, RT 005 di RW 003, dan Ketua RT 001, RT 002, RT 003, RT 004, di RW 004 untuk meminta izin melakukan kegiatan pengajaran tersebut. Kami juga berbincang-bincang sedikit tentang kegiatan pembelajaran, kebiasaan harian anak-anak, materi pembelajaran, dll. Lalu RT/RW tersebut menerima permohonan izin kami dengan memperbolehkan untuk melakukan pengajaran di lingkungannya.</p> <p>Selanjutnya kami akan memulai kegiatan pengajaran rutin mulai dari hari Senin, 31 Juli 2023, kami melakukan kegiatan BTQ di Masjid Nurus Sa'adah dengan materi tauhid dan iqra/Qur'an, yang dimulai dari membaca bersama. Dilanjut pada hari Selasa, 1 Agustus 2023 dilaksanakan kembali kegiatan BTQ di Masjid Nurus Sa'adah dengan materi fiqh dan iqra/Qur'an, sampai pada puncaknya di tanggal 16 Agustus 2023, kami memberikan wakaf al-Qur'an sebanyak 10 buah. Selain itu, kami juga menyalurkan wakaf al-Qur'an di Ponpes Manba'ul Qur'an. Semoga dengan ilmu yang kami berikan dan wakaf al-Qur'an yang disalurkan dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah.</p>	
Hasil Kegiatan	Anak-anak di RW.03 dapat terbantu dalam kegiatan pembelajaran yaitu; memahami tauhid dan fiqh serta dapat

	membaca dan menulis Al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.23: Kegiatan Mengajar Mutolaah Al-Quran dan Baca Tulis Qur'an (BTQ)

16. Pengajian Rutin Warga

Tabel 4.22: Kegiatan Pengajian Rutin Warga

Bidang	Keagamaan
Program	Karacak 'Alim
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Warga
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajian Yasinan dan Tahlil (ikhwan). Tempat: Masjid Nuruss Sa'adah

	<p>Tanggal: 27 Juli 2023; 3, 10, 17 Agustus 2023</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manaqiban (ikhwan). Tempat: rumah warga RW.03 Tanggal: 2, 9, 16 Agustus 2023 • Pengajian Kajian Fiqih Malam Minggu (ikhwan). Tempat: Mushollah RW.03 Tanggal: 29 Juli 2023; 5, 12 Agustus 2023 • Pengajian Kajian Fiqih Malam Senin (ikhwan). Tempat: Masjid Al-Fallah Tanggal: 30 Juli 2023; 6, 13, 20 Agustus 2023 • Pengajian Ibu-ibu warga RW.03 (akhwat) Tempat: Masjid Al-Fallah Tanggal: 28 Juli 2023; 4, 11, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanakan	27 Juli 2023 – 20 Agustus 2023
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 52
Tujuan	Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah Ta'ala, bersosialisasi dengan warga, dan berpartisipasi dalam kegiatan pengajian rutin warga.
Sasaran	Warga muslim dari berbagai kalangan umur
Target	Warga Kampung Lebak Sirna (RW.03)
Deskripsi Kegiatan	
Majelis ta'lim merupakan ruhnya ibadah. Tanpa ilmu, ibadah menjadi sia-sia lantaran tidak ada keinginan mencari	

ilmu untuk memperbaiki kualitas ibadah dengan cara-cara yang benar. *Alhamdulillah* di Desa Karacak, terutama di Kampung Lebak Sirna (RW.03) banyak terdapat majelis ta'lim guna menuntut ilmu untuk memperbaiki kualitas ibadah. Mulai dari kalangan anak-anak, sampai dewasa antusias dalam menghadiri majelis ta'lim dan dzikir yang ada.

Pengajian rutin malam Jumat di Masjid Nurus Sa'adah dipimpin oleh Ustadz Ade dan diikuti oleh para jamaah dan mahasiswa KKN 052 Amygdala. Manaqiban warga RW.03 dilaksanakan di rumah warga secara bergantian yang dipimpin oleh Ustadz Edon yang juga merupakan pimpinan Ponpes Manbaul Qur'an. Pengajian kajian fiqih malam minggu di Mushollah RW.03 dipimpin juga oleh Ustadz Edon dan kajian fiqih di malam senin diadakan di Masjid Al-Fallah. Pada setiap hari Jumat paginya dilaksanakan majelis ta'lim ibu-ibu. Kami juga aktif pada beberapa hari di majelis-majelis tersebut, diantaranya ialah memimpin tilawah, memberikan sambutan, mengisi kajian, dan lain-lain.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Membiasakan menjalankan sunnah-sunnah Rasul di malam Jum'at. Di antaranya, dengan membaca Yasin dan tahlil. Tentunya juga dapat menambah ilmu dan turut berpartisipasi dalam jalannya pengajian warga. Selain itu, <i>insya Allah</i> kedekatan dengan warga semakin erat dan dikenal baik.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program berlanjut di setiap minggunya yang dipimpin oleh tokoh agama setempat</p>

Dokumentasi:



Gambar 4.24: Pengajian Yasinan dan Tahlil (ikhwan) di Masjid Nurus Sa'adah



Gambar 4.25: Manaqiban di rumah warga, dan Pengajian Kajian Fiqih Malam Minggu di Musholla RW.03



Gambar 4.26: Pengajian Kajian Fiqih Malam Senin di Masjid Al-Fallah



Gambar 4.27: Pengajian Ibu-ibu pagi warga RW.03 di Majelis Masjid Al-Fallah

17. Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia (HUT RI ke-78)

Tabel 4.23: Kegiatan Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia (HUT RI ke-78)

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Karacak 'Madani
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia (HUT RI ke-78)
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan Desa Karacak (upacara HUT RI ke-78 dan acara puncak perlombaan tingkat Desa Karacak): 17 Agustus 2023 • Lapangan PLTA Desa Karacak dan wilayah Desa Karacak (perlombaan gerak jalan se-Desa Karacak): 14 Agustus 2023 • Lapangan RT. 03/RW. 02 (perlombaan 17 agustusan warga RW.03): 18 – 20 Agustus 2023 • MI PUI Ciletuh Ilir: 18 – 19 Agustus 2023

Lama Pelaksanakan	5 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 52
Tujuan	Merayakan kemerdekaan, mengenang jasa pahlawan, menjaga persatuan dan sebagai ajang silaturahmi
Sasaran	Seluruh warga Desa Karacak
Target	Warga Desa Karacak
Deskripsi Kegiatan	
<p>Perayaan 17 Agustus 2023 dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam perlombaan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama dan solidaritas masyarakat yang ada di Desa Karacak. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN yang hadir akan bekerjasama dengan Karang Taruna setempat dalam penyusunan agenda. Tujuannya, kegiatan ini dapat menjadi alternatif dalam menggambarkan makna kemerdekaan dan cinta tanah air. Beberapa kegiatan yang aktif kami ikuti ialah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjadi panitia lomba gerak jalan antar RW se-Desa Karacak. Hal ini bertujuan untuk membangun kreativitas dan silaturahmi antar RW dan juga antar sekolah. - Aktif menjadi petugas dan pelaksana kegiatan Upacara HUT RI ke-78 di Lapangan Desa Karacak dan di acara puncaknya terdapat lomba pawai antar RW dan sekolahan se-Desa Karacak. - Menjadi panitia lomba membantu para guru di MI PUI Ciletuh Ilir dalam memeriahkan lomba 17 Agustusan. - Menjadi panitia lomba membantu warga Kampung Lebak Sirna (RW.03) terkhusus di RT.03/RW.02 dalam memeriahkan dan menyukseskan acara lomba 17 Agustusan. 	
Hasil Kegiatan	Kegiatan tersebut menjadi ajang bagi seluruh warga Desa Karacak untuk menunjukkan kreativitas mereka dan bersilaturahmi

	dengan warga dari RW dan sekolah lain
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.28: Upacara HUT RI ke-78 dan acara puncak perlombaan tingkat Desa Karacak di Lapangan PLTA Desa Karacak



Gambar 4.29: Kegiatan perlombaan gerak jalan se-Desa Karacak



Gambar 4.30: Kegiatan perlombaan 17 agustusan warga RW.03



Gambar 4.31: Kegiatan perlombaan 17 agustusan di MI PUI Ciletuh Ilir

18. Sosialisasi Persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan)

Tabel 4.24: Kegiatan Sosialisasi Persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan)

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Karacak Madani
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Sosialisasi Persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan)
Tempat, Tanggal	Majelis Masjid Al-Fallah RW.03 (Jumat, 11 Agustus 2023)
Lama Pelaksanakan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab: Adinda Fadhilah Azzahra Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52
Tujuan	Untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi terkait persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan)

Sasaran	Warga sekitar RW.03
Target	Terlaksana satu kali dan dihadiri minimal 15 orang.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Sosialisasi Persiapan Pra Nikah yang diadakan di Majelis Masjid Al Fallah di Karacak adalah suatu acara yang sangat bermanfaat dalam membantu mempersiapkan diri secara finansial dan kesehatan sebelum memasuki ikatan pernikahan. Acara ini menjadi sangat sukses karena dihadiri oleh lebih dari 15 orang, melebihi target yang telah ditetapkan.</p> <p>Dalam sosialisasi ini, para peserta mendapatkan pengetahuan yang berharga tentang manajemen keuangan keluarga, perencanaan anggaran untuk pernikahan, serta pentingnya aspek-aspek kesehatan fisik dan mental dalam menjalani kehidupan berumah tangga. Keberhasilan acara ini mencerminkan antusiasme masyarakat dalam mempersiapkan diri secara matang sebelum melangkah ke dalam pernikahan yang merupakan langkah positif dalam membangun keluarga yang kuat dan bahagia.</p>	
Hasil Kegiatan	Terlaksana dan dihadiri lebih dari 15 orang. Selain itu, warga yang hadir memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang pentingnya persiapan pra nikah, warga yang hadir memiliki keterampilan dan kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan keuangan dan kesehatan keluarga, dan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mempersiapkan pernikahan dengan baik.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.32: Kegiatan Sosialisasi Persiapan pra nikah (finansial dan kesehatan)

19. Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap Masalah Sosial

Tabel 4.25: Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap masalah sosial

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Karacak Madani
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap masalah sosial
Tempat, Tanggal	Instansi Desa Karacak dan wilayah Desa Karacak (Senin, 21 Agustus 2023)
Lama Pelaksanakan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab: Golfindo Robby Wijaya Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52
Tujuan	Penyuluhan bagi birokrasi terkait dengan masalah sosial yang ada di pemerintahan Desa, tokohnya meliputi: ketua RT, ketua RW, kadus, lembaga

	pendidikan, dan pengawas pemilu bagian desa
Sasaran	Instansi Desa Karacak
Target	Terlaksana sosialisasinya dan dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Penyuluhan bagi birokrasi terkait dengan masalah sosial yang ada di pemerintahan Desa merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pemimpin dan tokoh masyarakat di tingkat desa. Dalam penyuluhan ini, tokoh-tokoh seperti Ketua RT, Ketua RW, Kadus, lembaga pendidikan, dan pengawas pemilu bagian desa diberikan informasi dan wawasan terkait isu-isu sosial yang tengah dihadapi oleh desa. Tujuan utama penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah sosial yang ada, mempromosikan kolaborasi antara pemimpin dan warga dalam mencari solusi, serta meningkatkan kualitas layanan publik di tingkat desa.</p> <p>Melibatkan tokoh-tokoh kunci dalam penyuluhan ini penting karena mereka memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan dan penerapan kebijakan di tingkat desa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah sosial yang dihadapi desa, mereka dapat berperan aktif dalam mencari solusi yang efektif dan mengkoordinasikan upaya bersama warga. Selain itu, penyuluhan juga dapat membantu membangun kesadaran akan pentingnya keterlibatan tokoh-tokoh masyarakat dalam memecahkan masalah sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan program-program sosial yang diterapkan di tingkat desa.</p>	
Hasil Kegiatan	Terlaksana dan dihadiri beberapa perangkat desa
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.33: Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap masalah sosial

20. Nonton Bareng Film Kemerdekaan

Tabel 4.26: Kegiatan Nonton Bareng Film Kemerdekaan

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Karacak Madani
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Kegiatan Nonton Bareng Film Kemerdekaan
Tempat, Tanggal	Lapangan RT.03/RW.03 (Sabtu, 19 Agustus 2023) dan Lapangan RT.02/RW.03 (21 Agustus 2023)
Lama Pelaksanakan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab: Chandra Hermawan Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52
Tujuan	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sejarah kemerdekaan Indonesia, mempererat tali silaturahmi antar masyarakat, dan menanamkan rasa nasionalisme dan patriotisme

Sasaran	Warga Desa Karacak
Target	Terlaksana minimal satu kali dalam pelaksanaan KKN 2023/ selain itu, dapat menjangkau sebanyak mungkin masyarakat, meningkatkan jumlah penonton film kemerdekaan, dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sejarah kemerdekaan Indonesia
Deskripsi Kegiatan	
<p>Nonton Bareng Film Kemerdekaan adalah kegiatan yang mengumpulkan warga untuk menonton bersama film-film yang mengangkat tema kemerdekaan dan perjuangan bangsa. Acara ini sering diselenggarakan dalam rangka merayakan HUT RI ke-78. Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk rasa cinta tanah air, meningkatkan pemahaman sejarah, dan memperkuat persatuan dan kebersamaan di antara warga. Selain itu, nonton bareng film kemerdekaan juga bisa menjadi sarana edukasi yang menarik untuk semua generasi, termasuk generasi muda, agar lebih menghargai nilai-nilai kemerdekaan dan perjuangan yang telah diperjuangkan oleh pendahulu mereka.</p> <p>Film yang ditayangkan dalam kegiatan ini adalah film dari DNK TV UIN Jakarta dan film yang berjudul “Perburuan (2019)”. Richard Oh, yang menjadi sutradara film ini, mengadaptasi ceritanya dari novel berjudul sama yang ditulis oleh Pramoedya Ananta Toer. Film dengan durasi 98 menit ini mengambil latar enam bulan setelah kegagalan tentara PETA dalam pertempuran melawan tentara Nippon Jepang, dengan cerita yang penuh dengan intrik pengkhianatan dari individu-individu terdekat seorang shodanco.</p>	
Hasil Kegiatan	Terlaksana dua kali kegiatan, melebihi target yang awalnya direncanakan hanya satu kali

	saja. Namun, karena antusias warga maka kami menambahkan kegiatan guna memupuk rasa persatuan dan persaudaraan antara warga. Selain itu, pada Senin, 21 Agustus 2023 di lapangan RT.02/RW.03 sebelum nonton bareng, kami diajak untuk ngeliwet bareng warga,
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.34: Kegiatan Nonton Bareng Film Kemerdekaan

21. Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”

Tabel 4.27: Kegiatan Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Karacak Madani
Nomor Kegiatan	05

Nama Kegiatan	Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”
Tempat	Lingkungan sekitar RW03 atau RW04
Lama Pelaksanakan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	<p>Penanggung jawab: Fadillah Osama</p> <p>Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52</p>
Tujuan	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pemuda tentang bahaya narkoba. Selain itu, mengembangkan keterampilan pemuda untuk menolak narkoba, dan membangun komitmen pemuda untuk berperan aktif dalam upaya memerangi narkoba
Sasaran	Warga Desa Karacak, terutama para pemuda
Target	<p>Menjangkau sebanyak mungkin pemuda.</p> <p>Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran pemuda tentang bahaya narkoba.</p> <p>Meningkatnya keterampilan pemuda untuk menolak narkoba.</p> <p>Terbentuknya komitmen pemuda untuk berperan aktif dalam upaya memerangi narkoba.</p>

Deskripsi Kegiatan	
<p>Penyuluhan tentang "Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba" merupakan suatu kegiatan yang berhasil diselenggarakan dan disampaikan kepada sekelompok pemuda di desa Karacak. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemuda tentang peran penting mereka dalam menciptakan Indonesia yang bebas dari narkoba. Selama penyuluhan, para pemuda mendapatkan informasi yang komprehensif tentang bahaya narkoba, dampak negatifnya terhadap individu dan masyarakat, serta peran kunci yang dapat dimainkan oleh pemuda dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.</p> <p>Kegiatan ini juga memberikan wawasan tentang cara mengenali dan membantu individu yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba, sehingga pemuda di desa Karacak dapat menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam upaya mewujudkan masyarakat yang sehat dan bebas dari narkoba.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>Terlaksana kepada tongkrongan pemuda-pemuda yang ada. Selain itu, pemuda memiliki pengetahuan dan kesadaran yang tinggi tentang bahaya narkoba, pemuda memiliki keterampilan untuk menolak narkoba, dan pemuda berkomitmen untuk berperan aktif dalam upaya memerangi narkoba</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program tidak berlanjut</p>

Dokumentasi:



Gambar 4.35: Kegiatan Penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”

22. Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04

Tabel 4.28: Kegiatan Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Karacak Madani
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04
Tempat, Tanggal	Lapangan RT.03/RW.03 (Minggu, 20 Agustus 2023)
Lama Pelaksanakan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh anggota KKN kelompok 52
Tujuan	Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya. Memberikan wadah bagi anak-anak untuk berkreasi dan mengekspresikan diri. Mempererat tali silaturahmi antar warga.
Sasaran	Masyarakat RW.03 dan RW.04
Target	Menjangkau sebanyak mungkin masyarakat.

	<p>Meningkatnya jumlah penonton pentas seni.</p> <p>Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap seni dan budaya.</p>
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini merupakan acara puncak dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh KKN 052 Amygdala. Acara ini menampilkan dari anak-anak warga RW.03 dan RW.04 dan anak-anak yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah diselenggarakan oleh mahasiswa KKN.</p> <p>Pentas seni ini menampilkan tilawah dan sari tilawah dari santri Ponpes Manbaul Qur'an, sambutan-sambutanm mulai dari Robby selaku ketua KKN 052 Amygdala, Bapak Mumuy ketua RW.03, dan ketua RT lainnya. Selain itu ada penampilan-penampilan, seperti dzikir anak sholeh oleh anak-anak RT.03, Tari Jaipong Sunda oleh Ajeng, Meisya, dan Zahwa dari MI P U I Ciletuh Ilir, Drama Pengembala dan Biri-biri oleh anak anak pojok baca RW.003 dan RW.004, Tari Kupu-Kupu oleh anak anak RT.003, Tari Maumere oleh ibu-ibu RT.003, qosidah ibu-ibu, dan pembagian hadiah lomba 17 Agustusan. Acara ini sangat <i>memorable</i> bagi kami, karena banyak antusias dari warga desa untuk menyaksikan acara-acara kami.</p>	
Hasil Kegiatan	<p>Banyak warga yang hadir dan antusias memeriahkan acara ini. Selain itu, banyak anak-anak yang ikut menampilkan kekreativitasnya di panggung pentas seni.</p>
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.36: Kegiatan Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04

23. Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Tabel 4.29: Kegiatan Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Bidang	Ekonomi
Program	Karacak Sejahtera
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
Tempat, Tanggal	Majelis Masjid Al-Fallah RW.03 (Jumat, 11 Agustus 2023)
Lama Pelaksanakan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Penanggung jawab: Elsa Raminda Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52

Tujuan	<p>Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang berbagai program dan kebijakan pengembangan UMKM.</p> <p>Meningkatkan keterampilan dan kemampuan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya.</p> <p>Meningkatkan motivasi pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya.</p>
Sasaran	Warga sekitar RW.03
Target	Terlaksana satu kali dan dihadiri minimal 15 orang.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan sosialisasi pengembangan UMKM di Majelis Masjid Al-Fallah, Kampung Lebak Sirna RW.03, adalah upaya untuk memberikan wirausahawan dan ibu-ibu pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai aspek pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Selama acara ini, para peserta mendapatkan informasi mengenai manajemen bisnis, strategi pemasaran, penggunaan teknologi, serta peluang akses ke sumber daya dan pendanaan yang dapat membantu meningkatkan kinerja UMKM mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberdayakan pelaku UMKM, memperluas wawasan mereka tentang peluang bisnis, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat desa. Sosialisasi ini juga menciptakan kesempatan bagi para wirausahawan dan ibu-ibu untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung dalam menghadapi tantangan bisnis di komunitas setempat, yang pada gilirannya diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan usaha UMKM di Desa Karacak.</p>	
Hasil Kegiatan	Terlaksana dan dihadiri lebih dari 15 orang. Selain itu, Pelaku

	UMKM memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang berbagai program dan kebijakan pengembangan UMKM, pelaku UMKM memiliki keterampilan dan kemampuan yang lebih baik dalam menjalankan usahanya, dan pelaku UMKM memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mengembangkan usahanya.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.37: Kegiatan Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

24. Penyuluhan terkait *e-commerce*

Tabel 4.30: Kegiatan Penyuluhan terkait *e-commerce*

Bidang	Ekonomi
Program	Karacak Sejahtera
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Penyuluhan terkait <i>e-commerce</i>
Tempat	Lingkungan sekitar RW03 atau RW04
Lama Pelaksanakan	1 Hari

Tim Pelaksanaan	<p>Penanggung jawab: Ra'uf Delfian Nugroho</p> <p>Tim Pembantu: Seluruh anggota KKN kelompok 52</p>
Tujuan	<p>Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang <i>e-commerce</i>.</p> <p>Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan <i>e-commerce</i>.</p> <p>Meningkatkan motivasi masyarakat untuk menggunakan <i>e-commerce</i>.</p>
Sasaran	Warga sekitar RW.03 atau RW.04
Target	Masyarakat lebih memahami perkembangan teknologi dan informasi seputar <i>e-commerce</i> .
Deskripsi Kegiatan	
<p>Penyuluhan terkait <i>e-commerce</i> adalah kegiatan yang berhasil diadakan dan disampaikan kepada pemilik warung-warung di daerah RW.03 atau RW.04 di desa Karacak. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemilik warung tentang potensi dan manfaat <i>e-commerce</i> dalam mengembangkan bisnis mereka.</p> <p>Selama penyuluhan, para peserta diberikan informasi tentang cara menggunakan platform <i>e-commerce</i> untuk memasarkan produk mereka, menjalankan transaksi <i>online</i>, dan memperluas jangkauan pasar. Hal ini juga mencakup penjelasan mengenai manfaat teknologi dalam efisiensi bisnis dan cara menjaga keamanan dalam bertransaksi <i>online</i>. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing warung-warung di desa Karacak di era digital,</p>	

memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang dalam ekonomi digital yang semakin berkembang pesat.	
Hasil Kegiatan	<p>Masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang <i>e-commerce</i>.</p> <p>Masyarakat memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menggunakan <i>e-commerce</i>.</p> <p>Masyarakat memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk menggunakan <i>e-commerce</i>.</p>
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.38: Kegiatan Penyuluhan terkait e-commerce

C. Bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat

1. Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti

Tabel 4.31: Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Karacak Madani
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti

Tanggal, Tempat	Minggu, 30 Juli 2023, area jalan RT 03 RW 03
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	<p>Penanggungjawab: ketua RW 03</p> <p>Tim Pembantu: rau'f delfian, haris ismail, golfindo robby, akmal satria, fadilah osama, hafidz, chandra, fauzan.</p> <p>Kerja bakti di lingkungan Posko KKN 052 Amygdala: seluruh anggota KKN 052 Amygdala</p>
Tujuan	Membantu masyarakat dalam pembangunan atau pengaspalan jalan
Sasaran	Warga RT 03, RW 03
Target	Warga RT 03 RW 03 terbantu dalam perbaikan pemangunan atau pengaspalan jalan
Deskripsi Kegiatan	
<p>Jalan RT 03 RW 03 adalah salah satu jalan alternatif yang terdapat di RW 03 desa Karacak, yang juga merupakan jalan lintas dekat dengan posko yang kami tempati. Anggota kelompok laki-laki turut membantu dalam proses pembangunan pengaspalan jalan beserta masyarakat setempat. Kami mulai membantu pembangunan pegaspalan jalan pada mulai minggu pertama. Selain itu, dilakukan juga kerja bakti di sekitar posko KKN 052 Amygdala mengingat banyak juga warga atau anak-anak yang sering berkunjung ke posko kami.</p>	
Hasil Kegiatan	Pembangunan pengaspalan jalan terbantu dan lingkungan menjadi bersih
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.39: Berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti

2. Sosialisasi dan praktik/ pembangunan terkait Sel Surya (*Solar Cell*).

Tabel 4.32: Kegiatan Sosialisasi dan praktik/ pembangunan terkait Sel Surya (*Solar Cell*).

Bidang	Teknologi
Program	Karacak Inovatif
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Sosialisasi dan praktik/ pembangunan terkait Sel Surya (<i>Solar Cell</i>).
Tempat, Tanggal	7 Agustus 2023 dan 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: M akmal satria Tim Pembantu: golfindo robby, hafidz ahmad, haris ismail
Tujuan	Menerangi jalan dan lapangan
Sasaran	Lapang warga RW 03 dan jalan RW 04
Target	Membantu penerangan jalan dan lapangan
Deskripsi Kegiatan	Memasang lampu sel surya untuk menerangi jalan yang berlokasi ditanjakan belokan RW 04 yang sebelumnya belum

	ada lampu penerangan dan memasang lampu sel surya di lapangan warga RW 03. Selain itu, kami memasang poster mengenai prinsip kerja, manfaat, dan lokasi pemasangan lampu sel surya di kantor Desa Karacak.
Hasil Kegiatan	Penerangan jalan di RW 04 dan lapangan warga RW 03 teralisasi dan pemasangan poster di kantor Desa Karacak serta tersosialisasi pada warga sekitar.
Keberlanjutan Program	Program berlanjut

Dokumentasi:



Gambar 4.40: Kegiatan Sosialisasi dan praktik/pembangunan terkait Sel Surya (*Solar Cell*) di RW.03 dan RW.04

D. Faktor-faktor pencapaian hasil

Sebagian besar program yang kami rencanakan dapat berjalan dengan baik selama melaksanakan program kerja KKN di Desa Karacak.

Faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan berlangsung dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung menjadi sebuah kekuatan untuk pelaksanaan kegiatan hingga dapat tercapai dengan maksimal, sedangkan faktor penghambat kami jadikan sebagai tantangan agar kegiatan-kegiatan selanjutnya dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan. Faktor yang dimaksud adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal berasal dari anggota kelompok itu sendiri. Perbedaan sudut pandang, ide atau gagasan, sifat, tingkat emosional dan cara tiap-tiap orang harus dapat disatukan agar semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan maksimal. Dengan melalui proses kebersamaan yang terus menerus terjalin, kami mampu mengatasi berbagai macam perbedaan maupun masalah datang silih berganti.

Semua kegiatan yang ada, tidak hanya bergantung kepada ketua. Segala bentuk program dan rencana telah kami formulasikan dengan matang agar setiap anggota mempunyai kontribusi yang baik demi keberhasilan program kelompok. Oleh karena itu, setiap kegiatan memiliki penanggung jawab untuk mengatur kegiatannya masing-masing. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terciptanya kesuksesan acara, komunikasi yang baik antar anggota kelompok yang dipimpin oleh penanggung jawab adalah resep utama kesuksesan sebuah program acara.

Faktor eksternal berasal dari keadaan lingkungan sekitar, dukungan dari warga setempat, kontribusi dari arahan dosen pembimbing lapangan (DPL), serta bantuan finansial dari pihak PPM, sehingga dapat membuat seluruh program kerja dapat terlaksana dengan baik. Masyarakat desa, kepala desa, perangkat desa, ketua RT, ketua RW, dan para tokoh masyarakat pun dengan antusias bersedia membantu program kerja yang kami laksanakan di Desa Karacak. Jika tidak ada dukungan dari seluruh pihak tersebut semua program kerja yang kami laksanakan tidak mungkin berhasil dengan baik. Oleh sebab itu kami sangat berterima kasih atas jasa-jasa masyarakat yang turut berkontribusi dan berpartisipasi dalam program kerja yang kami laksanakan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membangun komunikasi antara mahasiswa dengan masyarakat serta menjadikan desa yang lebih baik. Kegiatan KKN Kelompok 052 dilaksanakan di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor yang berjalan selama 30 hari dimulai dari 25 Juli – 25 Agustus 2023. Program yang direncanakan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat. Selain itu, program ini dapat menjadi peluang untuk memperluas relasi antar mahasiswa dari jurusan yang berbeda.

Berdasarkan program kerja yang telah disebutkan sebelumnya, kelompok KKN 052 yang bernama Amygdala telah melaksanakan program-program tersebut dengan tuntas baik di bidang pendidikan, sosial, keagamaan, dan sebagainya. Dalam melaksanakan program kerja, mahasiswa berkoordinasi dengan instansi-intansi yang terkait dengan bidangnya untuk memperlancar pelaksanaan program kerja. Peserta Kuliah Kerja Nyata telah aktif berpartisipasi dalam segala kegiatan kemasyarakatan sehingga disambut dan diterima dengan baik oleh masyarakat.

Harapan kami berkenaan dengan terlaksananya kegiatan-kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang telah dilakukan dapat menjadi jawaban dari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat dan dapat menjadikan desa yang lebih baik.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi diutarakan kepada pihak yang bersangkutan dengan adanya pelaksanaan KKN ini, dengan adanya rekomendasi ini diharapkan KKN selanjutnya dapat berjalan lebih baik dari KKN sebelum-sebelumnya.

1. Pemerintah Setempat

- a. Pemerintah diharapkan dapat mewedahi aspirasi maupun keluhan kesah masyarakat mengenai permasalahan yang terjadi di desa tersebut.
- b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai sarana dan prasarana umum yang dapat mengembangkan potensi yang ada di desanya.
- c. Pemerintah diharapkan dapat lebih aktif untuk ikut serta pada kegiatan yang diadakan.
- d. Diharapkan dapat memperhatikan fasilitas dan infrastruktur yang ada, terutama pencahayaan di jalan raya yang dirasa masih kurang.

2. Masyarakat

- a. Kepada warga Desa Karacak khususnya RW03/RT03 agar dapat menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama serta semangat gotong-royong.
- b. Diharapkan untuk meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan karena terdapat banyaknya sampah disekitar jalan Desa Karacak.
- c. Diharapkan kepada masyarakat agar dapat melanjutkan program-program yang telah dicetuskan oleh mahasiswa KKN serta dapat menerapkan konsep pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN.
- d. Diharapkan untuk tidak meminta dana atau bantuan materi kepada mahasiswa KKN dalam acara yang ingin dilaksanakan.

3. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan lebih rinci dan tepat waktu dalam memberikan informasi terkait kegiatan KKN.
- b. Terkait seleksi pembagian kelompok seharusnya sudah tetap dari awal sehingga ketika sudah tiba waktunya pelaksanaan KKN tidak terjadi pengurangan anggota kelompok.
- c. Terkait dana sebisa mungkin diperjelas sejak awal dan untuk melebihi dana yang diberikan karena tidak cukup untuk sebulan dalam melaksanakan kegiatan program KKN.

4. **Tim KKN selanjutnya yang akan melaksanakan KKN di Desa Karacak**
 - a. Mencari data mengenai desa secara lebih terperinci sehingga tim KKN dapat dengan jelas melihat masalah dan potensi dari tiap lokasi tertentu. Karena ada beberapa lokasi KKN pada tahun ini sudah cukup maju dan kurang tepat apabila dijadikan lokasi KKN.
 - b. Diharapkan dapat memberi lebih banyak program yang bermanfaat dan meninggalkan kesan baik pada warga desa setempat sehingga mereka dapat terus mengingat akan perubahan baik yang ditinggalkan oleh kelompok KKN selanjutnya.
 - c. Melakukan perataan kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh warga desa.



BAGIAN II: REFLEKSI HASIL KEGIATAN

*“Yakinlah, susahmu tak ‘kan lama. Semua payahmu tak kan sia-sia.
Kerja kerasmu akan segera mengakhiri segala gundah, dan semua
akan indah pada waktunya.*

*Intinya hanya satu, berperanlah sesuai skenario-Nya. Bersabarlah
dalam ketaatan dan keimanan. Sungguh, pementasan kita di sini
(dunia) tak akan lama”*

EPILOG

A. Kesan Warga atas Program KKN

1. Tokoh Masyarakat

- **Bapak Mumuy Ketua RW. 03 Kp. Lebak Sirna, Desa Karacak:**

Alhamdulillah KKN UIN bagus sekali saya suka mulai dari program kerja sampai sosialisasi terhadap masyarakat terkait dengan masalah sosial serta ikut serta dalam gotong royong di masyarakat. Saya ucapkan terima kasih banyak khususnya kepada rekan-rekan mahasiswa yang sudah mengabdikan di RW.03 ini. Mudah-mudahan kedepannya semua bisa sukses ya aamiin. Jangan lupakan kita, sering-sering main ke sini lagi ya, kita jaga tali silaturahmi bersama, jangan pernah lupa sama kita semua di sini.

- **Bapak Ayung Ketua RW.04 Kp. Ciletuh Ilir, Desa Karacak**

Alhamdulillah KKN tahun ini dari UIN bagus sekali terutama program pojok baca yang pengajaran di RW.04 secara merata, selain itu penerangan jalan berupa lampu panel surya yang berguna bagi warga kami di malam hari dengan kondisi jalanan yang gelap, saya senang sekali semoga kalian sukses selalu yaa jangan lupa main kesini lagi, Saya bangga. Hidup UIN!!!

2. Tokoh Agama Islam:

Pak Ustad Edon Kp. Lebak Sirna, Desa Karacak:

Alhamdulillah teman-teman mahasiswa bisa membantu pendidikan keagamaan di pondok pesantren kami yaitu Manbaul Qur'an serta mewakafkan buku dan Al-Qur'an yang In Syaa Allah dapat berguna bagi anak didik kami disini, saya ucapkan terima kasih banyak semoga pahala kebaikan selalu mengalir deras kepada teman-teman mahasiswa aamiin yaa robbal 'alamiin.

3. Karang Taruna

- **Akang Luis, Ketua Karang Taruna "Adhigana Muda" Desa Karacak:**

Saya makasih banyak banget nih ke teman-teman mahasiswa sudah mau direpotin selama ini buat bantu program-program khususnya dari Karang Taruna. Main-main ke sini lagi ya nanti biar silaturahmi kita tetap terjaga lah gitu. Mantep lah pokoknya kalian, sukses ya kalian semua, jangan lupain desa ini!

- **Kang Egi:**

Makasih ya kalian semua udah bantu kita disini, saya sebagai ketua pelaksana mulai dari gerak jalan di desa kami sampai upacara serta diadakannya lomba “Pawai” di desa kami alhamdulillah rekan-rekan semua aktif membantu karang taruna sehingga dapat berjalan dengan baik. Jangan tutup silaturahmi kita setelah ini ya. Semangaatt semua, sukses selalu.

4. Warga

-**Pak Acep, warga RW. 03 Kp. Lebak Sirna, Desa Karacak:**

Kok cepat banget kalian di sini rasanya ya? Bapak jadi sedih, nanti kalau gak ada kalian lagi bisa kesepian bapak walaupun brisik tapi bapak suka karena program kalian membantu anak-anak di desa kami. Semoga sukses ya kalian semua. Semoga panjang umur dan jaga kesehatan ya supaya nanti semuanya bisa ketemu lagi, bapak doain semoga adek-adek mahasiswa bisa sukses, bapak seneng banget kalian bisa KKN disini.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Hidup ini seperti sepeda. Untuk tetap seimbang kita harus terus bergerak.”

– Albert Einstein –

Di ujung langit yang tak terbatas, di antara rimbun awan peluk mimpi, tersembunyi sejuta kisah yang menari-nari bersama kepingan kenangan. Setiap embun pagi yang menetes, membawa pesan dari masa lalu yang ingin terucap, berbisik lirih di telinga hati yang selalu mendengar. Layaknya samudra yang tak pernah berhenti menyimpan rahasia, setiap denyut nadi membawa cerita; kisah-kisah yang penuh makna, yang mengajak kita untuk terus melangkah meski berat, dan untuk tetap berdiri meskipun badai menghadang.

Kisah ini adalah undangan untuk meresapi setiap detik kehidupan, untuk menemukan makna di balik setiap cobaan, dan untuk memahami bahwa kita semua adalah pelukis dari lukisan kehidupan kita sendiri. Di sini, di antara hembusan angin yang penuh dengan aroma kenangan dan masa depan yang masih menjadi misteri, mari kita buka lembaran baru, sebuah kisah inspiratif yang siap untuk ditulis dan dikenang selamanya.

NOMINA DI UJUNG LARANG

Oleh: Adinda Fadhillah Azzahra

Kisah ini di mulai dari suatu desa di penghujung jalan yang letaknya jauh namun kami masih bisa menjajaknya dengan senyum sumringah. Pepohonan asri nan hijau masih sering ditemui di sana serta ramah tamah penghuninya yang kami temui. Telah berulang kali kami mendatangi tempat ini namun jamuan kehangatannya dari sosok keluarga penolong ujung larang ini selalu sama. Pintunya terbuka hangat selaku dekapan ibu yang pasti akan selalu kami rindukan. Memang bukan tempatnya kami mengabdikan diri namun uluran tangannya tak pernah lepas dari kami. Sehingga tiga puluh hari lamanya bukanlah hal yang sulit untuk kami lalui karena kami selalu ditemui nomina laksana penyelamat. Tidak hanya satu, namun semua sosok orang penting yang andil dalam kisah kami. Tidak banyak yang kami lakukan namun balasan baik yang setimpal selalu kami dapatkan. Bahkan diri kami tidak pantas menerima pujian bak penyelamat larang karena telah singgah di sana, namun ramah tamah yang kami dapatkan menjadikan diri sedikit bangga atas apa yang kami telah perbuat. Tentu kurang yang kami rasakan namun semua orang seakan menganggap kami penyokong padahal hanya pelengkap. Itulah nomina di ujung larang yang tak menuntut apa apa, mengizinkan kami melakukan pengabdian dengan cara kami sendiri.

2

Dari Perjumpaan Menuju Persaudaraan

Oleh: Chandra Hermawan

Saya berpikir Desa Karacak akan sama jenuh dan gersangnya seperti tempat tinggal saya. Saya merasa berat hati untuk menjalankan KKN karena penilaian burukku terhadap Desa Karacak. Masyarakat di daerah Kabupaten Tangerang dengan berbahasa sunda sama seperti asaal saya. Tapi ada satu hal yang sangat saya nantikan dan sangat tinggi ekspektasi yang saya berikan, yakni alam yang asri. lingkungan Desa Karacak dengan cuaca disana hangat namun tetap kalah dengan hangatnya perjumpaan teman-teman bersama masyarakat Desa Karacak.

KKN dituntut untuk dapat beradaptasi, bersosialisasi, dan berinteraksi. Sejujurnya hal tersebut berat bagi saya, boleh saya dikatakan mahasiswa komunikasi, namun kerasnya usaha yang saya kerahkan tak bisa diingkarkan. Tidak mudah bagi saya untuk bercengkrama dengan masyarakat ramai terutama anak-anak kecil di sekitar. Namun, perlahan demi perlahan, waktu demi waktu, manisnya canda tawa masyarakat serta anak-anak mereka membuat hati saya luluh dan cair dalam kebersamaan.

Satu hal yang paling membuat saya bahagia, nyaman, dan tidak merasa gusar selama KKN adalah teman-teman. Kami tidak saling mengenal, kami tidak saling mengetahui latar belakang kami masing-masing, tetapi kami dengan tulus mengusahakan untuk berbagi kasih antar satu dan lainnya. Tanpa saya memandang apapun yang mereka miliki, hati saya penuh kasih sayang kepada teman-teman, terutama teman satu rumah dan satu kamar, yakni seluruh teman-teman perempuan.

KKN sepenuhnya memberikan sejuta pembelajaran yang dapat saya resapi. Mulai dari bagaimana saya merawat dan menjaga diri sendiri,

serta menghargai, menghormati dan melindungi orang lain. Selain memahami bahwa di dunia ini kita tidak sendiri, bahwa kita bersama teman-teman, dan kita bersama masyarakat, kita juga tidak lupa siapa yang senantiasa menyertai kita yakni Tuhan Yang Maha Esa. KKN lebih dari sekedar bekerja, lebih dari sekedar menuntaskan kewajiban, KKN memberikan sebuah pemahaman serta penerapan bagaimana keseimbangan antara dunia dan akhirat.

Saya tidak pernah terpikirkan akan menginjakkan kaki di bumi Desa Karacak yang asri nan hangat. Tetapi yang pasti, apabila takdir memberikanku tempat hidup di Desa Karacak, akan kuberikan jiwa dan ragaku sepenuhnya untuk membersamai perkembangan Desa Karacak tercinta.

Teman-temanku yang terkasih, KKN adalah titik dimana fase pendewasaan telah datang di depan mata. Jagalah kesehatan fisikmu, mentalmu, jiwamu, dan juga imanmu. Kelak akan kalian temukan masa depan yang indah, kesuksesan yang tak terhingga, bersama-sama dengan jalan yang berbeda.

CERITA BERSAMA AMYGDALA

Oleh: Diana Maula

Saat memasuki tahun terakhir perkuliahan tibalah saatnya menghadapi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di liburan semester 6. Pada tanggal 23 Juli 2023 saya tiba di desa Karacak tepatnya di Jalan Lebak Sirna RT.3/RW.3. Kami melaksanakan beberapa kali survey untuk menentukan posko yang akan ditempati yang pada akhirnya kami menyewa dua kontrakan untuk laki-laki dan perempuan. Satu kontrakan di bawah untuk 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan untuk kontrakan di atas atau yang biasa disebut kontrakan oren. Kontrakan oren yang saya dan teman-teman tempati merupakan rumah tua yang lumayan lama sudah tidak ditempati. Hal yang saya takutkan bukan terkait mistis tapi takut tidak cocok dengan airnya.

Disaat pertama kali menempati rumah tersebut air di kamar mandi tersebut bau, keruh, kotor. Sehingga kami perlu jalan ke masjid untuk menumpang mandi melewati sawah dan jalanan berbatu yang menyebabkan sandal jepit saya rusak. Kemudian dapur tersebut sering kali menetes air dari genteng sehingga kami ketika ingin hendak tidur perlu mematikan keran yang berada di masjid jika tidak mematikan keran, kompor dan lantai di dapur berisikan tetesan air. Keran di kontrakan oren selalu copot baik yang ada di kamar mandi maupun di tempat cuci piring sehingga ketika ingin digunakan harus hati-hati sekali. Di kontrakan oren juga terdapat minimnya pencahayaan, ketika ingin memasak untuk makan malam yang sedang terkena jadwal piket masak tentunya kesulitan karena lampu di dapur tidak ada sehingga mereka menyalakan flash handphone setiap kali ingin memasak.

Hari pertama tidur di kontrakan oren sudah di kagetkan dengan munculnya kucing dari atas plafon salah satu kamar kontrakan oren yang menyebabkan plafon tersebut bolong dan juga lampu di kamar tersebut selalu korslet. Karena kejadian tersebut ruangan tersebut digunakan

untuk menaruh koper-koper. 4 orang tidur di kamar, 2 orang tidur di ruang tamu dan 6 orang di salah satu ruangan yang digunakan untuk berbagai kegiatan seperti makan, tidur, sholat, kumpul-kumpul. Air di kontrakan oren di awal pertama kali datang maupun di hari akhir pulang selalu keruh dan bau. Sehingga di awal KKN sudah ada yang terkena penyakit diare. Mulai dari satu orang hingga semuanya kena penyakit diare termasuk saya. Saya terkena diare dan gatal-gatal karena debu di kontrakan oren. Tidak hanya itu air yang kotor mengakibatkan kami harus laundry, cuci piring numpang di rumah sebelah, cuci beras di masjid, apapun dilakukan untuk menghindari air tersebut karena tidak layak untuk digunakan. Air keruh dan bau tidak hanya di kontrakan oren tapi juga di masjid yang terdekat dari kontrakan oren. Sehingga kami ketika ingin mandi maupun buang air harus jalan dulu ke masjid yang berada dibawah.

Sebelum tidur saya dan teman-teman saya selalu *deep talk* banyak hal yang diceritakan ada saja yang dibahas setiap kali ingin tidur. Namun hal itu tidak dilakukan setiap hari karena mengharuskan saya untuk bangun pagi menjalankan aktivitas besok seperti saya harus mengajar di kelas IV MI PUI Ciletuh Ilir. Setiap jadwal saya untuk mengajar saya harus jalan kaki untuk menuju sekolah tersebut. Perjalanan untuk menuju sekolah tersebut lumayan jauh dan jalannya licin apalagi jika turun hujan karena terdapat tanah disekitar jalanan itu. Salah satu hal yang membuat saya kagum dengan anak murid disana mereka melaksanakan salat duha sebelum pembelajaran berlangsung, kemudian mereka juga membaca doa ketika hendak belajar dan menurut saya doa tersebut cukup panjang untuk dibaca oleh murid SD.

Terdapat hal yang membuat saya merasa untuk bersyukur yaitu dalam kegiatan pembelajaran murid kelas VI, mereka duduk dibawah lantai tanpa alas apapun yang menurut saya ketika menulis di lantai dengan posisi duduk membungkuk sangat melelahkan dan tidak nyaman. Tetapi mereka tetap semangat dalam menuntut ilmu meskipun fasilitas di sekolah tersebut terbatas. Karena saya sebagai ketua divisi konsumsi tentunya sangat sulit diawal menentukan porsi masak untuk 20 orang. Di hari awal saya memasak porsi yang saya masak sangat kurang, disitu saya merasa sedih dan gaenak. Jika saya bandingkan dengan di rumah saya bener-bener beda. Di rumah pasti makanan selalu

lebih sedangkan saat saya berada di KKN makanan sangat kurang dan harus memikirkan yang lain.

Saya sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman di kelompok 52. Berbagai jenis karakter orang saya temui. Tiap malam jumat saya dan teman-teman membaca yasin bersama, nyanyi-nyanyi bersama setiap ada waktu luang, jajan di MI PUI Ciletuh Ilir bersama, pergi ke masjid bersama untuk mandi, berbagai hal dilakukan bersama-sama. Hal tersebut sangat susah untuk dilupakan. *See u on top guys!*

MENJADI MANUSIA DAN MEMANUSIAKAN

Oleh: Dilla Aisyah Damayanti

Untuk manusia yang menghabiskan 24/7-nya dalam lingkup yang kecil, ekspektasi tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN) ternyata berhasil menjadi momok yang ‘sedikit menakutkan’ bagi beberapa mahasiswa, termasuk saya. Kesan ‘asing’ akhirnya terus melekat di beberapa rapat dan pertemuan awal dengan kelompok 52 Amygdala. Hasilnya tidak terlalu buruk. Sebagai bagian dari divisi acara, setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di sana selama 30 hari kedepan, berhasil kami atur secara rapi dengan banyaknya catatan revisi ketika kami tiba di lapangan. Setelah melewati beberapa minggu awal pra-KKN, saya berpikir bahwa tidak ada salahnya untuk melihat kesempatan KKN ini dari perspektif lain. Seperti kata Stacey, “*If we never try, how will we know?*”.

Di Hubungan Internasional saya mengenal teori *English School*, salah satu konsep yang dihadirkan di dalamnya adalah konsep masyarakat dunia. Dengan berbagai caranya, konsep ‘masyarakat dunia’ terimplementasikan disini. Gagasan bahwa umat manusia adalah bagian dari satu komunitas yang dibentuk dan didasarkan pada moral dan nilai-nilai bersama. Desa Karacak menjadi bagian penting dari penerapan konsep ini. Makna menjadi manusia dan memanusiakan, diikuti arti dari nilai kemanusiaan, berputar dalam 30 hari masa pengabdian.

Tidak sulit untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan yang ada. Satu hal yang pasti, masyarakat Desa menerima kami dengan hangat, bahkan sejak awal kedatangan kami. Satu minggu pertama diisi dengan obrolan dan cerita-cerita singkat dari aparat ataupun masyarakat terkait Desa yang kami tempati. Di minggu kedua, posko kami sudah berhasil menjadi tempat singgah anak-anak Desa untuk sekedar bermain ataupun belajar. Di minggu tersebut dan minggu-minggu selanjutnya juga,

kegiatan kami berjalan dengan aktif dari satu tempat ke tempat yang lainnya. Bertemu dengan siswa-siswi MI P U I Ciletuh Ilir dan adik-adik Pojok Baca, ternyata membuat saya bisa lebih memaknai arti bahagia, bahwa yang sederhana itu benar-benar ada. Seperti yang saya sampaikan di awal, ini tentang menjadi manusia dan memanusiakan. Daripada memberi, kami justru menerima banyak hal, pelajaran baru, perjalanan baru, dan tentunya keluarga baru. *That's why*, terima kasih Desa Karacak.

Terakhir, untuk mereka yang hadir menjadi bagian dari Amygdala. Bertumbuh bersama harusnya menjadi istilah yang tepat. Pasti gak mudah awalnya, tapi terima kasih karena sudah bertahan sedikit lebih lama. *How lucky I am to have something that makes saying goodbye so hard.*

SATU BULAN SERIBU CERITA

Oleh: Elsa Raminda

Bermula dari pembentukan kelompok yang di tempatkan pada kelompok 52 yang mana tidak ada satu orang pun yang dikenal, dari sekian banyak mahasiswa UIN yang saya kenal dan berharap setidaknya ada satu orang yang sekelompok, tetapi kenyatannya tidak. Hingga akhirnya mengenal teman teman kelompok 52 ini dan mulai berinteraksi yang pada awalnya saya berfikir tidak akan nyaman dengan kelompok ini, tetapi pada akhirnya muncul rasa nyaman pada kelompok 52 ini.

Kelompok 52 ini bernama Amygdala, nama yang diambil dari hasil spin, bahkan untuk pemilihan ketua pun hasil dari spin juga, bisa dibilang aneh untuk kelompok ini. Amygdala 52 terdiri dari 12 Perempuan dan 8 laki-laki, dan tempat pengabdian kami berlokasi di Desa Karacak, sebuah desa di wilayah Kabupaten Bogor. Desa ini menyambut kedatangan teman teman amygdala ini dengan hangat Suasana desa yang asri dan pemandangan yang indah serta warga yang ramah membuat kami nyaman dengan desa ini.

Di Desa Karacak, kami memfokuskan program ke bidang Pendidikan dikarenakan cukup banyaknya jumlah anak usia dini. Proker kami dibidang Pendidikan terdiri dari mengajar MI PUI Ciletuh Illir, mengajar Paud Cempaka, Pojok Baca Mobile dan BTQ di masjid Nurussadah. Kegiatan sehari hari kami yaitu mengajar hingga di minggu ke-3 yang mana di minggu selanjutnya kami fokuskan untuk persiapan perayaan agustusan dan pentas seni serta perpisahan. Satu bulan kami tinggal di Desa Karacak banyak sekali kenangan suka duka yang kami dapatkan, walaupun tempat tinggal perempuan dan laki-laki terpisah tetapi kehangatan dan kenyamanan tetap terasa.

Terimakasih untuk teman-teman dan pihak yang terlibat dalam KKN Amygdala 52 ini, sudah mengajarkan ilmu yang belum saya dapatkan, belajar memaknai kehidupan bersama-sama, dan terimakasih untuk kalian yang sudah mewarnai kehidupan saya. Terimakasih Karacak, Terimakasih Amygdala.

6

KELUARGA KARACAK

Oleh: Fadillah Osama

Mendengar kabar akan dilaksanakannya kegiatan KKN, entah kenapa aku langsung merasakan ketakutan. Seakan- seakan kegiatan kkn itu sangat menyeramkan. Namun apa boleh buat, aku seorang mahasiswa yang mau tidak mau harus mengikuti kegiatan kkn ini.

Seiring berjalannya waktu, aku selalu memikirkannya bagaimana nantinya aku mengikuti kegiatan kkn ini yang dimana aku harus melaksanakan kegiatan kkn di tempat yang asing menurut ku dan melaksanakan kegiatan kkn dengan orang yang aku belum kenal sama sekali sebelumnya.

Dan tiba lah waktu yang di tunggu-tunggu yaitu pembagian kelompok. Yang dimana aku bakalan tau siapa yang akan menjadi teman satu kelompokku di kegiatan kkn nantinya. Tetapi setelah pengumuman pembagian kelompok, entah kenapa rasa takut itu semakin besar yang dimana aku berpikir apakah aku bisa nantinya dapat beradaptasi dengan lingkungan baru dan teman- teman baru. Tapi ya sudahlah perlahan - lahan rasa takut itu mulai kuabaikan sembari berbicara didalam hati (muda-mudahan aku bisa melewati kegiatan kkn ini dengan baik).

Diawali dengan inisiatif beberapa orang dari kelompok ini akhirnya terbentuk lah grup Whatsapp yang isinya orang orang yang ada di kelompok 52. Dan beberapa obrolan mengenai persiapan kkn pun dilakukan di grup itu dan akhirnya setelah lama melakukan persiapan kkn, waktu keberangkatan kelokasi kkn pun tiba, Lokasi itu bernama **DESA KARACAK**.

Jujur diawal - awal untuk persiapan kkn ini aku minim kontribusi dan rasa tidak enakan itu selalu aku rasakan, tetapi apa boleh buat mungkin itu faktor dari belum merasa nyaman dengan kelompok ini bahkan aku sempat berpikir untuk tidak mengikuti kegiatan kkn pada saat itu. Tetapi aku berpikir lagi mungkin karna dari aku sendiri yang

memang belum berani untuk melakukan pendekatan kepada orang-orang yang ada di kelompok 52 ini. Dan ternyata pikiran ku itu benar setelah melewati beberapa hari dan melakukan beberapa kegiatan bersama disitu aku langsung merasakan kenyamanan dengan teman – teman ku. Bahkan aku bukan hanya mendapat rasa kenyamanan itu dengan teman sekelompok ku saja tetapi juga dengan warga DESA KARACAK yang dimana mereka menganggap kami seperti keluarga sendiri dan membantu kami dengan sepenuh hati.

Terima kasih desa karacak sudah menemukan aku dengan keluarga baru yang sangat luar biasa keluarga sederhana tapi istimewa. Memang tidak banyak waktu yang ku habis kan didesa karacak tetapi ini terkesan sangat luar biasa.

TEMAN BELAJAR

Oleh: Farras Muthi'ah Azzahra

Kelompok KKN 52, kami beri nama "Amygdala". Terdiri dari 20 mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda. Bukan perkara mudah membangun kelompok ini. Ada banyak cerita hingga akhirnya kami bisa saling melengkapi. Kampus memilih Desa Karacak yang terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor sebagai tempat bagi kami. Sebelum memulai pengabdian, beberapa kali kami melakukan kunjungan ke Desa yang berjarak lebih kurang 50 km dari kampus kami. Tujuan kami berkunjung adalah untuk melihat potensi yang dimiliki desa yang nantinya akan menjadi rumah tinggal kami sementara. Setelah melakukan beberapa kali pengamatan, kami sepakat untuk memilih bidang pendidikan sebagai program kerja utama. Bidang pendidikan menjadi pilihan melihat banyaknya jumlah anak usia dini hingga remaja yang memiliki semangat belajar yang tinggi.

Bagi saya sebagai mahasiswa jurusan Agribisnis, bidang pendidikan tentu bukanlah sesuatu yang familiar. Tidak pernah terlintas sebelumnya akan berada dalam suatu forum bersama dengan anak-anak. Banyak pengalaman dan pelajaran baru yang bisa saya bawa sebagai buah tangan dari Karacak. Bahwa pendidikan bukan hanya tentang kakak pengajar yang mengajar dan adik-adik murid yang diajar. Hingga akhirnya saya dipertemukan dengan teman-teman kelas 6B MI PUI Ciletuh Ilir. Mereka menjadi teman bagi saya untuk sama-sama belajar hal baru. Pada pertemuan pertama saya merasa sedikit kikuk berada di depan kelas. Saya pandang keadaan kelas yang sangat sederhana. Beberapa dari mereka pun terlihat malu-malu. Syukur suasana canggung tersebut tidak berjalan lama mengingat mereka adalah anak-anak yang ramah dan ceria.

Saya berkesempatan masuk ke kelas seni dan prakarya. Kesempatan tersebut saya manfaatkan untuk memperkenalkan metode penanaman vertical garden kepada mereka. Dengan memanfaatkan botol air mineral

bekas pakai sebagai media untuk tanaman tumbuh. Tidak disangka mereka dapat melakukan praktik dengan sangat baik. Rasa senang dan puas dapat saya rasakan ketika saya dapat berbagi ilmu yang saya dapat di perkuliahan kepada teman-teman kelas 6B.

Tidak lupa ketika hari perpisahan tiba. Masih jelas dalam ingatan saya. Sebagian besar dari mereka datang menghampiri dengan raut wajah sedih. Terdengar samar-samar ucapan terima kasih atas bimbingan yang saya berikan. Saya cukup tertegun karena merasa apa yang saya berikan tidak seberapa dengan yang saya terima. Oleh-oleh pengalaman, cerita, dan teman belajar yang saya terima rasanya tidak kalah bernilai.

“To Be Remembered, Not To Be Repeated”

Oleh: Golfindo Robby Wijaya

Saya Robby seorang mahasiswa jurusan sosiologi yang terpilih sebagai ketua KKN di desa hebat yang warganya antusias dan peduli terhadap kami. Nama desa tersebut, yakni desa Karacak. Desa tersebut terletak dikawasan kecamatan Leuwiliyang, daerah bogor. Desa tersebut mengalami banyak berbagai permasalahan seperti, minimnya penerangan jalan, akses jalan yang rusak, fasilitas Pendidikan yang kurang memadai, serta sampah yang masih menjadi masalah terbesar yang dialami oleh desa tersebut.

Saya cukup beruntung memiliki rekan kelompok KKN yang baik dan juga hebat dalam menangani setiap program kerja yang kami lakukan di desa tersebut. Tidak hanya itu, mereka juga mendengarkan dan memahami kebutuhan masyarakat setempat. Bersama kelompok kami yaitu bernamakan “Amygdala”, saya merancang berbagai program inklusif yang dapat meningkatkan kualitas Pendidikan yakni dengan membuat kegiatan “Pojok Baca” yang kami terapkan dari berbagai titik di RW 03 dan 04 di desa Karacak. Kami juga meningkatkan mutu perekonomian di desa tersebut dengan penyuluhan terkait dengan UMKM yang menjadi hal yang tabu bagi masyarakat di desa Karacak. Tidak hanya itu, kami juga membangun penerangan jalan di desa tersebut dengan menggunakan lampui jalan dengan menggunakan panel surya. Pembangunan jalan juga kami ikut sertakan dengan warga desa yang akan memperbaiki jalan pada wilayah KKN yang kami tempati. Dan sampai saat ini, hanya sampah yang masih menjadi bahan pertanyaan kami, bagaimana cara mengatasinya agar sampah yang ada di desa karacak dapat teratasi dan tidak dibuang sembarangan lagi.

Dengan semangat dan kerja keras kami, Saya dan rekan kelompok saya berhasil mengubah wajah desa tersebut, seperti Pendidikan yang

lebih mudah diakses karena banyak tersedia di beberapa titik dari program pojok baca serta penerangan jalan dan juga akses jalan menjadi lebih baik. Keberhasilan ini membuktikan bahwa dengan dedikasi dan kepemimpinan yang tepat, KKN bisa menjadi platform untuk memberikan perubahan positif bagi masyarakat yang membutuhkan, terutama di desa Karacak yang kami tempati.

Tidak hanya program akademis yang kami jalankan, kami juga membangun program yang berkaitan dengan kebersamaan masyarakat di desa Karacak, seperti acara gerak jalan, pawai satu desa, serta lomba-lomba yang bertujuan untuk meningkatkan kekompakan warga desa agar saling mengenal satu sama lain dengan RW lainnya.

KKN sepenuhnya memberikan sejuta pembelajaran yang dapat saya resapi. Mulai dari bagaimana saya merawat dan menjaga diri sendiri, serta menghargai, menghormati dan melindungi orang lain. Selain memahami bahwa di dunia ini kita tidak sendiri, bahwa kita bersama terutama dengan masyarakat. Kita juga tidak lupa siapa yang senantiasa menyertai kita yakni Allah SWT. KKN lebih dari sekedar bekerja, lebih dari sekedar menuntaskan kewajiban, KKN memberikan sebuah pemahaman serta penerapan bagaimana keseimbangan antara dunia dan akhirat. Karena disanalah kami paham betul mengapa Sholat itu penting dan merupakan kewajiban. Disanalah saya mengenal dekat ustad, ulama, bahkan petinggi agama di desa Karacak.

TEMPAT DAN ORANG YANG ASING MENJADI KAMPUNG HALAMAN SENDIRI DAN SAUDARA

Oleh: Hafid Ahmad Fahrezi

Desa Karacak merupakan tempat yang menjadi tujuan untuk diadakannya kegiatan KKN oleh kelompok 52 Amygdala, lebih tepatnya kelompok kami melakukan kegiatan KKN ini hanya di lingkup RW 3 dan 4 saja, namun untuk acara besar 17 agustusan kami juga turut membantu memeriahkan dan turut serta dalam menjalankannya bersama karang taruna Desa Karacak dikarenakan hal tersebut juga merupakan salah satu dari beberapa proker (program kerja) kami pada KKN tersebut. 20 orang yang berasal dari tempat yang berbeda-beda dikumpulkan untuk melakukan sebuah kegiatan KKN di sebuah tempat yang belum pernah didatangi dan terasa asing dihitung dari tanggal 25 juli sampai 23 agustus 2023. Kami tinggal di rumah juga kontrakan yang terpisah antara laki-laki dan Perempuan, kontrakan laki-laki berada di area RT 5 sedangkan Perempuan berada di area RT3, rumah tempat tinggal para mahasiswa Perempuan juga dipergunakan sebagai posko yakni tempat dimana kami merapatkan segala rencana kegiatan maupun evaluasi, posko tersebut juga diperuntukan sebagai tempat bagi warga sekitar yang mungkin ingin meminta bantuan atau apapun kepada kami yang mungkin bisa kami lakukan.

Saya sebagai salah satu anggota kelompok KKN Amygdala 52 ini mengalami banyak pengalaman bersama teman-teman juga warga sekitar yang awalnya asing selama hampir sebulan menjadi saling mengenal dan dekat seakan saudara. Saya sebagai anggota di divisi humas bertugas untuk mengkomunikasikan setiap kegiatan yang akan kami lakukan kepada pihak yang berwenang dalam hal tersebut, selama menjadi tugas

sebagai humas saya pernah melakukan sebuah kesalahan salah satunya yaitu dikarena miss-komunikasi antara kami dengan salah satu petinggi desa setempat yakni RT namun dengan Kerjasama dari anggota lain masalah tersebut dapat ditanggulangi yang sehingga proker kami pojok baca tersebut mengalami perombakan dadakan hari itu yang awalnya dilakukan di satu tempat untuk satu RW menjadi dua kegiatan terpisah di dua tempat berbeda. Disamping itu saya memiliki proker pribadi yaitu mengajar mata Pelajaran IPA kepada siswa di MI PUI Ciletuh Ilir yang bertempat di RW 4, saya memiliki jadwal mengajar pada hari rabu dan sabtu di kelas 4. Kegiatan saya selama di sana selain melaksanakan proker pribadi mengajar di MI juga menjalankan proker bersama pojok baca yang dilakukan setiap hari senin, rabu, dan jum`at di tempat yang sudah ditentukan di ranah RW 3 dan 4, namun kegiatan pojok baca tersebut juga kami lakukan di sebuah Pondok Pesantren Bernama Man Ba`ul Qur`an yang kami lakukan setiap hari selasa dan kamis. Selain dari melaksanakan semua proker seperti mengajar, pojok baca, ataupun turut serta dalam acara 17 agustusan, saya juga sering melakukan kontak dengan warga sekitar di Masjid maupun terkadang diundang untuk hanya sekedar mengobrol di rumah salah satu warga setempat, juga terkadang ikut serta dalam kegiatan yang bisa dibbilang cukup sering kali diadakan oleh warga yaitu liwetan dan berbagai macam kegiatan yang sedang atau biasa diadakan di sana lainnya.

Melalui berbagai macam kegiatan dan aktivitas yang saya lakukan bersama di sana dengan semua teman yang awalnya terasa asing yang semakin hari semakin mengenal satu sama saling dan bisa tertawa bersama, tidur di tempat yang sama, makan di tempat yang sama, dan dilakukan hamper satu bulan membuat saya merasa sudah begitu merasa nyaman dan aman dengan mereka semua anggota Amygdala. Selain itu warga di sana memperlakukan kami dengan sangat hangat dan baik, saya merasa sangat dihargai di sana yang terkadang saya berpikir pantas kah saya untuk dihargai demikian? Namun warga sana tetap dengan hangat dan baiknya memperlakukan kami seperti seakan saudara sendiri dan hal tersebut terus berlaku dari awal sampai akhir kami di sana, karena hal tersebut pula lah yang membuat saya pun merasa bahwa desa tersebut sudah seperti kampung halaman sendiri dengan segala pemandangannya dan orang-orangnya. Salah satu dari banyak hal yang saya pelajari selama

KKN adalah selalu berbuat baik dan beradablah di mana pun kita berada karena dengan demikian orang di tempat mana pun itu akan ikut berbuat baik kepada kita, hal ini sesuai dengan sebuah peribahasa yaitu “*Di mana Bumi dipijak di situ Langit dijunjung*”.

10

HAMPARAN SAWAH YANG HANGAT

Oleh: Haris Ismail Hilwa

Kisahku berawal ketika aku datang ke Desa Karacak yang bertempat dibalik bukit pegunungan Bogor yang diapit lautan sawah yang hangat yang disampignya terdapat lahan kosong tapi ingat yang kosong adalah isi dan yang isi adalah kosong. Perkenalkan akulah seorang perantau dari tanah jawa, haris panggilanku. Aku bagian dari anggota kelompok KKN Amygdala yang berisi 20 anggota jiwa yang menetap lamanya satu bulan di desa Karacak. Disini aku banyak belajar kesederhanaan hidup, kebersamaan, kekompakan, dan memelihara kebudayaan yang bernuansa keislaman seperti halnya Tuhan memelihara kehidupan dalam dekap nama-Nya yang agung.

Budayakan Literasi, Menyiapkan Generasi

Oleh: Indrie Apriyani

Satu bulan saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di salah satu desa yang terletak di Bogor Barat, desa yang cukup jauh dari wilayah perkotaan. Karacak, itulah nama desa tempat saya mengabdikan diri. Hal yang pertama saya takutkan sebelum mengikuti kegiatan tersebut adalah sebuah pertanyaan yang muncul dari benak sendiri “Apa yang akan saya lakukan? Apa yang bisa saya berikan untuk masyarakat desa? Saya harus apa? Apakah saya bisa memberikan hal baik untuk masyarakat nanti?,” ya, kebingungan melahirkan kegelisahan dan ketakutan.

Senin, 24 Juli 2023 lalu saya melangkahkan kaki untuk pertama kali ke Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Kegelisahan masih tak bisa dihentikan dalam pikiran, namun perasaan itu hilang seketika di hari pertama saya mengikuti kegiatan, justru saya melihat banyak harapan dari masyarakat, bahkan anak-anak menyambut hangat kedatangan kami, seolah penuh harap pada mahasiswa/i, seketika gelisahku berubah jadi rasa percaya diri, “Sepertinya mahasiswa adalah harapan negeri,” gumamku dalam hati.

Sebagai mahasiswi program studi Dirasat Islamiyah, ada satu program yang saya rasa menjadi inspirasi sampai saat ini, yaitu program Pojok Baca dan mengajar di sekolah MI PUI Ciletuh Ilir. Sejak awal program itu dilaksanakan, saya melihat antusias anak-anak sangat tinggi, bahkan setiap orang tua seolah menaruh harapan pada kami, tentu hal tersebut membuat saya serius dan semangat dalam melaksanakan program itu. Melalui program Pojok Baca, anak-anak bisa lebih dekat dengan budaya literasi, mereka tidak anti lagi terhadap buku-buku yang tentunya memberikan banyak ilmu, selama kegiatan itu saya terinspirasi bahwa literasi sangat penting bagi generasi bangsa ini, literasi

merupakan modal awal setiap anak-anak dalam membangun karakter diri.

Begitupun dalam kegiatan mengajar di sekolah, antusias anak-anak menuntut saya mengembangkan ide tentang metode, media, dan pendekatan dalam kegiatan belajar mengajar. Senyuman berisikan harapan anak-anak membuat saya semangat menuntut diri sendiri agar lebih kreatif dan inovatif. Misalnya, untuk memudahkan anak dalam belajar bahasa Arab, saya membuat media belajar yang menyenangkan, yaitu kamus mini dan mading mufrodat. Begitupun dalam program pojok baca, saya menuntut diri saya sendiri untuk kreatif dan inovatif, yaitu dengan cara merumuskan berbagai macam permainan yang edukatif, yaitu dengan Fun Learning agar anak mau dekat dan bersahabat dengan buku-buku pengetahuan.

Pada intinya, kegiatan KKN ini membuat saya terinspirasi menjadi pegiat literasi, didasari dengan kesadaran bahwa literasi adalah kebutuhan dasar untuk membangun generasi, “Budayakan Literasi, Menyiapkan Generasi.” Kegiatan membudayakan literasi membuat saya semangat menjadi pribadi yang kreatif dan inovatif, dan tentu itu merupakan inspirasi. Itulah oleh-oleh berharga dari kegiatan KKN, sebuah inspirasi. Terakhir, izinkan saya Menghaturkan kasih kepada Masyarakat dan keluarga KKN Amygdala, “*Unforgettable memories for me*”. Salam hangat, Indrie Apriyani.

Don't Judge A Book By Its Cover

Oleh: Intan Cahyaningrum

Mendengar akan diadakan KKN di liburan semester 6 selama sebulan penuh, membuat saya bahagia tak sabar menunggu waktu itu tiba. Namun, banyak pikiran dan ketakutan yang datang pada saat itu. Setelah mendapatkan kelompok yang beranggotakan 20 orang dari berbagai jurusan yang bahkan saya tidak mengenal mereka satupun membuat saya ragu akan baik-baik saja kedepannya. Awalnya saya mengira mereka sama seperti saya yang tidak akan berkomunikasi jika tidak di dahului dan sempat berpikiran kalau mereka tidak akan menganggap serius KKN ini, karena dari awal terbentuk kelompok saja sudah menggunakan metode spin dan tidak pernah lengkap 20 orang ketika rapat serta seringnya *miss communication*.

Seiring berjalannya waktu tibalah hari dimana kami semua berangkat mengabdikan ke Desa yang sudah di pilih oleh kampus yaitu Desa Karacak. Desa yang berjarak kurang lebih 3,5 jam perjalanan menggunakan mobil dari rumah. Bersemangat, takut dan sedih karena baru pertama meninggalkan rumah untuk waktu yang cukup lama adalah perasaan yang saya rasakan pada waktu itu. Awalnya ada beberapa hal kejadian yang tak terduga yang membuat saya sedikit takut untuk menjalani kehidupan selama sebulan itu. Tetapi itu hanya pikiran saya saja. Selama saya disana saya mendapatkan banyak perhatian, sambutan dari teman-teman kelompok, serta warga sekitar yang bersemangat menyambut kami dengan ramah. Bahkan selama kegiatan program kerja mengajar di MI PUI Ciletuh Ilir, Pojok Baca RW.03/04, dan Pondok Pesantren Manbaul Qur'an yang bahkan saya saja tidak punya keterampilan untuk mengajar membuat saya banyak belajar mengenai bersyukur, semangat belajar, tolong menolong dan saling memaafkan. Banyak kenangan dan pembelajaran yang berharga selama

mengabdikan di Desa ini, terima kasih kepada warga yang sudah berjasa untuk kami.

“Amygdala” itu nama kelompok kami yang memiliki arti “inti otak”. Seperti arti namanya yaitu “inti otak” kelompok ini selalu bisa menyelesaikan masalah dengan cepat walaupun sedikit gila. Jika di deskripsikan mereka adalah orang gila yang hebat, bersemangat, menyenangkan, perhatian dan baik hati. Suka duka dan pembelajaran dari berbagai pengalaman yang mereka alami saya dapatkan selama sebulan bersama mereka, ini merupakan kenangan yang tidak akan terlupakan. Saya nyaman dan saya bahagia. *Thx Ges!!!*

KKN: Kuliah Kerja Nge-Rank

Oleh Muhamad Akmal Satria

Mencoba *Level-Up*

Nge-Rank, mungkin sebagian besar orang berpikiran bahwa nge-Rank di *game online* saja. Namun, menurutku ini pengalaman nge-Rank di kehidupan nyata. Salah satu level kehidupan yang harus dilewati ialah bermasyarakat dan bermanfaat, mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan selama 6 semester ini. Awalnya ingin mengikuti KKN *in Campus* saja karena dalam pandanganku terlihat *simple* dan tidak terlalu ribet persiapannya seperti KKN Reguler. Ada ungkapan yang mengatakan bahwa jika ingin berkembang, salah satunya kita harus keluar dari zona nyaman atau bahkan memperluas zona nyaman. Diriku tentunya ingin *Level-Up* dan tentunya berkembang, mengingat saya merupakan orang yang 'kuper', 'ngga pede-an', 'orang rumahan (yang jarang keluar rumah, *hehe*)', tentunya diri ini yang *dhaif* dan banyak kekurangan ingin terus berkembang di luar dan menjadi lebih nyaman dengan hal-hal yang baru, terlebih karena dari jurusan Fisika yang notabennya banyak dimanfaatkan prinsip-prinsipnya di kehidupan sehari-hari. Untuk itu *Bismillah*, KKN Reguler menjadi catatan perjalanan kehidupanku.

Jauh dari Rumah

Awalnya kaget memang, karena belum terbiasa jauh dari rumah, terlebih belum pernah ngekos atau ngontrak jauh dari rumah. Namun, itu membuat diriku menjadi lebih mengenal dunia luar. Belajar bagaimana karakteristik warga dan setiap individu dari teman-teman kelompok KKN-ku. Di Desa Karacak, diriku menemukan cinta dan kasih sayang dari warganya. Mereka menyambutku dengan hangat, seperti menyambut keluarga. Mereka selalu siap membantu. Mereka

mengajarkanku tentang arti kebersamaan dan pentingnya saling peduli. Bersama teman-teman KKN AMYGDALA, aku belajar untuk menjadi pribadi yang lebih tangguh dan cakap. Mereka selalu ada untukku, baik dalam suka maupun duka. Kami bekerja sama dengan penuh semangat untuk mewujudkan tujuan KKN kami. Kami tidak pernah menyerah, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Diriku bersyukur telah bertemu dengan warga Karacak dan teman-teman KKN AMYGDALA. Mereka adalah bagian penting dari hidupku.

Ternyata Seru!

Awal pikiranku dalam nanti proker yang telah direncanakan adalah ‘apakah bisa?’, ‘apakah terlaksana?’, ‘apakah kuat?’. Nah, itulah burukku karena terlalu *overthiking*. Pada proker yang telah kurencanakan sebelumnya, *alhamdulillah* berjalan dengan baik. Diriku juga dibantu oleh teman-teman dan warga RW03 dan RW04 yang semangat antusias membantu proker diriku dan proker teman-temanku yang lain. Pada awalnya dalam penentuan proker individu, diriku bingung mau apa. Jika mengajar, pastinya sudah banyak juga. Sehingga diriku kepikiran untuk mengimplementasikan prinsip Fisika saja ke dalam masyarakat yang bisa bermanfaat untuk warganya juga, yakni pengimplementasian sel surya dalam bentuk Lampu. Tentunya ini peluang besar untuk diriku agar lebih bermanfaat. *Alhamdulillah* telah tersosialisasi dan terimplementasikan di fasilitas umum, yakni lapangan di RW. 03 dan jalanan tanjakan (RW04) yang sebelumnya memang belum ada lampu. Pertimbangan tersebut tentunya tidak luput dari kontribusi ketua RW, warga, dan teman-teman KKN yang selalu membantu.

Tentunya diriku tidak hanya menjalankan proker individu, melainkan mencoba ikut berpartisipasi aktif dalam proker kelompok dan proker temanku yang lain juga. Ternyata Seru!. Meskipun lelah, tapi diriku merasa bahagia karena bisa berpartisipasi aktif dan menambah pengalaman baru. Mulai dari mengikuti pengajian warga, mengajar di MI PUI (Persatuan Umat Islam) Ciletuh Ilir, mengajar pojok baca yang mengajari anak-anak tentang bernyanyi, menulis, membaca, mewarnai, mengajar BTQ, dan lain-lain. Selain itu, diriku menjadi petugas upacara 17 Agustus 2023 yakni membaca teks doa di Desa Karacak dan ikut berpartisipasi dalam panitia lomba-lomba baik di Desa Karacknya,

maupun di RT/RW sekitar. Banyak pengalaman yang sangat berkesan dan mungkin tidak bisa diceritakan secara tulisan, tetapi bisa dirasakan sampai saat ini. Kebersamaan, menyelesaikan masalah bersama, makan bersama, kehangatan, dan keseruan-keseruan tentunya juga tidak pernah akan lupa sampai kapanpun.

Kenangan

Di balik perbukitan hijau Desa Karacak, tersembunyi sebuah pengalaman yang tak akan terlupakan. KKN kami di sana memperlihatkan bagaimana warga desa begitu peduli dan penuh antusias kepadaku dan teman-teman KKN-ku. Mereka membuka pintu hati mereka dengan tulus, membagikan kisah hidup mereka, dan bersama-sama kami membangun harapan baru. Teman-teman tercintaku, yakni KKN AMYGDALA juga selalu ada dalam setiap langkah dan saling menguatkan satu sama lain, seperti sinar yang terang di tengah kegelapan malam. Keberadaan mereka membuat lebih bermakna dan berarti dalam petualangan ini. Kenangan indah ini seperti lukisan yang tak pernah pudar, selalu hadir dalam setiap hembusan angin dan senyum yang kami bagi. Hingga hari ini, kenangan itu masih hidup, mengisi hati dengan kehangatan yang tak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

Terima kasih warga Desa Karacak karena telah membuka pintu hati kalian dengan kehangatan yang luar biasa. Kalian adalah sinar terang dalam perjalanan hidupku, mengajarkan arti sejati dari kerja keras, kebaikan, dan kebersamaan. Teman-teman seperjuangan dalam KKN 52 AMYGDALA, kalian adalah sahabat yang telah mengisi setiap langkahku dengan tawa, dukungan, dan kebahagiaan. Bersama kalian, hidupku menjadi lebih berwarna, penuh dengan kenangan indah yang akan selalu kusimpan dalam hati. Terima kasih telah hadir dan menjadi bagian berharga dari perjalanan kehidupanku yang tak terlupakan.

KISAH CINDERELLA DAN SEPATU KACA

Oleh: Muhammad Helmi Fauzan

"You'll never grow up, when you're comfortable."

Persis seperti yang dikatakan seorang teman ketika memutuskan banting setir dari seorang pekerja kantoran hingga menjadi penjaga warung kopi.

Hal serupa dirasakan ketika memutuskan untuk mengikuti KKN 2023 khususnya bersama sebuah kelompok dengan nama aneh yang merepresentasikan perilakunya. Ah, amat nyaman rasanya jika hanya ikut KKN di kampus tanpa perlu menyisihkan uang yang cukup besar. Sangat tenang rasanya jika bangun dan tidur tetap di kasur rumah yang teduh. Namun, seketika Desa Karacak dan Amygdala layak magis memperkenalkan rasa yang jauh terasa lebih nyaman.

Sambutan hangat Desa Karacak sejak pertama kami menginjakkan kaki hingga terakhir bertegur sapa, nyatanya bukan sekadar sebuah desa dengan alamnya yang elegan, tapi juga masyarakat yang selalu manis jika diingat. Sebuah kisah singkat kian mengingatkan kami jikalau masih banyak hak mereka dalam pendidikan kami—tanggung jawab yang takkan pernah usai untuk dilaksanakan. Pengajaran yang kami lakukan di beberapa sekolah dan pesantren turut menjadi pengingat bahwa masih banyak anak yang perlu kami cerdaskan, dan tidak lupa pengabdian kepada warga yang menjadi bahan bakar kami bahwa masih banyak masyarakat yang layak tersenyum. Juga tiap sudut penuh momen oleh elemen desa yang mengajarkan kami bahwa cinta dapat tumbuh dalam waktu yang amat singkat.

Teruntuk yang spesial, Amygdala 52. Tidak tahu apa kata yang tepat untuk mengapresiasi kelompok dengan kebersamaan tingkat tinggi ini, tetapi Amygdala 52 akan memiliki tempat khusus dalam hati untuk selalu dikenang. Bersama kelompok ini bagai perjalanan di sebuah

rollercoaster, rasa ragu amat nyata ketika persiapan awal KKN sangat jauh dari kata baik. Namun, seketika kebersamaan itu muncul sebab kami memiliki kesulitan yang sama. Terima kasih telah menjadi wadah untuk berkembang dan bertukar kesalahan satu sama lain, dari pinjam seratus hingga bahu-membahu dalam tantangan besar yang perlu diurus. Entah jadi apa kalian tanpa kehadiran saya, tapi terima kasih telah kuat bertahan menjadi pasangan sayap yang berhasil menerbangkan seekor burung.

It was nice, while it lasted.

Fading echoes of laughter, now our memories wrapped in a melancholic embrace.

Love u all, keep in touch!

SEBULAN PENUH MAKNA

Oleh: Nurhaliza

Berawal dari pertemuan dengan beberapa orang yang tidak saling kenal satu sama lain. Namun seiring berjalannya waktu, kita pun saling mengenal akan tetapi hanya sekedar teman kelompok KKN.

Tibalah waktu dimana kita harus hidup bersama selama satu bulan penuh. Tentu bukanlah waktu yang singkat, karena memang belum timbul rasa kenyamanan dengan sesama anggota. Akan tetapi harus dijalani dengan ikhlas dan sabar. Seiring berjalannya waktu timbulah rasa nyaman sesama anggota hingga merasa seperti keluarga sendiri.

Disamping semua itu, alhamdulillah kami juga mendapat tempat tinggal dengan lingkungan masyarakat yang ramah dan menerima kita di lingkungannya dengan sangat baik.

Terakhir, saya ingin berterimakasih dengan semua yang terlibat dalam kegiatan KKN saya. Dimana telah mengajarkan banyak ilmu yang belum saya dapatkan sebelumnya dan pada kegiatan KKN ini saya mendapatkan pengalaman yang luar biasa.

CERITA KONTRAKAN OREN

Oleh: Qothrunnada Maulida

Saya pernah mendengar sebuah kalimat yang indah “Jika tidak bisa menjadi jalan raya, maka jadilah jalan setapak”, kalimat sederhana namun unik bahwa menjadi bermanfaat tidak perlu dimulai dari sesuatu yang besar, menjadi manfaat dapat dimulai dengan menjadi ‘jalan setapak’. KKN adalah bentuk sederhana belajar menjadi ‘jalan setapak’ bagi saya. Mungkin saja hanya kontribusi kami sangat kecil jika dibandingkan dengan banyaknya para tokoh di desa tempat kami mengabdikan. Mengabdikan bagi saya bukan memberi, karena justru kami lah yang mendapatkan timbal balik positif dari warga dan lingkungan. Bukan tentang materi tapi pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga. Kami diberikan lahan yang sangat luas untuk berkarya sepuasnya dengan tetap menjaga norma dan etika.

KULIAH KERJA NGOBROL

Oleh: Ra'uf Delfian Nugroho

Tepat pada tanggal 24 Juli saya bersinggah di Desa Karacak, Kecamatan Leuwiliang. Desa Karacak ini merupakan tempat KKN kelompok saya. Pada awalnya saya merasa agak canggung dengan warga-warga yang berada di Desa Karacak. Namun, hari demi hari telah berlalu dan saya pun mulai beradaptasi dengan budaya-budaya yang ada di sana dan juga beradaptasi kepada warga di Desa Karacak. Kisah inspiratif ini akan tertuju pada salah satu warga yang bernama Pak Daday, beliau bisa menjadi orang tua sekaligus menjadi teman bagi saya. Pak Daday banyak sekali memberikan ilmu-ilmu dari pengalaman yang telah beliau alami, selain itu beliau juga suka bercanda ria kepada kelompok kami dengan lelucon-lelucon yang dimilikinya. Pernah pada suatu waktu, beliau pernah berkata kepada saya “yang namanya hidup dijalani saja, apalagi masih muda kan? Nikmati saja proses-proses yang ada, selagi kita berbuat baik ke orang-orang InsyaAllah kebaikan juga akan datang kepada kita”, kata-kata beliau ini membuat saya termotivasi dalam menjalani kehidupan. Sesuai dengan motto hidup saya “Berbuat baiklah kepada sesama, maka kebaikan akan datang kepadamu”

#SalamPD

#SalamPakDaday

LIFE GOES ON BABY

By. Sarah Syifa Oktaviani

Hallo... did u reading this letter now?

Apa kabar kamu? Semoga selalu dalam keadaan sehat dan *happy*,, bagaimana keadaanmu setelah KKN berakhir? Apa kesan yang kamu dapat selama 30 hari kita bersama?

Sebenarnya aku hanya menceritakan apa yang akan aku lakukan dan apa yang aku rasakan kepada orang yang special saja bagiku, aku rasa semua yang dirasakan peserta KKN sama walaupun tidak menyeluruh, rasa takut, khawatir, malu, bahkan insecure itu ada di hari hari sebelum kkn terlaksana, secara manusia yang sebelumnya belum pernah bertatap wajah bahkan belum pernah bertegur sapa harus menjalani hidup bersama selama 30 hari, ibaratnya, lu dipaksa satu atap dengan orang asing, KKN tidak semenakutkan itu but Zahra said 30 days like one day. Dengan segala hirukpikuk Jakarta yang tiada henti sangat jauh berbeda ketika kami berada di lokasi KKN, tiada henti aku ucapkan banyak terimakasih kepada warga serta para pemerintah setempat desa Karacak yang sudah menerima kami dan mengayomi kami seperti anak sendiri walau yang kami berikan tidaklah karena kehendak ALLAH dan kembali hanya untuk-nya. Mau nuis apalagi yaa disini heheh, katanya sih kisah inspirasi. Oh iya terkait nama kelompok 'AMYGDALA' btw aku yang ngusulin nama itu thank's a lot karena semua nya menerima nama itu dengan baik, nama AMYGDALA ini terinspirasi dari salah satu album terbaru idol K-pop. Nama ini memiliki filosofi yaitu bagian organ otak manusia yang hanya sebesar biji almond, walaupun dia kecil dan sering dianggap remeh bahkan tidak dianggap, tapi AMYGDALA memiliki peran penting dalam mengatur segala proses feeling seseorang tanpa adanya bagian ini organ manusia yang lain tidak dapat bekerja dengan baik, harapan ku sama seperti filosofi AMYGDALA, membentuk kelompok yang sederhana walaupun orangnya sedikit tapi mampu

berpengaruh baik untuk kehidupan dan lingkungan sekitar. Sedikit cerita tentang asal usul nama kelompok ini. Inti dari KKN ini ada di paragraf berikutnya.

KKN (Kuliah Kerja Ngajar, Nyeblok, Nyawah, Ngeliwet) *wkwk*

Awal pertemuan rapat dari minggu pertama sampai hari perpisahan semakin mengenal semakin menimbulkan rasa sayang dan rasa kekeluargaan, banyak sifat dan kultur orang yang berbeda saya temui di kesempatan ini, menyesal? TIDAK semakin banyak yang saya temui semakin saya bersyukur ditempatkan bersama orang-orang yang baik, sebelumnya aku minta maaf yaa buat 3 orang yang mungkin masih kesel sama aku di permainan terakhir kali kita mainkan di kontrakan malam itu, jujur aja aku masih kepikiran but It's oke Life goes on baby, jadi maafkan yang telah lalu dan lupakan, make it simple okey. Aku salah satu anggota dari divisi acara yang membantu kakak Dilla dan Kak Indi dalam merancang, memandu, mengarahkan, bahkan mengajarkan setiap acara yang akan kami laksanakan tanpa adanya mereka saya bukanlah anggota divisi acara yang profesional,, walaupun saya mungkin kurang handal dalam merencanakan acara tapi kemampuan saya mampu menghidupkan acara dan memimpin acara itu hingga selesai, saya sangat rindu akan belajar, bermain, bernyanyi bersama saat POJOK BACA KELILING,

Capek? Lelah? Banget...

Tapi kegiatan itu paling membekas bagi saya, semangat dan kegigihan dari para adik-adik dan teman-teman sangat saya hargai, rasa penat dan lelah itu sekan terkubur jauh, transfer energy positif sangat kuat itu yang saya rasakan, saat itu walaupun sempat terjadi kesalahan yang cukup fatal dan pada akhirnya terselesaikan dengan baik, aku yang dari prodi pendidikan yang memang proker individu selama KKN – nya mengajar selama di desa saya membantu mendidik anak kelas 6 A dalam pembelajaran walaupun hanya beberapa kali pertemuan tapi saya belajar banyak hal bersama mereka, jarak tempuh dari posko ke MI Ciletuh Ilir yang bias dibilang tidaklah dekat harus kami lalui setiap hari menuju sekolah, yang bisa dibayangkan kan anak-anak murid memalui jalan itu setiap hari untuk belajar tidak mematahkan semangat belajar mereka sedikitpun, salut dengan kegigihan mereka itu mengajarkan kepada diri

ku pribadi untuk terus bersemangat apapun tantangannya dan seberapa jauhnya perjalanan yang akan kulalui.

Memories

Semua hal tidak akan berkesan jika menjalankannya tidak sepenuh hati, pengalaman sekali seumur hidup ini tidak akan aku dapati lagi dikemudian hari dan pengalaman yang paling berkesan, kalau aku tuangkan semua kata terimakasih didalam kisah ini mungkin kalian akan lelah membacanya karena tak cukup hanya dengan mengucapkan satu kata "TERIMA KASIH"

Senyum dan doa ku wakikan untuk kalian yang membaca ini hingga selesai.

"Untuk teman teman ku AMYGDALA 52 tercinta jangan lupa nanti siang kita pojok baca di masjid yaa" (rindu yang tak terbalaskan)

From. Vy

Satu Bulan di Desa Karacak

Oleh : Sintia Dewi Rizki

Keberangkatan menuju tempat KKN

Tepat pada tanggal 23 Juli 2023, acara yang telah disusun oleh divisi BPH dengan kesepakatan seluruh anggota KKN Amygdala dilaksanakan. Acara keberangkatan tersebut tidak dilakukan oleh semua anggota, karena ada satu dan lain hal. Kami berangkat menggunakan tronton menuju ke posko dari pukul 16.00 dan tiba pada pukul 18.00.

Pengalaman selama KKN

Selama KKN, saya banyak merasakan pelajaran yang saya tidak pernah rasakan di rumah ataupun di kelas baik selama saya bersekolah bahkan saat berkuliah. Sebagai individu dengan kepribadian introvert, tentunya saya harus mempunyai waktu untuk diri saya sendiri setelah berkomunikasi dengan orang banyak. Namun selama KKN saya tidak punya waktu untuk itu. Hal tersebut terjadi karena saya harus mengajar di beberapa tempat, saat di posko juga seringkali ada anak-anak yang bertanya seputar matematika dan jika saya pura-pura tidur, saya akan merasa bersalah sekali. Saat rapat pun saya masih menulis notulensi, dan melakukan komunikasi dengan bertanya apakah yang saya tulis masih memerlukan revisi atau tidak. Akhirnya, setelah saya pikir lagi, saya hanya punya waktu untuk beristirahat dari interaksi ketika saya tidur, dan hanya dengan tidur saya bisa tidak berbicara sama sekali (kecuali saat saya mengigau).

Selain itu, selama liburan kuliah saya juga punya waktu untuk menonton anime dan menyetelel musik Jepang secara keras sehingga membuat keributan di rumah, namun saat liburan semester 6 yang diisi dengan KKN, saya hampir tidak pernah melakukan hal itu. Saya belajar bagaimana menghargai perasaan orang saat saya tidak bersama keluarga saya ataupun tidak bersama teman saya yang paham dengan apa yang

saya sukai. Saya belajar cara memposisikan diri menjadi mereka yang tidak menyukai hobi saya dan mengatakan saya bau bawang.

Saya juga merasakan pengalaman baru saat saya berjalan untuk menuju masjid tempat saya salat, mandi, dan mencuci baju. Seringkali saya berpikir ketika sedang berjalan menuju masjid, saya sedang berjalan menggunakan sandal terapi karena saya melewati sawah dengan bebatuan yang menusuk telapak kaki.

Tetapi, hal-hal seperti di ataslah yang menjadi kenangan ketika saya sudah berada kembali ke rumah. Terutama pada saat program kerja umum andalan Amygdala yang bernama pojok baca. Pojok baca mengajarkan saya untuk mengimplementasikan apa yang sudah saya dapat selama kuliah dan saya juga mendapatkan ilmu baru yaitu cara menangani anak tantrum. Kegiatan ini membuat saya merasa semakin dekat dengan anak-anak karena saya berasal dari jurusan keguruan. Mulai dari mengajari anak-anak membaca, menulis, serta yang terkait dengan jurusan saya sendiri yakni menghitung. Pojok baca adalah kegiatan yang dilaksanakan secara berpindah-pindah atau mobile, saya berpindah-pindah dari tiap RW setiap minggunya. Tapi dari hal tersebut, saya merasakan kebahagiaan yang tidak pernah saya rasakan sebelumnya karena saya bisa mengenal anak-anak secara lebih dekat. Hal tersebut saya rasakan dari keberanian anak-anak dalam menceritakan keseharian mereka selama di rumah, di sekolah, dan juga kesulitan apa yang mereka alami saat belajar.

Tak hanya itu, banyak program kerja Amygdala yang membuat saya semakin dewasa, tumbuh dan berkembang adalah bagian proses dari manusia namun saya tidak pernah menyangka prosesnya akan semenyenangkan ini.

Kepulangan dari lokasi KKN

Akhirnya, KKN telah usai dengan berjuta kisah didalamnya. Semua kisah dari yang susah hingga ke senang, dari yang duka hingga ke suka akan selalu terkenang. Kenal orang baru, bisa tukar pikiran, pengalaman, bahkan kesalahan merupakan hal terbaik yang pernah saya alami sepanjang tahun 2023.

30 Feels Like a Day

Oleh: Zahra Adni Kamila

Saat mengetahui bahwa KKN akan berlangsung pada liburan semester 6, saya merasa kurang bersemangat karena saat itu saya sedang melaksanakan latihan pestarama selama kurang lebih 6 bulan yang kemudian dilanjutkan dengan pementasan pestarama, ujian akhir semester (UAS) dan segala tugas akhir lainnya yang membuat jenuh. Awalnya saya berharap setelah UAS bisa merasakan liburan seperti yang dialami oleh mahasiswa lainnya. Latihan pestarama dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan itu memakai waktu liburan di semester sebelumnya (semester 5). Jadi selama beberapa semester tersebut, saya tidak mendapatkan hak libur sebagai mahasiswa. Terlebih dari itu, saya sangat berharap bahwa KKN yang akan dilaksanakan berjalan dengan baik dan menyenangkan demi menghibur saya yang tidak mendapatkan libur selama beberapa semester.

Program kerja pribadi saya adalah mengajar dan saya diberi kesempatan untuk mengajar MI khususnya kelas 2. Pada saat mengetahui bahwa saya mengajar anak MI/SD, saya sedikit khawatir karena jurusan saya mengutamakan pengajaran bahasa Indonesia untuk tingkat SMP dan SMA dan saya belum memiliki pengalaman mengajar MI. Malam hari sebelum mengajar, saya bersama beberapa teman yang lain belajar mengenai teknik-teknik mengajar seperti ice breaking, pembukaan kelas, dan membahas beberapa masalah ketika mengajar. Awalnya saya merasa ragu, tetapi setelah masuk kelas dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di hari pertama tersebut saya merasa senang karena pembelajaran berjalan dengan lancar. Mengajar di MI khususnya kelas 2 memiliki kesulitan tersendiri diantaranya yaitu karena beberapa siswa masih belum mahir membaca dan menulis, harus diawasi setiap saat, dan sifat keanak-anakan (jahil, suka bertengkar, banyak bermain, dan kurang fokus) yang masih melekat di diri mereka. Walau seperti itu,

tidak mengurangi rasa semangat saya dalam mengajar. Selain itu terdapat program kerja umum yang salah satunya adalah mengajar pojok baca. Pojok baca tersebut memiliki sistem yaitu pindah dari satu rw ke rw lainnya untuk mengajar mengenai cara membaca, menulis, menghitung, dan sebagainya. Saya senang sekali dengan antusias dari masyarakat maupun anak-anak. Meski terdapat banyak kekurangan dari kami maupun fasilitas yang disediakan, anak-anak selalu antusias dalam belajar.

Pentas seni atau pensi merupakan salah satu kegiatan kami di penghujung hari sebelum KKN selesai dilaksanakan. Pensi terdiri dari beberapa penampilan dari masyarakat rt 03 rw 03. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus, di mulai dari pukul 16.00 sore hari sampai menjelang malam. Kegiatan ini diawali dengan sambutan, penampilan dari beberapa ibu-ibu dan anak-anak, serta diakhiri dengan menari bersama masyarakat. Salah satu penampilan pada malam itu adalah drama musikal upin-ipin dengan judul 'Pengembala dan Biri-biri' yang ditampilkan oleh beberapa anak MI kelas 5 dan kelas 6. Kebetulan saya diberi kesempatan untuk membimbing anak-anak tersebut dengan waktu yang tersisa hanya 2 hari yaitu tanggal 19 dan 20. Saya juga dibantu oleh teman-teman dalam membuat kostum pementasan sampai jam 2 malam. Penampilan tersebut berjalan dengan sangat baik meski hanya berlatih 2 hari, *I'm proud of them*.

Meski hanya 30 hari, KKN ini berlangsung dengan baik, menyenangkan, berkesan, dan memberikan banyak sekali pelajaran untuk saya. Sekelompok dengan teman-teman yang asik, menikmati makanan dan jajanan yang murah tapi enak, bermain dengan anak-anak yang menyenangkan, alam yang indah, tinggal di desa karacak dengan masyarakat yang menyambut dan menerima kami dengan hangat merupakan sesuatu hal yang sangat saya syukuri. Terima kasih Karacak, *you will always be a valuable experience that I will never forget*.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary Adhyn, R. Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana. "Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal Di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo." *Jurnal Public Policy* 5, no. 2 (2019): 111.
- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, 2010.
- Freddy Rangkuti. *Analisis SWOT*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2015.
- Kementerian Sosial. "Permensos 30/HUK/2011 Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial" (2011). <http://www.bphn.go.id/data/documents/11pmsos030.pdf>.
- LingkaranLSM, Pemetaan Sosial, <http://lingkarlsm.com/pemetaan-sosial/>, diakses pada 23 September 2023

BIOGRAFI SINGKAT

Dewi Ayu Kusumaningsih, M.Sc. (Dosen Pembimbing Lapangan)



Ibu Dewi Ayu Kusumaningsih merupakan dosen pembimbing lapangan kelompok 052. Beliau lahir di Bogor pada tanggal 14 Agustus 1989. Kegiatan beliau saat ini sebagai dosen ialah dosen di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta prodi Teknik Pertambangan. Beliau telah menjadi dosen dari prodi Teknik Pertambangan sejak November 2019 hingga saat ini.

Tentunya sebagai dosen, kegiatannya tidak terlepas dari penelitian dan publikasi karya ilmiah. Beberapa karya yang dipublikasikan beliau, telah termuat di jurnal nasional terindeks sinta.

Adinda Fadhilah Azzahra (Wakil Ketua)



Adinda Fadhilah Azzahra, nama yang diberikan ibu, ayah serta kakak"nya tepat di rumah bidan ia di lahirkan dan sering dipanggil Dinda. Panggilan Dinda pun terkesan umum dan sering ditemukan kesamaan dengan orang" lain sehingga panggil saja Adin. Adin lahir di Jakarta pada tanggal 28 Juli 2001. Kalo bisa sebut zodiak sih ya Leo yang katanya singa galak padahal mah hello

kitty. Adin adalah salah satu Mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum keluarga yang katanya kalau lulus dari sana paling jago perihal bina keluarga. Hobinya melukis dan menggambar walau ga jago-jago amat dan kadang juga menyanyi walau suara pas-pasan, suka berenang juga pakai gaya batu.

Chandra Hermawan (Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi)



Saya Chandra Hermawan, dengan nama panggilan Chandra, terlahir di ujung Jawa Barat yakni di Palabuhanratu pada 4 Juni 2002 sebagai anak tunggal. Saya seorang mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang sedang menempuh sarjana di UIN Syarif Hidayatulla Jakarta. Saya berkecimpung dalam bidang media kreatif, jurnalisme dan media penyiaran baik cetak,

elektronik, maupun digital dengan latar belakang pengalaman dalam produksi media penyiaran baik berita maupun non berita.

Maka dari itu saya menjadi bagian aktif dari anggota LPK DNK TV Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Saya sangat terbiasa dengan dunia menulis, membaca, mendengar, menonton, merekam, dan menyunting objek dan subjek yang dapat ditangkap dan diterbitkan yang didapat dari sumber fenomena sekitar, baik sosial, ekonomi, politik, budaya, maupun agama.

Diana Maula (Divisi Konsumsi)



Memiliki nama panggilan Diana atau Didi, namun saat KKN memiliki nama panggilan baru yaitu Dayana. Lahir di Jakarta, 20 Mei 2002. Anak bungsu dari dua bersaudara. Ia menempuh pendidikannya di SDI Al-Falah 1 Pagi sampai jenjang MAS Al-Falah yang berada di Jakarta Barat. Kini Diana adalah seorang mahasiswi Program Studi Pendidikan IPS, UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan seorang mahasiswi introvert karena yang dilakukan hanyalah fokus pada kuliah.

Dilla Aisyah Damayanti (Divisi Acara)



Halo, ini Dilla. Nama lengkapnya Dilla Aisyah Damayanti. Terverifikasi, sekarang ini sudah jadi mahasiswa semester akhir di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, UIN Jakarta. Walau sulit, HI berhasil jadi bidang ilmu yang mengajak wawasannya untuk nomaden dari satu benua ke benua lainnya. Katanya, Ia selalu ikut dirayakan, karena 'kebetulan' lahir di

tanggal dan bulan yang sama dengan ulang tahun Jakarta, 22 Juni 2002. Ia selalu suka berinteraksi panjang dengan anak-anak dan sedikit lebih lama masuk ke dunia mereka. *Oh!* ada satu bait lirik kesukaannya yang ditulis rapi oleh Nadin Amizah, begini katanya, "Kita bisa selama masih ada rumah untuk pulang dan memulai segalanya".

Elsa Raminda (Bendahara 2)



Halloo, ini Elsa Raminda. Biasa dipanggil "Elsa" dan kalau di rumah panggilannya itu "Eca". Lahir di Jakarta tanggal 12 Desember 2001. Ia berasal dari daerah Pariaman, Sumatra Barat. Anak bungsu dari 3 bersaudara, dan memiliki abang yang kembar. Berdomisili di Condet, Jakarta Timur. Saat ini ia sedang menempuh pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan

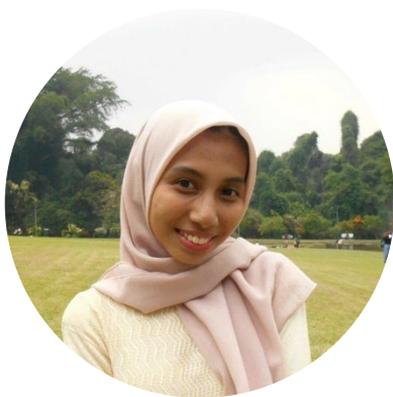
Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kegiatan yang saat ini dilakukan yaitu tidak jauh-jauh dari aktivitas perkuliahan yang mana biasa dilakukan oleh mahasiswa semester 7 yaitu mulai menyusun proposal penelitian dan menyelesaikan mata kuliah selain itu ia juga membantu mengelola rumah makan padang yang dimiliki oleh orang tuanya.

Fadillah Osama (Divisi K3 + Perlengkapan)



Nama Yang Cukup Mendunia. Fadillah Osama Biasa Di Panggil Fadil, Osama Atau Bisa Juga Di Panggil Dillah. Lahir Di Pematang Siantar Sumatera Utara Tanggal 28 Januari 2000 Kalau Ga Percaya Yaudah. Anak Ke 2 Dari 3 Bersaudara Cita-Cita Jadi Kopasus. Sekarang Berkuliah Di Uin Jakarta Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Hukum Pidana Islam. Hobi Voli Pantai Dan Rugby.

Farras Muthi'ah Azzahra (Div. Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi)



Farras Muthi'ah Azzahra yang biasa dipanggil Farras. Sering disangka mas-mas karena namanya uniseks. Lahir di ruang operasi salah satu rumah sakit di Jakarta Selatan tanggal 11 Desember 2001. Saat ini disibukkan dengan aktivitas perkuliahan di UIN Jakarta Program Studi Agribisnis. Walaupun sampai saat ini belum pernah berhasil menanam sampai panen. Tidak

memiliki satu hobi spesifik karena terlalu banyak hal seru yang bisa dicoba di dunia ini.

Golfindo Robby Wijaya (Ketua)



Assalamualaikum buat yang baca biodata saya. Kenalin dulu nih ketuanya, Nama lengkapnya Golfindo Robby Wijaya, biasa dipanggil Ucup, ga deh becanda. Nama panggilan saya Robby atau kalo di KKN dipanggil Abi karena ngurusin anggotanya yang udah kaya anak sendiri. Karena kami juga punya silsilah keluarga dalam KKN kami, oiyaa tap ikan ini tentang biodata. Oke balik

lagi ke pengenalan saya, saya lahir di Jakarta tanggal 22 Januari 2001. Saya tinggal di Jagakarsa, Jakarta Selatan, kalo kalian gatau yaudah patokannya ragunan, nah jalan kaki doang dari situ hahaha. Saya mahasiswa jurusan Sosiologi Semester 7 nih, alhamdulillah udah nyusun skripsi, doain yaaaa.

Lanjuuuttt yaaaaa, alhamdulillah sekarang udah bekerja sebagai *Project Manajement* dan *CRO (Client Recruitment Office)* di sebuah Perusahaan *agency KOL & Influencer*, tebak sendiri yaa. Alhamdulillah saya juga mempunyai *side job* sebagai *digital marketing* dan Musisi sebagai vokalis di beberapa café terutama daerah Jakarta selatan sampe depok yaa, jadi kalo mau nyari kali aja ketemu. Dari beberapa pengalaman yang saya lakukan, saya rasa saya salah jurusan. Hobi saya bermain alat musik ber genre *Rock* dan *Pop Punk* aseeeekkkk. Motivasi saya sampai saat ini jelas hanya ada pada kata-kata yang selalu saya ingat sampai kapanpun nanti, yaitu “Dunia ini kejam, kalau kita enggak *good looking*, kita harus *good* rekening untuk dihargai orang banyak. Maka, bekerjakeraslah sampai tetangga mengira kalau kita pesugihan”. Tantangan demi tantangan udah saya lalui, mulai dari mencari apa kemampuan kita, sampai pusing mengatur waktu bagaimana cara menyeimbangkan kuliah sambil bekerja, disatu sisi saya membutuhkan uang untuk bertahan hidup, karena saya merupakan tulang punggung keluarga. Dah gitu aja yaa dari saya, sekiaaann thanks all. Wassalamualaikum.

Hafid Ahmad Fahrezi (Divisi Hubungan Masyarakat)



Hafid Ahmad Fahrezi merupakan nama yang digunakan semenjak terjadi sebuah kesalahan penulisan saat pembuatan surat akta kelahiran waktu itu, seharusnya Hafidz Ahmad Fahrezi yang karena kesalahan tersebut menghilangkan huruf z sehingga penulisan secara formal ditulis tanpa z, tapi semua orang kenal akan memanggilnya dengan panggilan Hafidz

sedari kecil hingga kini. Ia lahir di Kota Tangerang Tanggal 25 Januari pada hari jum`at. Saat ini ia sedang mengejar gelar S1 nya di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Kimia. Meskipun kimia bukanlah sebuah mata Pelajaran yang disukainya namun karena merasa bisa dan akan cocok dengan kimia dia memilih jurusan tersebut, juga untuk menjadi seorang guru karena merupakan keinginan orang tuanya sehingga ia memilih jurusan kimia dibidang Pendidikan. Dikarenakan kimia bukan merupakan ilmu yang disukai ia seringkali merasa kesulitan dalam proses perkuliahan mulai dari memahami maupun mengerjakan tugas, sehingga agar tidak menimbulkan stres ia mensiasati hal tersebut dengan berbagai macam hiburan seperti mendengarkan music, menonton film, bermain game atau hanya sekedar berkumpul bersama teman.

Haris Ismail Hiwa (Divisi Hubungan Masyarakat)



Haris Ismail Hiwa adalah mahasiswa jurusan Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin. Saya lahir di Jombang pada 16 Oktober 2001. Saya bertempat tinggal di Dsn Santren Ds Pulorejo Kec Ngoro Kab Jombang. Saya memiliki hobi segala macam penting tidak merugikan yang lain.

Indrie Apriyani (Divisi Acara)



Indrie Apriyani lahir di Jakarta, 11 April 2002 merupakan seorang mahasiswi dari Program Studi Dirasat Islamiyah yang semoga bisa jadi solehah, begitulah harapan keluarga hehe. Indrie Apriyani, biasa dipanggil Indi, kalau teman-teman lagi malas kadang juga dipanggil 'Ndi', suka-suka lah. Lahir 11 April 2002 di Jakarta, sekarang aku tinggal di Parung Bogor, tetapi berdomisili di Ciputat,

Selain sebagai mahasiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan aku juga seorang mahasantri di Yayasan Munasaroh Indonesia (YMI), Ya begitulah kuliah sambil mondok, walaupun berat tapi masih beratan meninggalkan kenangan KKN. Hobiku sebenarnya menulis dan mengedit, tapi semenjak KKN hobiku jadi bertambah, selain nulis aku juga hobi nitip jajanan di MI tempat aku mengajar saat KKN. Cita-citaku pastinya menjadi orang sukses dan membanggakan orangtua juga keluarga dan bermanfaat bagi semua orang.

Intan Cahyaningrum (Bendahara I)



Hai! Izinkan aku memperkenalkan diriku.

Intan Cahyaningrum, itulah nama panjangku yang diberikan oleh kedua orang tua kandungku. "Intan" adalah nama panggilan sehari-hariku. Namun, aku juga memiliki beberapa nama panggilan yang diberikan oleh keluarga dan sahabat-sahabatku yaitu "Ade" dan "Cahyo" yaa itu nama panggilanku, aneh

bukan?. Aku adalah anak bungsu yang lahir di Jakarta, 9 Februari 2002 (tolong diingat tanggalnya ya karena aku suka dirayakan). Saat ini kesibukanku adalah menjadi mahasiswa semester 7 jurusan Perbankan Syariah yang sedang pusing menyusun proposal penelitian. Bernyayi,

menonton film/drama dan membaca webtoon adalah hobi yang kulakukan setiap harinya. Sekian Perkenalannya, Sampai Jumpa!

Muhamad Akmal Satria (Sekretaris 2)



Kelahiran Jakarta, 1 Mei 2002, pria dengan sapaan Akmal ini kuliah di Program Studi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi. Runut sebelum itu, ia menempuh pendidikan di DKI Jakarta, tepatnya di SMAN 94 Jakarta, SMPN 187 Jakarta, dan SDN Semanan 01 Pagi. Pernah menjadi anggota LDKS (Lembaga Dakwah Kampus Syahid) UIN Jakarta 2020 – 2021, lalu menjabat

sebagai Koordinator Divisi Media Kreatif di LDKS FST 2022, kemudian menjadi anggota divisi Media Pusat LDK Syahid UIN Jakarta, sekarang ia berfokus untuk mengembangkan karir di bidang penelitian dan pengembangan terutama di bidang Fisika Material.

Muhammad Helmi Fauzan (Divisi K3 + Perlengkapan)



Kata Fauzan dalam nama lengkapnya— Muhammad Helmi Fauzan—buat orang ini punya ambisi besar untuk menang di segala situasi. Biar mudah pengucapannya, panggil aja Ojan. Sekarang dia duduk di bangku kuliah semester 7 (waktu biodata ini ditulis) jurusan Sastra Inggris di UIN Jakarta. Pria menawan yang lahir 26 September 2002 ini punya cita-cita untuk jadi

bapak rumah tangga sekaligus juragan *kost* di masa tuanya, karena sadar kondisi finansial dan kemampuan otaknya tidak memungkinkan buat jadi astronot. Mendengarkan musik sampai mendengarkan keluhan-sahmu jadi hobi utama si Ojan. Terakhir, yuk kita berdoa buat Ojan biar dia bisa beli *Mercy* sebelum umur tiga puluh.

Nurhaliza (Divisi K3 + Perlengkapan)



Nurhaliza, seorang mahasiswi dari salah satu universitas di Jakarta. Liza adalah panggilan akrab dari mahasiswi ini. Ia lahir di Jakarta pada 18 September 2002 dan ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Memiliki cita-cita setinggi awan akan tetapi hobinya hanya rebahan. Sekian terimakasih.

Qothrunnada Maulida (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi)



Memiliki nama lengkap Qothrunnada Maulida biasa dipanggil Nada atau Bunda saat KKN, karna mungkin dipengaruhi oleh faktor umur. Lahir di Brebes pada tanggal 7 Juni 2001 sebagai anak sulung dari tiga bersaudara. Sebelumnya menempuh pendidikan di kampung halaman sampai MA lalu nekad merantau ke Ciputat untuk menempuh pendidikan lanjutnya di UIN Jakarta tercinta sebagai mahasiswa prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Saya menyukai perjalanan terutama pantai dan gunung.

Ra'uf Delfian Nugroho (Divisi Hubungan Masyarakat)



Nama dari lahir sih Ra'uf Delfian Nugroho, tapi biasa dipanggil sama anak-anak Desa Karacak "Kak Pian". Ra'uf ini lagi menduduki semester 7 jurusan Ekonomi Pembangunan di UIN Ciputat, hobbynya si ngobrol sama orang, tapi kalo energy socialnya udah abis pasti males ngobrol sama aja kaya yang lain wkwk. Cita-citanya emang cukup tinggi yaitu menjadi seorang Menteri Keuangan

Republik Indonesia, doain ajaa yaa paling mentok jadi stafsus millennial kepresidenan. Gitu aja udah biodata singkatnya, kalo ada yang baca dan kepo langsung aja follow instagramnya: @raufdelfiann.

Sarah Syifa Oktaviani (Divisi Acara)



Hellow...

Cie baca biodata aku... sehat sehat yaaa Kenalin dia yang mempunyai nama panggilan 'Sarah' seorang anak sulung perempuan dari 4 bersaudara, anak sulung perempuan itu harus kuat dan menjadi teladan buat adiknya (gitu katanya). Dia wanita yang harus ikut andil disetiap kegiatan, disetiap acara dia harus tampil, entah power percaya

diri menurun dari siapa tapi dibalik itu semua dia punya rasa insecure teramat sangat, dia sedang membranding diri nya untuk pantas menjadi seorang guru profesional dan saat kalian membaca ini dia sedang sibuk menyusun skripsinya dan menyelesaikan studi S1 di UIN Syahid Jakarta, wanita kelahiran Jakarta, 01 Oktober 2002 dan pada tahun ini bertepatan hari minggu tanggal 01 oktober dia akan menjadi wanita dewasa dengan umur 21 tahun nya, banyak harapan dan keinginan yang belum terwujudkan dan sedang di usahakan lewat jalur langit aamiin...

Hobi dia suka dengerin music, nyanyi suaranya agak aneh tapi dia vocal, berenang gaya apapun dia bisa, nonton drakor, keinginan duniawi dia jadi orang kaya biar bisa nonton konser BANGTAN tahun 2025, keahlian dia dalam bidang suara, leadership, pendengar yang baik, dia suka banget dengerin curhatan orang lain bahkan keluh kesah dan dia ga segan memberikan saran,, dia handal dalam memimpin acara tapi kalau memimpin keluarga aku serahkan ke kamu aja yaaa :)

Mungkin cukup yaa..

Tak kenal maka tak sayang tapi kalau udah kenal ga usah sayang terlalu dalam soalnya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan dan itu pasti menyakitkan *thukuun khaa*..

Sintia Dewi Rizki (Sekretaris I)



Sintia Dewi Rizki, akrab disapa Sintia atau Sin lahir di Tegal, 25 Januari 2003. Ia merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kuliah, memiliki kesibukan lain yaitu mengajar. Hobinya adalah menonton anime, membaca komik, dan mengganggu teman-

temannya. Cita-cita yang dimiliki dalam waktu dekat adalah skripsi tanpa revisi. Sementara untuk jangka panjang adalah bisa menjadi orang yang sukses serta bermanfaat bagi orang banyak.

Zahra Adni Kamila (Divisi Konsumsi)



Zahra Adni Kamila atau yang sering kali di sapa Zahra ini merupakan nama pemberian orang tuanya yang memiliki arti *bunga surga yang sempurna*. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 2002. Kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta merupakan kali pertama ia sekolah di negeri, karena sebelumnya ia selalu sekolah di swasta. Saat ini ia sedang menempuh semester 7 di jurusan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) FITK. Meski memilih jurusan PBSI karena kesukaannya terhadap pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dulu, ia sering kali kesulitan dalam mata kuliah tertentu. Meski begitu, ia telah menyukai sastra dan dapat menjalankan kuliahnya dengan baik. Meskipun tidak bisa dibilang hobi, *makeup* merupakan salah satu kegiatan kesukaannya. Ia juga suka membaca buku (asalkan bukan buku pelajaran), mendengarkan lagu, dan bernyanyi dengan suaranya yang pas-pasan.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Anggota KKN 052 Amygdala UIN Jakarta 2023

Tabel: Anggota KKN 052

No	Nama	Fakultas	Jurusan
1.	ADINDA FADHILAH AZZAHRA	FSH	HUKUM KELUARGA (AHWAL SYAKHSHIYYAH)
2.	CHANDRA HERMAWAN	FDIKOM	KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
3.	DIANA MAULA	FITK	PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
4.	DILLA AISYAH DAMAYANTI	FISIP	ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
5.	ELSA RAMINDA	FEB	EKONOMI SYARIAH
6.	FADILLAH OSAMA	FSH	HUKUM PIDANA ISLAM (JINAYAH)
7.	FARRAS MUTHI'AH AZZAHRA	FST	AGRIBISNIS
8.	GOLFINDO ROBBY WIJAYA	FISIP	SOSIOLOGI
9.	HAFID AHMAD FAHREZI	FITK	PENDIDIKAN KIMIA
10.	HARIS ISMAIL HILWA	FU	STUDI AGAMA-AGAMA
11.	INDRIE APRIYANI	FDI	DIRASAT ISLAMIAH
12.	INTAN CAHYANINGRUM	FEB	PERBANKAN SYARIAH
13.	MUHAMAD AKMAL SATRIA	FST	FISIKA

14.	MUHAMMAD HELMI FAUZAN	FAH	SASTRA INGGRIS
15.	NURHALIZA	FAH	BAHASA DAN SASTRA ARAB
16.	QOTHRUNNADA MAULIDA	FU	ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
17.	RA'UF DELFIAN NUGROHO	FEB	EKONOMI PEMBANGUNAN
18.	SARAH SYIFA OKTAVIANI	FITK	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
19.	SINTIA DEWI RIZKI	FITK	PENDIDIKAN MATEMATIKA
20.	ZAHRA ADNI KAMILA	FITK	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

B. Arsip Surat dan Undangan


 KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMYGDALA 2023
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 Telepon: 085692524120 (Ra'uf) Email: kknamygdala52@gmail.com


Nomor : 02.001/KKN-52/VII/2023 Ciputat, 21 Juli 2023
 Lampiran :-
 Hal : **Undangan**

Yang terhormat,
Kepala Desa Karacak
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Karacak, kami dari kelompok KKN 052 mengundang bapak/ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Karacak

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua KKN Sekretaris


Golindo Robby Wijaya
 11201110000073


Sintia Dewi Rizki
 11200170000043


 KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMYGDALA 2023
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 Telepon: 085692524120 (Ra'uf) Email: kknamygdala52@gmail.com


Nomor : 04.001/KKN-52/VII/2023 Ciputat, 21 Juli 2023
 Lampiran :-
 Hal : **Permohonan Peminjaman Aula**

Yth.
Kepala Desa Karacak
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Karacak, maka dengan ini kami selaku mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bermaksud meminjam Aula Kantor Kepala Desa Karacak untuk keperluan pembukaan KKN. Adapun, acara akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Karacak

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok Sekretaris


Golindo Robby Wijaya
 11201110000073


Sintia Dewi Rizki
 11200170000043


 KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMYGDALA 2023
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Sekretariat Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
 Telepon: 085692524120 (Ra'uf) Email: kknamygdala52@gmail.com


Nomor : 02.014/KKN-52/VII/2023 Bogor, 21 Agustus 2023
 Lampiran :-
 Hal : **Undangan**

Yang terhormat,
Ketua RW 003
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt. Sehubungan dengan adanya kegiatan "Penutupan KKN 052 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023" di Desa Karacak, kami dari kelompok KKN 052 mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri acara penutupan ini yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Kepala Desa Karacak

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar acara ini dapat terselenggara dengan lancar. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua KKN Sekretaris


Golindo Robby Wijaya
 11201110000073


Sintia Dewi Rizki
 11200170000043


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 RUMAH PENGUNJUNGAN KEPALA MASYARAKAT (PPM)
 LEMBARA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia Telp. (02-21) 740925 Fax (02-21) 740982 (Ext. 1815)
 Website: www.uinjkt.ac.id

Nomor : B-70/LP2M-PPM/PP-06/06/2023 Ciputat, 20 Juni 2023
 Lampiran :-
 Hal : **Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN**

Kepada Yang Terhormat
Kepala/Ketua
M.P.U.C. Borok Ilir
di tempat

Assalamu'alaikum wa'ala

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Berima dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang tergabung dalam kelompok KKN 052 Amygdala dan akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Sekolah/Yayasan yang Bapak/Ibu pinjam pada tanggal 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN).

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan izin untuk melaksanakan program KKN di Lembaga/Yayasan yang Bapak/Ibu pinjam.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wa'ala

atau Ketua LPPM
 Kepala PPM

An Risa Farida, M.Si
 NIP. 19770513 200701 2 018

Dibuat:
1. Ketua LPPM;
2. Jang



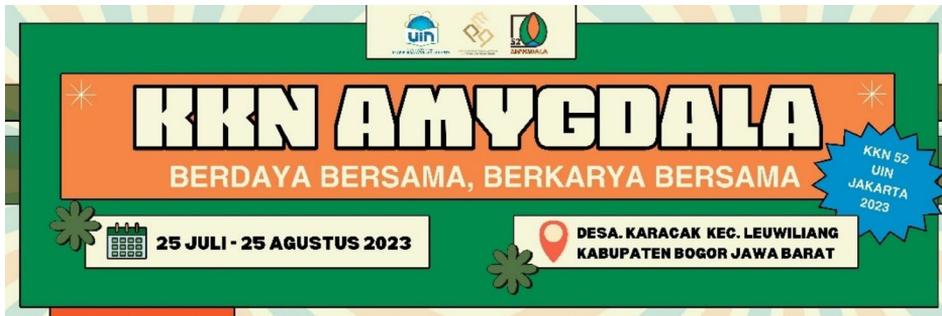
Beberapa Layout Surat dan Undangan

Tabel: Lampiran Surat dan Undangan

Nomor Surat	Tujuan
Perihal: Undangan Pembukaan	
02.001/KKN-52/VII/2023	Kepala Desa Karacak
02.002/KKN-52/VII/2023	Ketua RW 003
02.003/KKN-52/VII/2023	Ketua RW 004
02.004/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 001/RW 003
02.005/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 002/RW 003
02.006/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 003/RW 003
02.007/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 004/RW 003
02.008/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 005/RW 003
02.009/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 001/RW 004
02.010/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 002/RW 004
02.011/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 003/RW 004
02.012/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 004/RW 004
02.013/KKN-52/VII/2023	Karang Taruna Karacak
Perihal: Undangan Penutupan	
02.014/KKN-52/VII/2023	Ketua RW 003
02.015/KKN-52/VII/2023	Ketua RW 004
02.016/KKN-52/VII/2023	Ketua RW 008
02.017/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 001/RW 003
02.018/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 002/RW 003
02.019/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 003/RW 003
02.020/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 004/RW 003
02.021/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 005/RW 003
02.022/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 001/RW 004
02.023/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 002/RW 004
02.024/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 003/RW 004
02.025/KKN-52/VII/2023	Ketua RT 004/RW 004
02.026/KKN-52/VII/2023	Karang Taruna Karacak
02.027/KKN-52/VII/2023	Kepala Sekolah MI PUI Ciletuh Ilir
02.028/KKN-52/VII/2023	Tokoh Masyarakat
02.029/KKN-52/VII/2023	Pimpinan Ponpes Manbaul Qur'an Karacak
02.030/KKN-52/VII/2023	Kader PAUD Cempaka 08

Perihal: Pemberitahuan Kegiatan	
03.001/KKN-52/VII/2023	Kepala Desa Karacak
Perihal: Peminjaman Aula Desa Karacak	
004.001/KKN 52/VII/2023	Kepala Desa Karacak
Perihal: Permohonan Izin Pelaksanaan Program KKN	
B-70/LP2M-PPM/PP.06/06/2023	Sekolah/Instansi

C. Atribut KKN 052 Amygdala



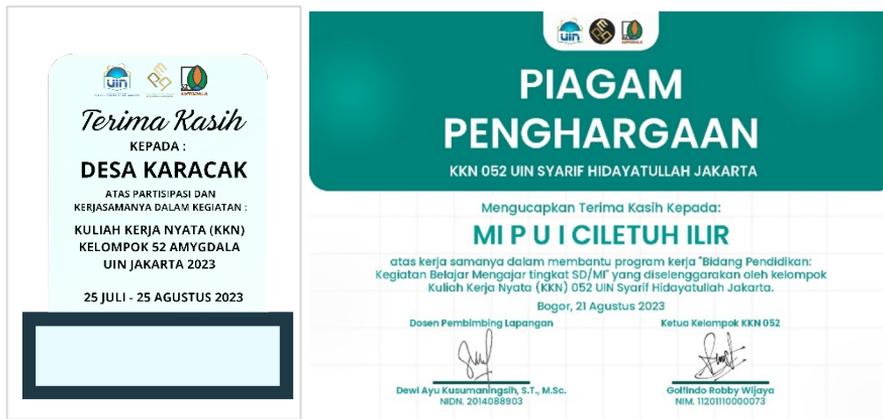
Banner KKN 052 Amygdala



Desain Baju KKN 052 Amygdala



Desain ID Card dan Sticker



Desain Plakat dan Sertifikat

D. Foto-foto Kegiatan

- Kegiatan Pembukaan KKN 052 Amygdala di Kantor Desa Karacak





- Kegiatan Pertemuan dan Rapat dengan Karang Taruna Desa Karacak





- Kegiatan Penyebaran Undangan dan Sosialisasi Kegiatan KKN 052 kepada Ketua RW/RT setempat serta kepada para warga





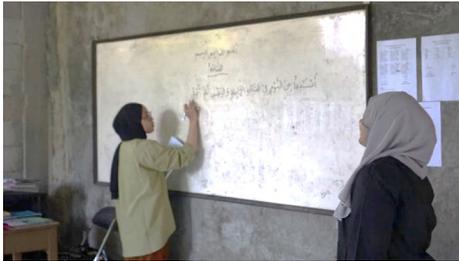
- Kegiatan “Pojok Baca” di Majelis Masjid Al-Fallah RW.03, Masjid Nurus Sa’adah RW.03, Ponpes Manbaul Qur’an, Majelis Nurul Ikhlas RW.04, dan Tempat serbaguna RT01/ RW04





- Kegiatan Pembelajaran dan Praktik Belajar Kreatif di MI PUI Ciletuh Ilir serta pembelajaran (bimbel) di sekitar Posko KKN 052 Amygdala









- Kegiatan Mengajar PAUD Cempaka RW.08





- Kegiatan Perayaan 10 Muharram 1445 H dan Santunan Anak Yatim serta Wakaf Al-Qur'an kepada santri di Ponpes Manbaul Qur'an dan Masjid Nur Sa'adah





- Kegiatan Mengajar Mutolaah Al-Quran dan Baca Tulis Qur'an (BTQ)





- Kegiatan Pengajian Rutin Warga





- Kegiatan Sosialisasi Persiapan Pra nikah (finansial dan kesehatan) serta kegiatan penyuluhan tentang “Peran Pemuda untuk Indonesia Bebas Narkoba”

UIN

78 TERUS MELAKUKAN UNTUK INDONESIA MAJU

ASEAN INDONESIA 2023

ARBAU WABA 40

HALAL

pustaka

**SOSIALISASI
PERSIAPAN PRA NIKAH
(FINANSIAL DAN KESEHATAN)**



- Kegiatan Pengabdian Masyarakat terhadap masalah sosial



- Kegiatan Sosialisasi Pengembangan pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan *e-commerce*



- Kegiatan berdaya bersama warga untuk memperbaiki fasilitas umum (jalan) dan kerja bakti



- Kegiatan Sosialisasi dan praktik/ pembangunan terkait Sel Surya (Solar Cell) berupa lampu hemat energi sel surya

KKN DB2 LIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2023 PRESENT

LAMPU TENAGA SURYA

Tidak Menghasilkan Emisi
 Sinar Matahari Melimpah
 Sumber Energi Ramah Lingkungan

PRINSIP KERJA

- Perangkat energi Matahari, ini akan menerima sinar matahari
- Generasi Area Listrik
- Panel dan Modul
- Pengisian baterai
- Panel akan menyimpan energi listrik

TITIK LOKASI

Lokasi yang kami implementasikan lokasi di RT02/RW03 dan RT03/RW04

@kkn.uny.p0201_23 | kkn.uny.p0201@gmail.com





- Kegiatan memeriahkan acara gerak jalan di Kecamatan Leuwiliang



- Kegiatan Kunjungan dan Monitoring Pihak PPM ke Desa Karacak



- Kegiatan Senam Bersama



- Kegiatan Peringatan Upacara Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2023 di Desa Karacak (HUT RI ke-78)



- Kegiatan Lomba Gerak Jalan (14 Agustus 2023) dan Lomba Pawai (17 Agustus 2023) se-Desa Karacak





- Kegiatan Perlombaan di RW.03 dan MI PUI Ciletuh Ilir





- Kegiatan kunjungan DPL ke Posko KKN 052 Amygdala



- Kegiatan Malam Puncak dan Pentas Seni warga RW.03 dan RW.04







- Kegiatan Nonton Bareng Film Kemerdekaan





- Ngeliwet bareng warga untuk mempererat tali kekeluargaan dan lebih dekat dengan masyarakat



- Kegiatan Penutupan KKN 052 Amygdala di Kantor Desa Karacak



- Kepulangan



“Tujuan Akhir”

Suatu tempat yang nyaman, tenang, tenteram.

Tak ada lagi kesedihan, kecemasan, depresi, frustrasi, dan berbagai masalah mental.

Tak ada lagi iri hati, amarah yang tak terbalaskan, takut kehilangan, cemburu, dan berbagai penyakit hati lainnya.

Tak ada lagi sakit kepala, sakit perut, dan berbagai penyakit lainnya.

Suatu tempat yang kekal bahagiannya.

Ramah orang-orangnya.

Semua harapan terkabulkan.

Lezat makanannya.

Anak-anak yang tak pernah dewasa.

Paras kita yang lebih indah dan tak akan pernah menua.

Tidak panas, tidak dingin-sejuk yang sempurna.

We all want to be there.

Tak ada lagi kehampaan, kesepian, dan kesedihan.

Bahagia yang kekal.

Happy ending yang sesungguhnya.

Dan, berbagai deskripsi yang tak akan pernah bisa dideskripsikan.

Surga. Itu hanya ada di surga.

Dunia itu ladang akhirat, mari tebar kebaikan sebanyak-banyaknya.

Semoga apa yang kita tanam kebaikan-kebaikan di dunia ini, mendapat *ridha* Allah Ta’ala dan bermanfaat untuk orang lain.

Aamiin

Bapak Mumuy Ketua RW 03 Kp. Lebak Sirna, Desa Karacak

Alhamdulillah KKN UIN bagus sekali saya suka mulai dari program kerja sampai sosialisasi terkait dengan masalah sosial serta gotong royong di masyarakat. Saya ucapkan terima kasih banyak mudah-mudahan kedepannya semua bisa sukses ya aamiin. Jangan lupakan kita, sering-sering main ke sini dan jaga tali silaturahmi bersama, jangan pernah lupa sama kita semua di sini.

Bapak Ayung Ketua RW 04 Kp. Ciletuh Ilir, Desa Karacak

Alhamdulillah KKN tahun ini dari UIN bagus sekali terutama program pojok baca yang pengajaran di RW 04 secara merata, selain itu penerangan jalan berupa lampu panel surya yang berguna bagi warga kami di malam hari dengan kondisi jalanan yang gelap, saya senang sekali semoga kalian sukses selalu yaa jangan lupa main kesini lagi, Saya bangga. Hidup UIN!!!

Pak Ustad Edon Kp. Lebak Sirna, Desa Karacak

Alhamdulillah teman-teman mahasiswa bisa membantu pendidikan keagamaan di pondok pesantren kami yaitu Man Ba'ul Qur'an serta mewakafkan buku dan Al-Qur'an yang In Sya Allah dapat berguna bagi anak didik kami disini, saya ucapkan terima kasih banyak semoga pahala kebaikan selalu mengalir deras kepada teman-teman mahasiswa aamiin yaa robbal 'aalamiin.

Akang Luis, Ketua Karang Taruna "Adhigana Muda" Desa Karacak

Saya makasih banyak banget nih ke teman-teman mahasiswa sudah mau direpotin selama ini buat bantu program-program khususnya dari Karang Taruna. Main-main ke sini lagi ya nanti biar silaturahmi kita tetap terjaga lah gitu. Mantep lah pokoknya kalian, sukses ya kalian semua, jangan lupain desa ini!

Kang Egi, Anggota Karang Taruna "Adhigana Muda" Desa Karacak

Makasih ya kalian semua udah bantu kita disini, saya sebagai ketua pelaksana mulai dari gerak jalan di desa kami sampai upacara serta diadakannya lomba "Pawai" di desa kami alhamdulillah rekan-rekan semua aktif membantu karang taruna sehingga dapat berjalan dengan baik. Jangan tutup silaturahmi kita setelah ini ya. Semangaatt semua, sukses selalu.

Pak Acep, warga RW. 03 Kp. Lebak Sirna, Desa Karacak

Kok cepat banget kalian di sini rasanya ya? Bapak jadi sedih, nanti kalau gak ada kalian lagi bisa kesepian bapak walaupun brisik tapi bapak suka karena program kalian membantu anak-anak di desa kami. Semoga sukses ya kalin semua. Semoga panjang umur dan jaga kesehatan ya supaya nanti semuanya bisa ketemu lagi, bapak doain semoga adek-adek mahasiswa bisa sukses, bapak seneng banget kalian bisa KKN disini.

